



TERMINAL KOTA GRESIK

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**"SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR"
PERANCANGAN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA GRESIK**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

NAUFAL IBRA SYAHRONI - 210606110025

Moh. Arsyad Bahar, S.T. M.Sc.
Anita Andriya Ningsih, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

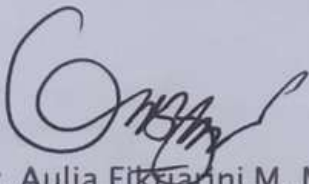
Oleh:

Naufal Ibra Syahroni
210606110025

Judul Tugas Akhir : *Spatial Space for Human Behavior "Perancangan Terminal Bus Tipe B"*
Tanggal Ujian : Kamis, 12 Juni 2025

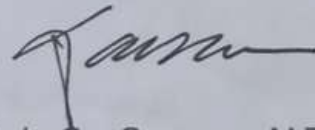
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



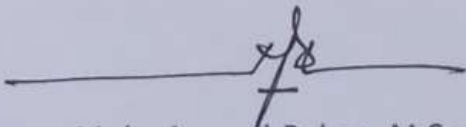
Dr. Aulia Fikriani M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

Anggota Penguji 1



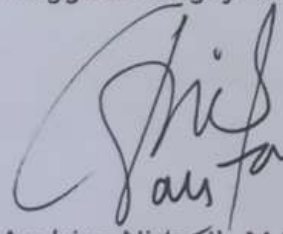
Ach. Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

Anggota Penguji 2



Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
NIP. 19870414 201903 1007

Anggota Penguji 3

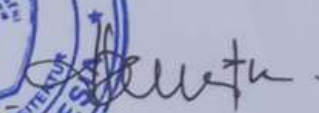


Anita Andriya Nirngsih, M.Pd
NIP. 19850402 202321 2 042

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur




Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Naufal Ibra Syahroni

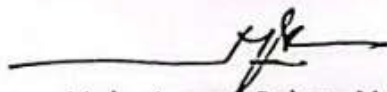
NIM : 210606110025

Judul Tugas Akhir : Spatial Space for Human Behavior "Perancangan Terminal Bus Tipe B di Kota Gresik dengan Pendekatan Arsitektur Behavior"

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
NIP. 19870414 201903 1007

Pembimbing 2



Anita Andriya Ningsih, M.Pd
NIP. 19850402 202321 2 042

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Naufal Ibra Syahroni
NIM : 210606110025
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakulta : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Spatial Space for Human Behavior "Perancangan Terminal Bus Tipe B"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Naufal Ibra Syahroni

Naufal Ibra Syahroni
210606110025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Perancangan Tugas Akhir yang berjudul "Spatial Space For Human Behavior" Perancangan Terminal Bus Tipe B Kota Gresik. Laporan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

- Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Andi Baso Mappaturi, M.T selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi, semangat dan saran dalam berbagai keluh kesah selama menempuh pendidikan.
- Moh. Arsyad Bahar, S.T. M.Sc., selaku pembimbing 1 yang selalu ada untuk membimbing, mengarahkan dan menjadi mentor diskusi yang baik dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
- Anita Andriya Ningsih, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan saran serta masukan perbaikan dalam pengerjaan maupun saat ujian berlangsung.
- Ach.Gat Gautama, M.T dan selaku penguji sidang Tugas Akhir penulis, terimakasih saran dan masukannya selama ujian berlangsung.
- Segenap Dosen Jurusan Teknik Arsitektur yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses pengerjaan ini.
- Orang tua dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan memberikan doa, dukungan baik secara materi maupun moril selama proses pendidikan.
- Teman seperjuangan arsitektur angkatan 2021 dan teman mahasiswa UIN Maliki Malang yang telah yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak yang membangun sangat kami harapkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Malang, 23 Juni 2025



Naufal Ibra Syahroni

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii

BAB 1- PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	2
1.2. Ruang Lingkup Perancangan	7
1.3. Maksud dan Tujuan Rancangan	8
1.4. Tinjauan Preseden	11
1.5. Pendekatan Behavior Architecture	13
1.6. Strategi Perancangan	14
1.7. Metode Perancangan	15

BAB 2- PENERLUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1. Kategori Pengguna	17
2.2. Site Analysis	19
2.3. Pengembangan Aktivitas dan Ruang	24
2.4. Analisis Bentuk	25
2.5. Konsep Dasar "Spatial Space for Human Behavior"	28

BAB 3- KONSEP DAN PENGEMBANGAN PERANCANGAN

3.1. Site Concept	34
3.2. Circulation Concept	35
3.3. Space Concept	36
3.3. Shape Concept	37
3.4. Schematic Utility	38
3.5. Schematic Structure	39
3.6. Architecture Detail	40

BAB 4- EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1. Hasil Penyempurnaan Rancangan	42
--	----

BAB 5- PENUTUP

5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAK

"SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR" PERANCANGAN TERMINAL BUS TIPE B KOTA GRESIK

Kota Gresik, sebagai ibu kota Kabupaten Gresik dan bagian dari kawasan pengembangan Surabaya, memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas industri dan mobilitas masyarakat. Dengan menyumbang sekitar 37% dari total lahan industri nasional, Gresik mengalami pertumbuhan populasi yang pesat akibat banyaknya pendatang dari luar daerah yang mencari peluang kerja. Kondisi ini menjadikan Gresik sebagai kawasan potensial untuk aktivitas transit, terutama dalam konektivitas antara Kota Surabaya dan Lamongan. Oleh karena itu, perencanaan sarana dan prasarana transportasi, khususnya terminal bus, menjadi sangat penting untuk mengakomodasi kebutuhan mobilitas masyarakat. Terminal tidak hanya berfungsi sebagai simpul transportasi, tetapi juga berpotensi menjadi identitas kota melalui desain yang mengangkat nilai-nilai lokal. Dalam perancangan ini, pendekatan arsitektur behavior digunakan untuk menciptakan ruang yang mampu memengaruhi perilaku pengguna secara positif. Pendekatan ini menekankan pentingnya kenyamanan, keamanan, dan hubungan antara ruang dengan pengalaman pengguna. Hasil perancangan diharapkan dapat menghadirkan terminal yang fungsional, nyaman, berkelanjutan, serta terintegrasi dengan sistem transportasi dan tata kota Gresik.

Kata kunci : Kota Gresik, Terminal Bus, Arsitektur Behavior, Sarana dan Prasarana Transportasi antar kota

ABSTRACT

"SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR" DESIGN OF TYPE B BUS TERMINAL IN GRESIK CITY

Gresik City, as the capital of Gresik Regency and part of the Surabaya metropolitan development area, plays a strategic role in supporting industrial activities and community mobility. Contributing approximately 37% of the nation's total industrial land, Gresik is experiencing rapid population growth due to the influx of people from other regions seeking job opportunities. This condition positions Gresik as a potential transit area, particularly in the connectivity between Surabaya and Lamongan. Therefore, the planning of integrated transportation infrastructure, especially bus terminals, is crucial to accommodate increasing mobility needs. A terminal functions not only as a transportation hub but also as a city landmark through a design that reflects local values. This design employs a behavioral architecture approach to create spaces that positively influence user behavior. The approach emphasizes the importance of comfort, safety, and the relationship between space and user experience. The resulting design is expected to provide a functional, comfortable, and sustainable terminal that integrates well with Gresik's transportation system and urban planning.

Keywords: Gresik City, Bus Terminal, Behavior Architecture, Intercity Transportation Facilities and Infrastructure

"الفضاء المكاني للسلوك البشري" في مدينة غريسيك B تصميم محطة حافلات من النوع

الملخص

تُعدّ مدينة غريسيك، بصفتها عاصمة مقاطعة غريسيك وجزءًا من منطقة تطوير سورابايا الحضرية، ذات دور استراتيجي في دعم الأنشطة الصناعية وحركة تنقل السكان. ومع مساهمتها بنحو 37٪ من إجمالي الأراضي الصناعية على مستوى البلاد، تشهد غريسيك نموًا سكانيًا سريعًا نتيجة لتوافد القادمين من مناطق أخرى بحثًا عن فرص العمل. وهذا يجعل من غريسيك منطقة محتملة للنقل العابر، خاصةً في الربط بين مدينتي سورابايا ولامونغان. لذلك، يُعدّ تخطيط البنية التحتية للنقل، وخاصةً محطات الحافلات، أمرًا بالغ الأهمية لتلبية احتياجات التنقل المتزايدة. فالمحطة لا تُعدّ مجرد نقطة عبور للنقل، بل تمثل أيضًا هوية المدينة من خلال تصميم يعكس القيم المحلية. يعتمد هذا التصميم على منهجية العمارة السلوكية لخلق فراغات تؤثر إيجابيًا على سلوك المستخدمين، من خلال التركيز على الراحة، والأمان، والعلاقة بين الفضاء وتجربة المستخدم. ويُتوقع أن يقدم هذا التصميم محطة حافلات وظيفية، مريحة، ومستدامة، ومتكاملة مع نظام النقل والتخطيط العمراني في مدينة غريسيك.

الكلمات المفتاحية:

مدينة غريسيك، محطة الحافلات، العمارة السلوكية، مرافق وُبنى النقل بين المدن



BAB 1

PENDAHULUAN





1.1. LATAR BELAKANG

Kota Gresik merupakan ibu kota dari Kabupaten Gresik di Jawa Timur bagian tengah dan sebagai sub pusat dari satuan wilayah pengembangan Surabaya dan sekitarnya. Perencanaan sarana dan prasarana transportasi yang terpadu dilakukan untuk mengimbangi perkembangan kota Surabaya dan mewadahi aktivitas masyarakat. Prasarana transportasi yang keberadaanya menjadi komponen penting dalam sistem transportasi umum salah satunya adalah terminal bus. Kelancaran mobilitas orang maupun arus barang dan terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib, ditempat tempat tertentu dapat dibangun terminal bus (Warpani, 2018). Selain itu juga Gresik merupakan kota dengan lahan industri terbesar di Indonesia, hal ini dikutip dalam kompasiana bahwa dari 100% lahan industri di Indonesia, Gresik menyumbangkan lahan sekitar 37%, melihat perkembangan industri di Gresik yang begitu besar sehingga pertumbuhan populasi di Gresik berpotensi meningkat, banyak masyarakat luar Gresik untuk mencari lapangan pekerjaan, tidak menutup kemungkinan juga Gresik juga berpotensi sebagai tempat transit/pemberhentian sementara transportasi umum yang menghubungkan antara kota Surabaya dan Lamongan, oleh sebab itu untuk mengimbangi banyaknya masyarakat luar kota yang berdatangan di kota Gresik ataupun transit di kota Gresik perencanaan sarana dan prasarana transportasi menjadi hal yang penting dilakukan, salah satunya terminal. Perancangan terminal dengan desain yang mengangkat nilai nilai lokal dapat mempromosikan kota Gresik dari para pendatang, sehingga bangunan yang dirancang dapat menarik perhatian bagi para wisatawan.





A. Kendaraan		Kebutuhan Luas (m2)
Ruang Parkir	AKAP	-
	AKDP	540
	AK	800
	ADES	900
	Pribadi	500
Ruang Service		500
Sirkulasi Kendaraan		2.740
Bengkel		100
Ruang Istirahat		50
Gudang		25
Ruang Parkir Cadangan		1.370
B. Pemakai Jasa		
Ruang Tunggu		2.250
Sirkulasi Orang		900
Kamar Kecil/Toilet		60
Kios		1.350
Musholla		60
C. Operasional		
Ruang Administrasi		59
Ruang Pengawas		23
Loket		3
Retribusi		6
Ruang Informasi		10
Ruang Pengobatan		30
Ruang Perkantoran		100
D. Ruang Luar		4.890
Luas Total		17.251
Cadangan Pengembangan		17.251
Kebutuhan Lahan		34.502
Kebutuhan Lahan untuk desain (Ha)		3,5

Di Gresik sendiri terdapat 2 buah terminal angkutan umum yaitu “Terminal bundar” di Kecamatan Cerme dan “Terminal Angkutan dalam kota Gubernur Suryo” di Kecamatan Gresik, dengan kelas dan lingkup pelayanan Tipe B dan Tipe C. Terminal bus sendiri merupakan suatu area dan fasilitas yang di dalamnya terdapat interaksi antar manusia (penumpang, pedagang, kru bus dan servis), dari segi fasilitas berupa tempat duduk, ruang tunggu, toilet umum, loket tiket, pusat informasi rambu, tempat penitipan barang, lahan parker pengantar, taman, tempat parkir angkot dan tempat parkir bus (Wayan Sukania, 2013). Dalam segi transportasi bus, Gresik mempunyai terminal tipe B yang bisa memberangkatkan serta mendatangkan orang, terminal ini merupakan terminal penumpang dengan luas lahan mencapai 35.000m2 yang dapat memenuhi salah stau standard terminal tipe B. **Tetapi ada hal yang perlu digaris bawahi bawasannya terminal ini memiliki standard yang kurang lengkap dari segi fasilitas** seperti loket tiket, ruang tunggu, disabilitas toilet, pedestrian, jalur evakuasi, fasilitas kesehatan, pusat informasi, tempat penitipan barang dan tempat parkir. Hal ini membuat terminal di Gresik tidak memenuhi standard dinas perhubungan kota Gresik. Tidak lengkapnya fasilitas ini juga mengakibatkan banyaknya masyarakat yang memilih untuk menggunakan moda transportasi pribadi sehingga terminal menjadi tampak tidak terawat dalam segi fasilitas dan juga layanan umum.

Selain itu juga **permasalahan sirkulasi dan aksesibilitas kendaraan dan manusia di terminal yang tidak terstruktur** menyebabkan tidak beraturannya transportasi umum ketika mengakses masuk menuju terminal sehingga berpotensi untuk menyebabkan permasalahan disekitar site seperti kemacetan lalu lintas, sebenarnya saat ini sudah terbagi antar masing masing moda kendaraan, namun dikarenakan tidak mudahnya pencapaian bagi kendaraan pribadi dan bus dari arah barat untuk masuk ke dalam terminal sehingga **sirkulasi yang sudah ada dinilai tidak optimal**, selain itu juga tidak adanya tempat parkir bagi transportasi pribadi juga menyebabkan sirkulasi menjadi semakin berantakan. Dalam hal ini diperjelas bahwa dari aspek kemudahan bagi kendaraan untuk keluar masuk ke dalam terminal tidak terfasilitasi dengan baik, karena tidak mudahnya pencapaian bus dan transportasi pribadi untuk mengakses pintu masuk dari arah barat karena manuver yang terlalu tajam dan kendaraan pribadi yang harus putar arah untuk masuk ke dalam terminal. Hal ini menyebabkan bus dari arah barat kerap menurunkan penumpang di luar terminal.



Gate Terminal yang tidak adanya keamanan sehingga menyebabkan kendaraan bermotor masuk dengan mudah



Sirkulasi antar bus dan kendaraan pribadi menjadi satu

Sedangkan untuk sirkulasi manusia pada terminal **tidak ada jalur pedestrian yang memadai disepanjang pinggiran terminal yang berguna bagi para penumpang menuju terminal dari jalan utama**, selain sirkulasi yang kurang baik vegetasi pada terminal terlihat sangat minim sehingga para pejalan kaki harus berjalan jauh dengan suhu panas matahari yang cukup Terik.



Tidak adanya sirkulasi pedestrian yang maksimal sehingga orang cenderung bebas berjalan dimana saja



Minim Vegetasi pada area terminal

Sedangkan untuk standard terminal, **terminal Gresik memiliki banyak kekurangan untuk mencapai kesesuaian standard yang ada di dinas keterhubungan milik kabupaten Gresik**, banyaknya fasilitas yang kurang memadai ini juga yang menyebabkan masyarakat enggan untuk datang ke terminal.

Data Survei lokasi secara langsung di site

STANDARD TERMINAL TIPE B MENURUT DINAS PERHUBUNGAN	SURVEI SITE TERMINAL TIPE B KAB. GRESIK
Tersedia lajur pejalan kaki yang meminimalkan crossing dengan kendaraan bermotor	-
Tersedia fasilitas keselamatan jalan (rambu, marka, penerangan jalan, pagar)	-
Tersedia Jalur evakuasi	-
Tersedia pos, fasilitas dan petugas kesehatan	Tersedia pos, fasilitas dan petugas Kesehatan
Musholla (pria 7 orang, wanita 5 orang)	kurang maksimal
Ruang terbuka hijau	kurang maksimal
Tersedia rumah makan atau pujasera	Tersedia rumah makan atau pujasera
Tersedia pos fasilitas dan petugas pemeriksa	-
Tersedia fasilitas perbaikan kendaraan ringan	-
Tersedia rambu informasi yang mudah terbaca	Kurang maksimal
Tersedia tempat penitipan barang	-
Loket tiket	-
Tersedia kantor penyelenggara	-
Tersedia tempat duduk penumpang	Tersedia tempat duduk penumpang
Tersedia toilet dan disabilitas	Tersedia toilet tetapi tidak tersedia toilet disabilitas
Tersedia Jalur Keberangkatan	Tersedia Jalur Keberangkatan
Tersedia Jalur kedatangan	Tersedia Jalur kedatangan
Tersedia tempat naik turun penumpang	Tersedia tempat naik turun penumpang
Tersedia tempat parkir mobil atau motor penumpang	-
Tersedia lampu penerangan ruangan	Kurang Maksimal
Tersedia Fasilitas disabilitas	-
Tersedia ruang ibu menyusui	-

Dalam islam terdapat keutaman untuk menciptakan sebuah bangunan agar mudah dan nyaman bagi pengguna untuk dihuni dan dieksplorasi. yang terdapat dalam QS. Al-Mulk: 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا
وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan."

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah menciptakan bumi agar mudah dan nyaman bagi manusia untuk dihuni dan dieksplorasi. Ini mengisyaratkan **pentingnya bagi para arsitek untuk menciptakan lingkungan yang seimbang dan nyaman bagi kehidupan manusia.**

Fakta bahwa Terminal Gresik memiliki sirkulasi yang kurang nyaman baik bagi kendaraan maupun juga manusia, hal ini menyebabkan kurangnya tingkatnya kenyamanan bagi sebagian orang, tidak ada-nya lahan parkir pada terminal menambah tingkat kerumitan bagi sebagian orang Ketika ingin ke terminal sehingga orang luar Gresik akan merasa kesusahan untuk memarkirkan kendaraan pribadi mereka. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perancangan Terminal Bus Tipe B di Gresik sangat penting untuk menuju Langkah strategis yang dapat diambil.

Oleh karena itu perancangan pada terminal ini sangat efektif apabila menggunakan pendekatan behavior architecture, karena behavior sendiri memiliki prinsip-prinsip arsitektur seperti yang dijelaskan oleh Carol Simon Weisten dan Thomas G. David (Marella, 2004), antara lain : 1) Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan, 2) Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan, 3) Memperhatikan kondisi dan perilaku dari pemakai. Sehingga prinsip prinsip ini diharapkan mampu menjawab isu isu permasalahan yang ada pada terminal bus.

"Behavioral architecture refers to the way in which the physical environment is arranged to influence humans."



1.2. RUANG LINGKUP PERANCANGAN

TIPE PROYEK DAN BATASAN DESAIN

Perancangan terminal tipe B kota Gresik dirancang sebagai pusat transportasi umum kota Gresik seperti mikrolet dan bus. Terminal ini juga dirancang sebagai ruang publik sebagai fungsi penunjang. Proyek ini juga diasumsikan dan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Gresik.

Desain dari terminal ini hanya difokuskan sebagai tempat pemberhentian, tempat pemberangkatan, serta tempat transit bus penumpang dan juga tempat transit mikrolet.

LOKASI SITE DAN SKALA PROYEK



LOKASI

Terminal Bunder, Banjai Sari, Banjarsari, Cerme, Gresik Regency, East Java

SPESIFIKASI

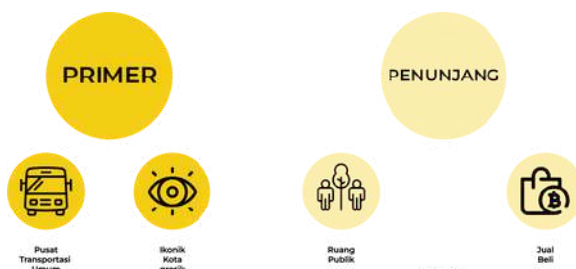
Luas Lahan: 35.000m²

PROGRAM FUNGSIONAL

Pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013

RANCANGAN TERMINAL MEMILIKI LINGKUP FUNGSI SEBAGAI BERIKUT



RUANG LINGKUP OBJEK PERANCANGAN



PERTIMBANGAN LINGKUNGAN

Perancangan ini akan sangat mempertimbangkan lingkungan sekitar dengan menggunakan strategi perancangan berkelanjutan, seperti penghawaan dan pencahayaan alami, serta mempertimbangkan akses sirkulasi kendaraan dan juga manusia.



1.3. MAKSUD DAN TUJUAN RANCANGAN

Perancangan Terminal ini memiliki maksud yaitu:

Merancang terminal tipe B dengan pendekatan *Behavior Architecture* di kota Gresik

Perancangan Terminal ini memiliki tujuan yaitu:

- **Perancangan terminal yang mampu memberikan solusi dari permasalahan sirkulasi dan aksesibilitas kendaraan dan manusia di terminal yang tidak terstruktur**, Desain terminal ini perlu difokuskan pada pengaturan alur pergerakan kendaraan yang jelas, terorganisir, dan efisien untuk mencegah terjadinya kemacetan atau kekacauan di dalam maupun di sekitar area terminal. Selain itu, penting untuk merancang jalur pejalan kaki yang aman, nyaman, dan terpisah dari jalur kendaraan, sehingga pengguna terminal dapat bergerak dengan mudah tanpa harus menghadapi risiko kecelakaan atau kebingungan dalam menemukan jalur yang benar.
- **Perancangan terminal yang mampu memberikan kenyamanan secara physical: Fit (kesesuaian ruang, sirkulasi dan dimensi yang tepat bagi setiap pengguna dan kendaraan yang beroperasi di dalamnya)**. Kesesuaian ruang ini mencakup pengaturan ruang yang optimal, di mana setiap area seperti tempat parkir, area tunggu, jalur masuk dan keluar kendaraan, serta fasilitas pejalan kaki dirancang dengan mempertimbangkan kapasitas dan kebutuhan operasional terminal. Ruang-ruang tersebut harus dirancang secara proporsional, sehingga memungkinkan setiap aktivitas berlangsung dengan lancar tanpa terjadi penumpukan atau kekurangan ruang.
- **Perancangan terminal yang mampu merancang dengan pendekatan behavior architecture** dengan prinsip antara lain 1) Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan, 2) Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan, 3) Memperhatikan kondisi dan perilaku dari pemakai.

Sasaran rancangan

Membuat perancangan terminal yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat umum di kota Gresik, dengan memperhatikan memperhatikan berbagai aspek, seperti fasilitas fisik, kenyamanan, keamanan, serta kemudahan akses bagi semua kelompok masyarakat, termasuk anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas. Selain itu, terminal tersebut juga harus terintegrasi dengan transportasi umum yang memadai dan ramah lingkungan, sehingga dapat menjangkau berbagai wilayah di kota Gresik dan sekitarnya.



SLOUGH BUS STATION by BBLUR

1.4. TINJAUAN PRESEDEN

PROJECT PROFILE

Arsitek : BBLUR Architecture

Area : 47.000 m2

Year : 2011

Stasiun bus Slough adalah sebuah stasiun bus di Slough , Britania Raya. Stasiun bus ini terletak berdekatan dengan stasiun kereta api Slough. Proyek ini dipimpin oleh Matthew Bedward, mitra pendiri bblur. memiliki luas 47 Hektar sehingga menjadikannya masuk top 10 terminal dengan desain terbaik di dunia.

FASILITAS

Stasiun Bus Slough di Inggris memiliki banyak fasilitas, termasuk:

- Bangunan: Bangunan dua lantai berkaca seluas 660 meter persegi dengan denah lantai tidak beraturan
- Ruang Tunggu
- Locket Tiket
- Kafe
- Toilet Umum
- Kantin Staff
- Kantor Administrasi dan Pusat Informasi
- Fasilitas Pengemudi Bus

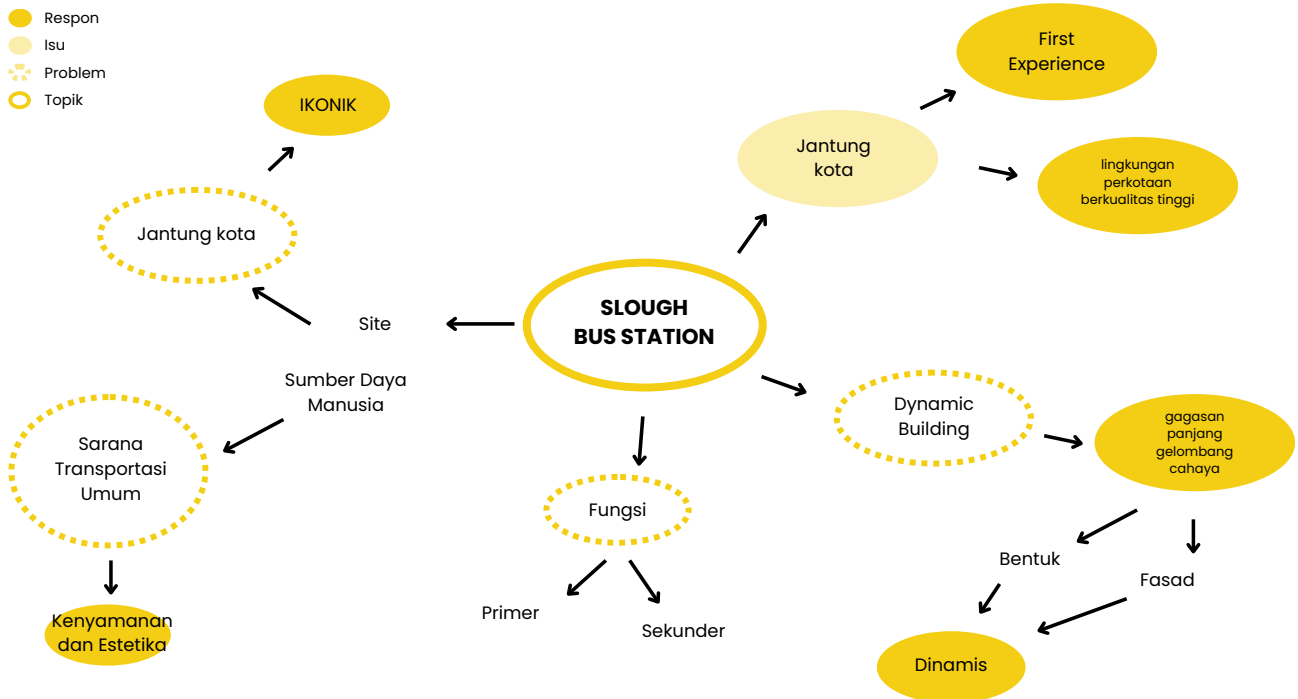
Dari semua fasilitas tersebut dirancang secara fungsional sehingga menggantikan skema fasilitas bus bawah tanah yang gelap, lembab dan tidak menyenangkan yang terletak di bawah tempat parkir mobil tahun 1970-an yang ditampilkan dalam kredit pembukaan sitcom BBC, 'The Office'.

DESIGN CRITERIA

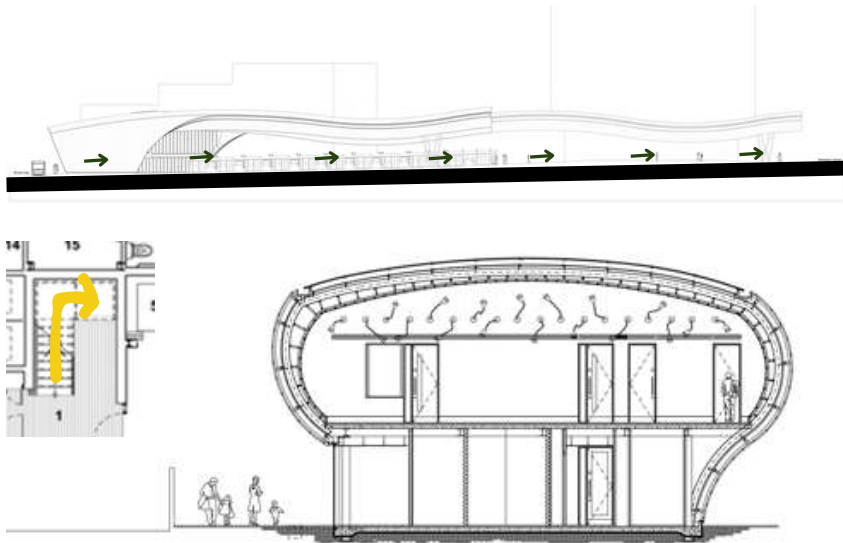
Kriteria desain mencerminkan komitmen untuk menciptakan desain yang efektif dan inovatif Dengan tujuan memberikan pengalaman yang unik dan menarik bagi pengunjung sambil mengatasi tantangan yang ada. Desain kriteria antara lain mencakup aspek :

- 1** Kenyamanan pejalan kaki (Desain stasiun meningkatkan rasa nyaman kepada pejalan kaki antara pusat kota dan stasiun kereta).
- 2** Ikonik (Stasiun ini dirancang sebagai patung perkotaan yang fungsional).
- 3** Bentuk yang unik (Bentuk stasiun ini terinspirasi oleh gagasan panjang gelombang cahaya yang berbeda, terinspirasi oleh penemuan gelombang infra-merah oleh Astronom Kerajaan William Herschel pada tahun 1800).

SCHEMATIC THINKING



ANALISIS SIRKULASI



SIRKULASI HORIZONTAL

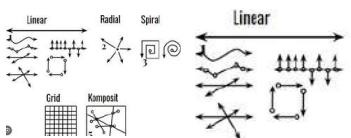
perencanaan sirkulasi horisontal sangat diutamakan pada perancangan terminal ini, karena tujuannya sendiri untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterbacaan pejalan kaki.

SIRKULASI VERTIKAL

pembagian lantai area terminal antara lain adalah dimulai dari lantai 1 dan lantai 2. Masing-masing lantai terdapat tangga yang mengakomodasi pengunjung saat berpindah lantai yang berbeda.

SIRKULASI LINEAR

Pada rancangan slough terminal, menggunakan pola sirkulasi linear, karena pola sirkulasi ini memudahkan transportasi untuk menemukan in dan out entrance. Meskipun jalur masuk dan keluar menjadi satu tetapi tetap terstruktur secara pola sirkulasi.





SANTIAGO DE COMPOSTELA BUS STATION by IDOM

1.4. TINJAUAN PRESEDEN

PROJECT PROFILE

Arsitek : IDOM Architecture

Area : 9.547 m²

Year : 2021

Terminal Bus Santiago de Compostela adalah stasiun bus utama yang melayani kota Santiago de Compostela di Spanyol. Terletak di bagian utara kota, terminal ini menyediakan layanan transportasi antar kota dan regional, menghubungkan Santiago de Compostela dengan kota-kota lain di Galicia.

FASILITAS

Stasiun Bus Santiago de Compostela di Spanyol memiliki banyak fasilitas, termasuk:

- Ruang Tunggu
- Aksesibilitas
- Loket Tiket
- Toilet Umum
- Informasi Penumpang
- Resto & Cafe
- Layanan Bagasi

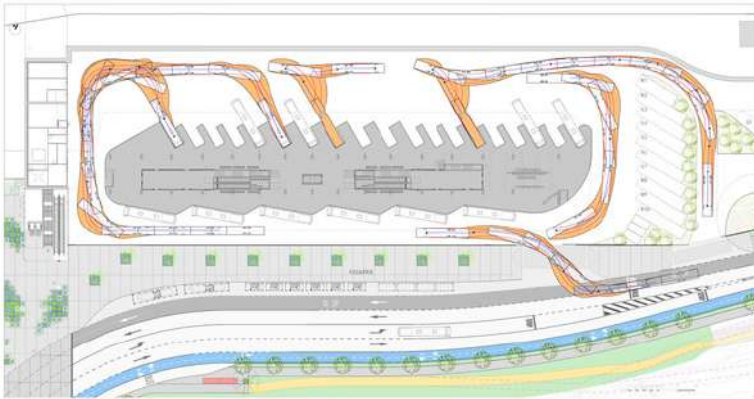
DESIGN CRITERIA

Kriteria desain mencerminkan komitmen untuk menciptakan desain yang efektif dan inovatif Dengan tujuan memberikan pengalaman yang unik dan menarik bagi pengunjung sambil mengatasi tantangan yang ada. Desain kriteria antara lain mencakup aspek :

- 1** Kenyamanan Pengguna (Ruang tunggu luas, Sirkulasi cahaya dan udara, penanda yang jelas)
- 2** Fungsional (Alur penumpang, Fasilitas yang mudah diakses, Toilet dan fasilitas umum).
- 3** Aksesibilitas (Fasilitas untuk Penyandang Disabilitas, Elevator dan ramp, Papan Informasi Braille dan Sistem Audio)
- 4** Sustainability (Penggunaan energi yang efisien, Material ramah lingkungan)
- 5** Ikonik (Stasiun ini dirancang sebagai ikonik kota karena berada pinggiran kota yang berbatasan sehingga kemungkinan mengubah bangunan menjadi sudut pandang di lingkungan sekitarnya)

ANALISIS SIRKULASI

Struktur ini dipusatkan di area tengah bangunan untuk menghindari gangguan pada area pemuatan bus, sehingga memudahkan pergerakan kendaraan dan orang.

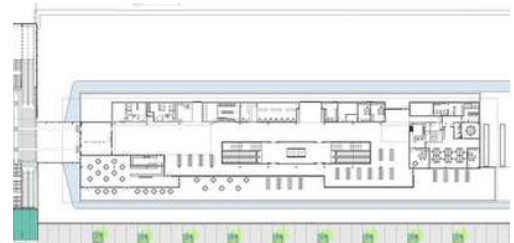


SIRKULASI KENDARAAN

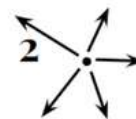
Pada rancangan terminal Santiago de Compostela, menggunakan pola sirkulasi linear, karena pola sirkulasi ini memudahkan transportasi untuk menemukan in dan out entrance. Meskipun jalur masuk dan keluar menjadi satu tetapi tetap terstruktur secara pola sirkulasi.

SIRKULASI PENGGUNA

Sedangkan pada sirkulasi pengguna menggunakan sistem pola radial, Sirkulasi radial adalah konsep desain atau pengaturan yang digunakan dalam arsitektur, tata ruang, atau sistem sirkulasi, di mana semua jalur atau aliran bergerak menuju atau keluar dari titik pusat.



Keuntungan dari memakai sirkulasi ini selain efisien ruang, sirkulasi ini juga memiliki akses yang mudah ke semua bagian ruang.

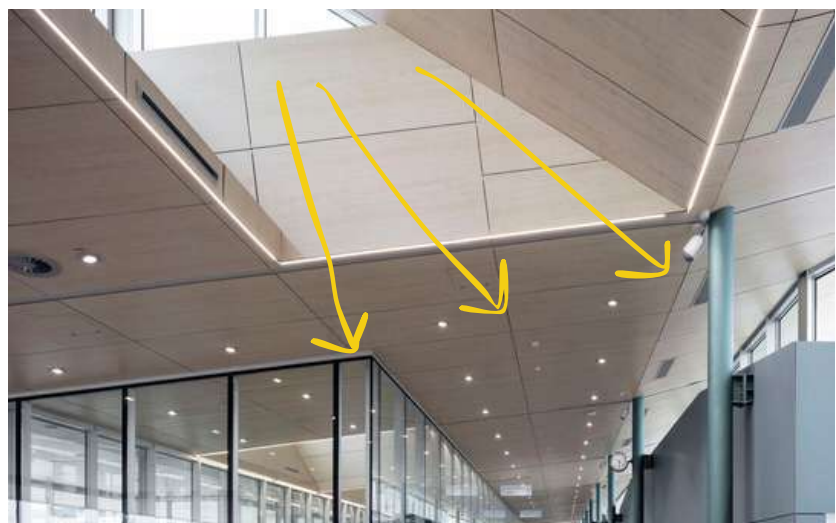


POLA SIRKULASI RADIAL

ANALISIS BANGUNAN

Keberlanjutan

Bidang atap yang besar dilubangi oleh skylight longitudinal yang menjamin bahwa cahaya alami menjangkau semua ruang interior. Perpanjangan atap menghindari radiasi matahari langsung di dalam terminal, sehingga menghindari kebutuhan penggunaan sistem pendingin udara yang direncanakan pada banyak hari dalam setahun.



BEHAVIOUR

1.5 ARCHITECTURE

Carol Simon Weinstein dan Thomas G. David menekankan bahwa arsitektur perilaku adalah strategi yang menggunakan desain ruang fisik untuk memengaruhi dan mengatur perilaku manusia dalam lingkungan tertentu, Mereka percaya bahwa lingkungan yang dirancang dengan baik dapat menciptakan suasana yang lebih terstruktur.



PRINSIP PRINSIP ARSITEKUR PERILAKU

penerapan arsitektur perilaku dengan menghadirkan prinsip-prinsip arsitektur perilaku menurut pendapat dari Carol Simon Weinstein dan Thomas G David.

MANUSIA & LINGKUNGAN

Lingkungan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kesehatan, kenyamanan, dan produktivitas, serta memfasilitasi interaksi sosial. Misalnya, ruang publik yang terbuka dan nyaman akan mendorong orang untuk bersosialisasi, sementara ruang yang sempit dan tidak teratur bisa menyebabkan stres atau disorientasi.

MEWADAH KEGIATAN PENGHUNINYA

Nyaman secara psikis, dengan tercapainya nyaman secara psikis akan menimbulkan rasa senang dan tenang untuk berperilaku.

MEMPERHATIKAN NILAI ESTETIKA DAN KOMPOSISI BANGUNAN

memperhatikan aspek tampilan visual dan daya tarik sebuah bangunan, termasuk bentuk, warna, tekstur, dan elemen dekoratif lainnya. Sedangkan komposisi bangunan merujuk pada cara berbagai elemen arsitektural, seperti ruang, proporsi, dan tata letak disusun secara harmonis agar menciptakan keseimbangan visual dan fungsional.

STRATEGI DESAIN

Beberapa strategi desain behavior architecture menurut Carol Simon Weinstein dan Thomas G. Weinstein



Penataan Ruang
Penggunaan
Mendorong
Interaksi Positif



Menciptakan Jalur
Sirkulasi yang
Jelas
Interaksi Sosial



Permisasi Zona
Aktivitas
Mobilitas



Penggunaan
Fungsional
Mengatur
Perilaku



Penciptaan
Teknologi
Suasana Nyaman
dan Aksesibilitas

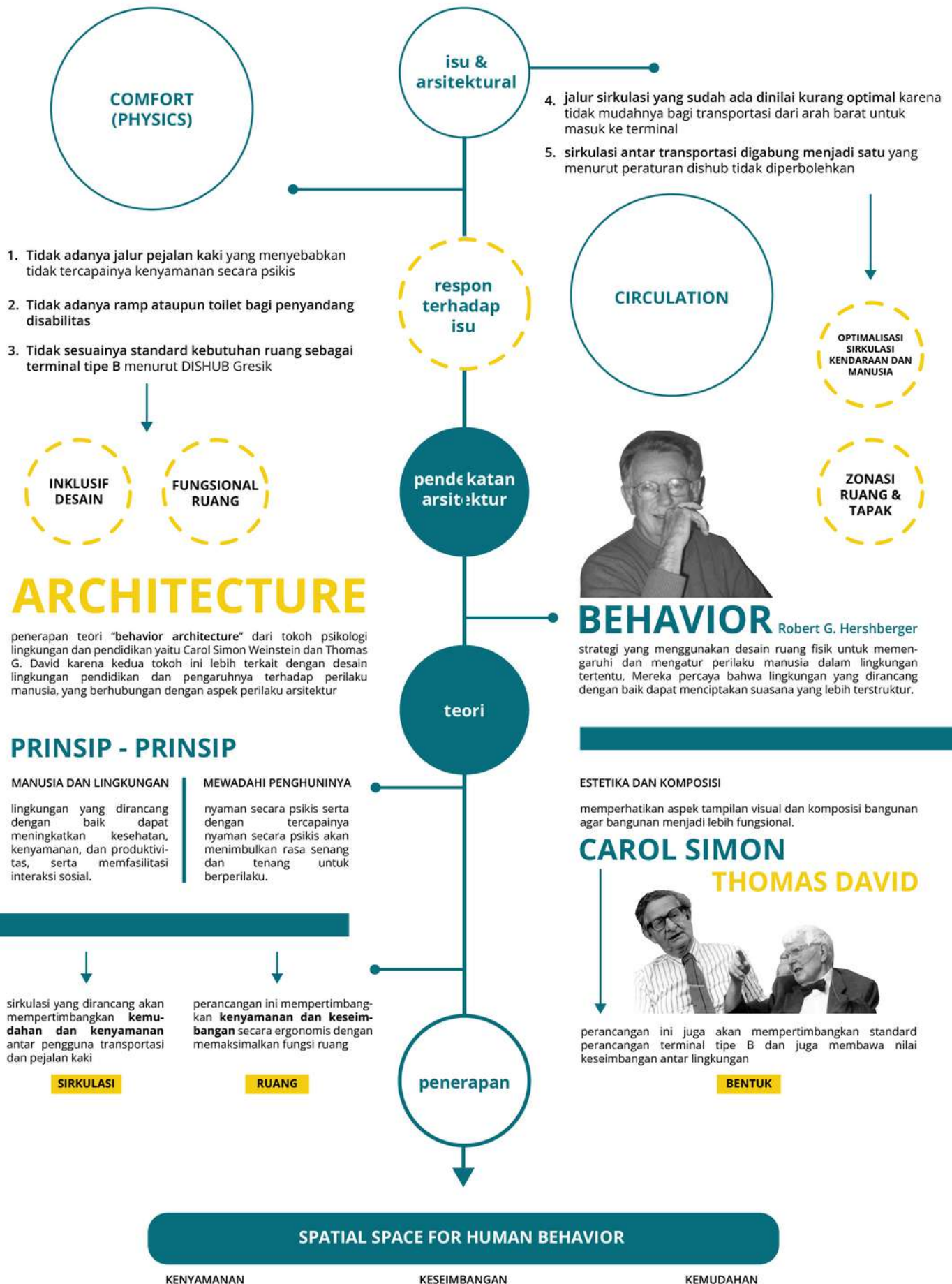


Penggunaan
Elemen Visual dan
Material
Kesehatan

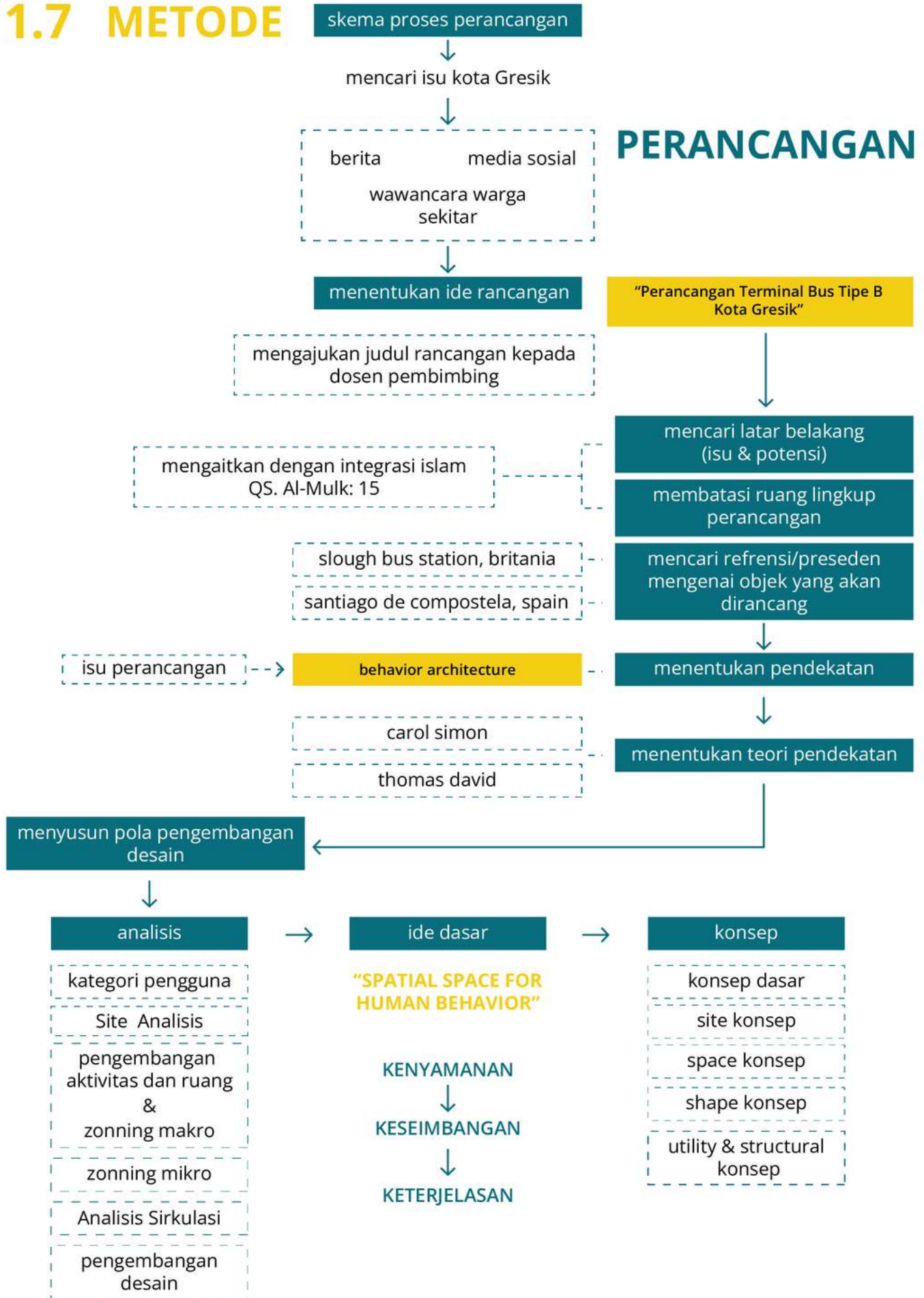


Ketertarikan
Estetika
Visual

1.6 STRATEGI PERANCANGAN



1.7 METODE





BAB 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

Pengguna type 01

Pengunjung Terminal (Umum)

- Masyarakat dalam kota
- Masyarakat luar kota
- Difabelitas



Pedagang

- Pengelola foodcourt
- Pengelola oleh - oleh
- Pedagang asongan
- Pengamen



2.1 KATEGORI PENGGUNA

Pengguna type 02

Administrasi

Berdasarkan keputusan menteri no 31 tahun 1995 bagian administrasi terdiri dari kepala terminal kepala sub bagian tata usaha, seksi operasional, seksi sarana dan prasarana, sekretaris, dan staff.



Pengguna type 03

Pengelola

Umur : 20 - 50 Tahun

- Seksi Kebersihan
- Seksi Keamanan
- Pengaturan Operasional
- Mekanikal Elektrikal
- Petugas Tiket



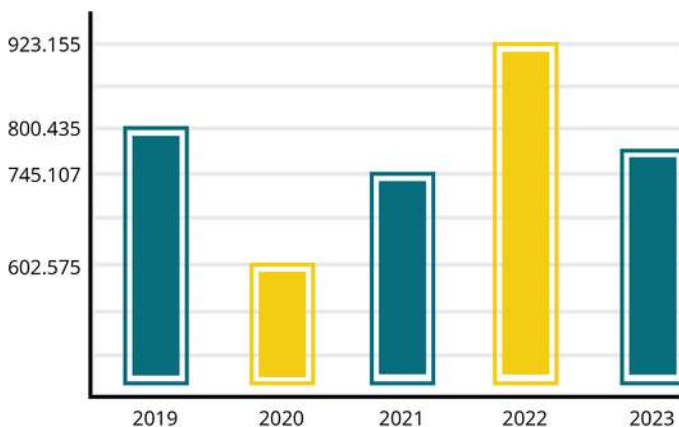
Moda Transportasi

- Pengemudi AKDP
- Pengemudi Angkutan Kota
- Pengemudi Travel

Pengguna type 05

Pengguna type 04

DATA PENGUNJUNG



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Gresik



Dapat disimpulkan bahwa dari data pengunjung disamping bahwa pengunjung terminal dikatakan stabil, hal ini sangat berpotensi bagi masyarakat kota Gresik.

KESIMPULAN

AKTIVITAS PENGGUNA



Masyarakat dalam/luar kota dalam status keberangkatan



Masyarakat dalam/luar kota dalam status kedatangan



Difabelitas

01

• Mengantar penumpang yang akan menaiki transportasi umum • Menunggu keberangkatan transportasi umum	• Menunggu jemputan kedatangan • Istirahat, sholat, makan • Menunggu jemputan kedatangan	• Mengantar penumpang yang akan menaiki transportasi umum • Menunggu keberangkatan transportasi umum
---	--	---

02



Kepala Terminal



Kepala Tata Usaha



Seksi Operasional



Seksi Sarana



Sekretaris

• Memeriksa berkas berkas • Mengadakan rapat • Mengevaluasi dan memberi arahan pekerjaan	• Mengatur Keuangan • Merencanakan penggunaan dana terminal • Membuat laporan keuangan	• Mengawasi seluruh kegiatan operasional di terminal • Melaporkan permasalahan yang ada di terminal • Mengawasi kendaraan yang masuk di terminal	• Menyediakan peralatan yang di butuhkan oleh terminal • Merencanakan berbagai kebutuhan berupa peralatan atau fasilitas bagi terminal	• Mengatur jadwal rapat • Menyiapkan tempat rapat • Membukukan hasil rapat
--	--	--	---	--

03



Seksi Kebersihan



Seksi Keamanan



Pengaturan Operasional



Mekanikal Elektrikal



Petugas Informasi



Petugas Tiket

Membersihkan terminal bagian indoor dan outdoor	Patroli, Menjaga dan mengontrol disetiap ruangan di terminal	Memberikan infoemasi kepada penumpang melalui spiker, Memberikan informasi kepada penumpang secara langsung	Mengontrol seluruh sistem utilitas terminal	Menolong pengguna terminal ketika terjadi keadaan darurat, Memberi pertolongan pertama jika pengguna terminal terserang sakit mendadak	Memberikan informasi mengenai tiket, Membantu mengarahkan penumpang dalam pembelian tiket
---	--	---	---	--	---

AKTIVITAS PENGGUNA



Masyarakat dalam/luar kota dalam status keberangkatan



Masyarakat dalam/luar kota dalam status kedatangan



Difabelitas

01

• Mengantar penumpang yang akan menaiki transportasi umum • Menunggu keberangkatan transportasi umum	• Menunggu jemputan kedatangan • Istirahat, sholat, makan • Menunggu jemputan kedatangan	• Mengantar penumpang yang akan menaiki transportasi umum • Menunggu keberangkatan transportasi umum
---	--	---

02



Kepala Terminal



Kepala Tata Usaha



Seksi Operasional



Seksi Sarana



Sekretaris

• Memeriksa berkas berkas • Mengadakan rapat • Mengevaluasi dan memberi arahan pekerjaan	• Mengatur Keuangan • Merencanakan penggunaan dana terminal • Membuat laporan keuangan	• Mengawasi seluruh kegiatan operasional di terminal • Melaporkan permasalahan yang ada di terminal • Mengawasi kendaraan yang masuk di terminal	• Menyediakan peralatan yang di butuhkan oleh terminal • Merencanakan berbagai kebutuhan berupa peralatan atau fasilitas bagi terminal	• Mengatur jadwal rapat • Menyiapkan tempat rapat • Membukukan hasil rapat
--	--	--	---	--

03



Seksi Kebersihan



Seksi Keamanan



Pengaturan Operasional



Mekanikal Elektrikal



Petugas Informasi



Petugas Tiket

Membersihkan terminal bagian indoor dan outdoor	Patroli, Menjaga dan mengontrol disetiap ruangan di terminal	Memberikan infoemasi kepada penumpang melalui spiker, Memberikan informasi kepada penumpang secara langsung	Mengontrol seluruh sistem utilitas terminal	Menolong pengguna terminal ketika terjadi keadaan darurat, Memberi pertolongan pertama jika pengguna terminal terserang sakit mendadak	Memberikan informasi mengenai tiket, Membantu mengarahkan penumpang dalam pembelian tiket
---	--	---	---	--	---



UTARA
JL. RAYA GRESIK



BARAT
JL. RAYA PANTURA



TIMUR
WADUK



SELATAN
JL. RAYA BANJARSARI



Lokasi Site

Terminal Bunder, Banjai Sari, Banjarsari, Cerme, Gresik Regency, East Java

Potensi Site

- Letak tapak yang cukup strategis berada di tengah kota Gresik
- View sekitar cukup terbuka

Isu Site

- sirkulasi antar transportasi digabung menjadi satu
- Tidak adanya jalur pejalan kaki sehingga cukup mengganggu kenyamanan psikis dari pengunjung maupun pengelola

Luas Site

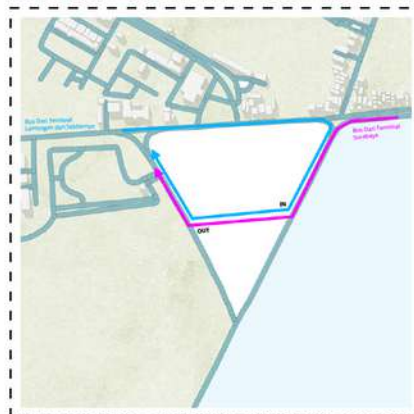
36,554.68 m²

2.2 SITE ANALYSIS



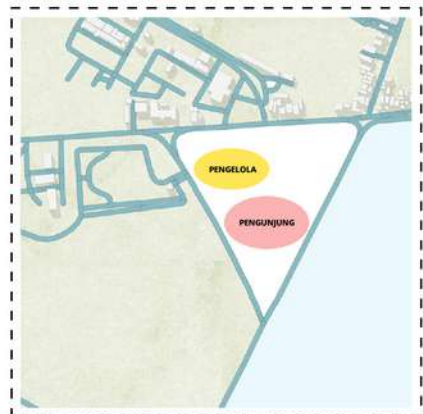
Sirkulasi Publik & Potensi Kemacetan

Sirkulasi publik memiliki jalan utama dengan luas sekitar 10 meter dengan jalur satu arah, sedangkan kemacetan tertinggi pada jam kerja dengan rata rata macet berada di jalan raya Gresik.



Sirkulasi Bus

Berdasarkan analisis sirkulasi yang diterapkan, pada bus arah lamongan dan mojokerto sangat sulit untuk memasuki entrance yang berada di sisi timur terminal, hal ini memberikan fakta bawasannya banyak bus yang berenti dipinggir jalan



Sirkulasi Manusia Umum dan Pengelola

Sirkulasi pejalan kaki, meski sudah dalam pengelompokan antara petugas dan penumpang namun tetap tidak terasa nyaman dikarenakan tidak ada jalur pedestrian pada terminal

LINGKUNGAN

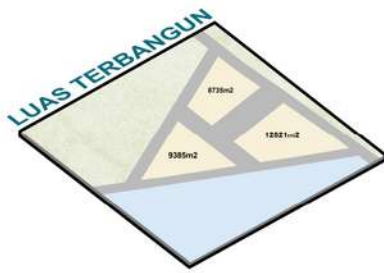
Disekitar site terdapat beberapa area komersil seperti pujasera dan warung kopi selebihnya merupakan area rumah tinggal ataupun perumahan



Destinasi

1. Masjid K.H Ahmad Dahlan
2. Tugu Selamat Datang Gresik
3. Rest Area
4. Pom Bensin

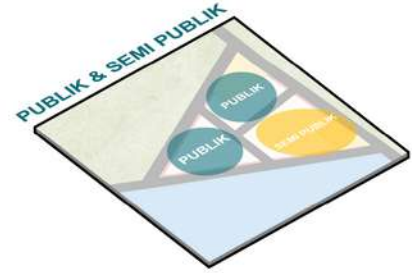
SEKITAR



Luas dari keseluruhan lahan adalah 35.000 M², kemudian lahan diolah menjadi bangunan dengan total luas terbangun adalah 29.000 M²

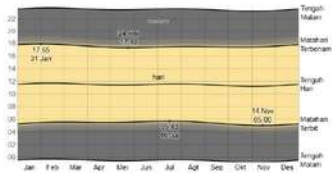


Untuk GSB sendiri adalah setengah dari lebar jalan utama yaitu 4 meter, sedangkan area parkir yg dibutuhkan adalah 7.500 meter



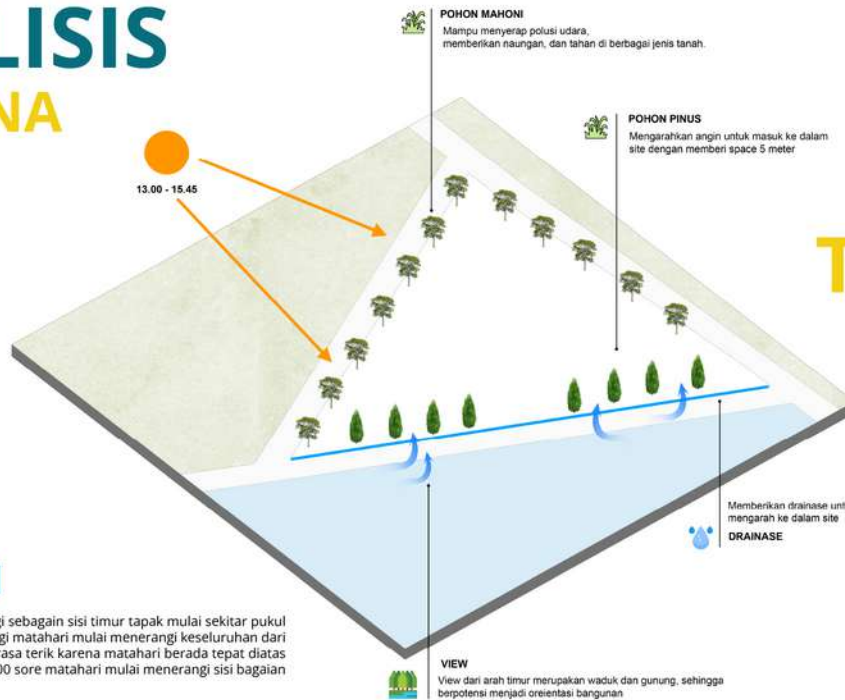
Zona ruang pada tapak dibedakan menjadi zona publik dan zona semi publik untuk memudahkan para pengunjung ketika beraktivitas di dalam site

ANALISIS RENCANA



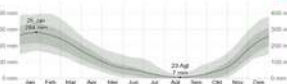
MATAHARI

Cahaya matahari mulai menerangi sebagian sisi timur tapak mulai sekitar pukul 7 pagi, kemudian pada pukul 9 pagi matahari mulai menerangi keseluruhan dari tapak, dan di jam 12 - 14 siang terasa terik karena matahari berada tepat diatas tapak, dan pada pukul 16.00 - 17.00 sore matahari mulai menerangi sisi bagian barat dari tapak



TAPAK

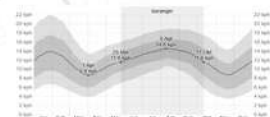
HUJAN



Curah hujan sepanjang tahun in Gresik. Bulan dengan curah hujan terbanyak di Gresik adalah Januari, dengan rata-rata curah hujan 279 milimeter sedangkan bulan dengan curah hujan paling sedikit di Gresik adalah Agustus, dengan curah hujan rata-rata 8 milimeter.

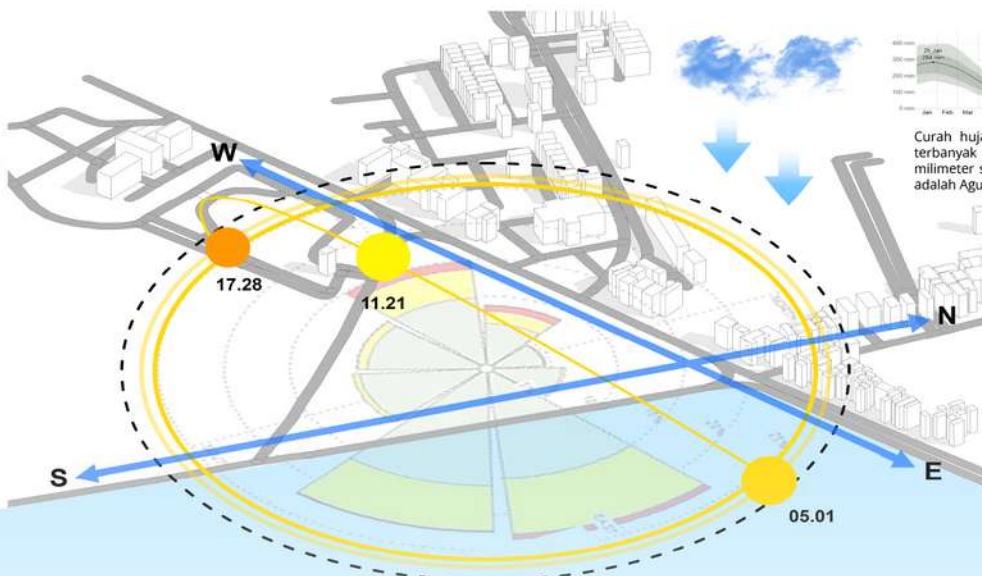
Sumber Data : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

ANGIN



kecepatan angin antara 1-11 knot. Dengan arah dominan berasal dari tenggara (40.5%) dan timur (38.5%). Kecepatan angin dengan kecepatan rendah yaitu tidak lebih dari 11 knot.

Sumber Data : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

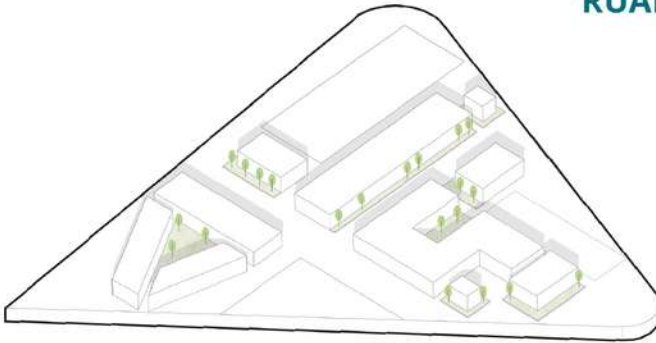


2.2. ANALISIS TAPAK

RUANG TERBUKA HIJAU PADA TAPAK

RTH tidak ditetapkan sebagai taman utama tetapi RTH difungsionalkan dalam beberapa masa, hal ini sebagai bentuk **respon terhadap prinsip behavior** yaitu "Manusia dan Lingkungan"

Selain itu juga RTH pada setiap masa dapat memberikan **kenyamanan** secara psikis terhadap respon manusia

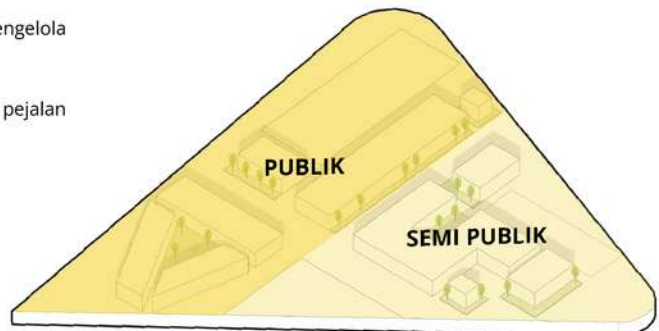


JENIS AREA PADA TAPAK

Area pada tapak dibagi menjadi 2 yaitu publik dan semi publik, pengelompokan ini didasarkan oleh fungsi masa bangunan

Perbedaan area membuat **kenyamanan** psikis antara pengunjung dan pengelola menjadi lebih maksimal

Hal ini juga dapat **merespon isu nomor 4** dimana optimalisasi sirkulasi pejalan kaki dapat tercapai tingkat kenyamanan secara psikis

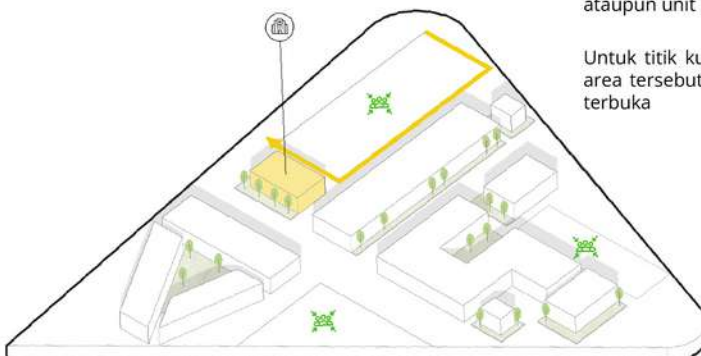


SERVIS DAN TITIK AMAN BENCANA

Sirkulasi servis berada pada pintu masuk parkir pengunjung namun beda gate, untuk mempermudah menuju Unit Kesehatan Terminal tanpa mengganggu aktivitas didalamnya

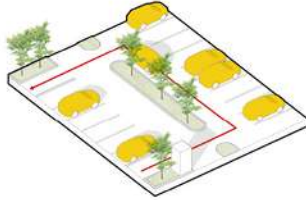
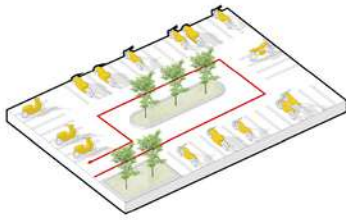
Hal ini juga dapat **merespon isu nomor 3** dimana sebelumnya jalur servis ataupun unit kesehatan tidak ada pada terminal

Untuk titik kumpul dari bencana berada pada area parkir pengunjung karena area tersebut merupakan area yang mudah diakses dan juga merupakan area terbuka



Hal ini dapat **merespon isu nomor 3** dimana sebelumnya titik aman bencana tidak ada pada terminal

Dan juga hal ini dapat merespon **kemudahan** pada prinsip behavior yang diterapkan



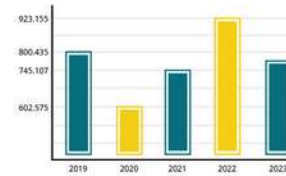
PARKIR PENGUNJUNG

Parkir area khusus pengunjung terminal berada di sisi barat site, hal ini untuk **merespon isu nomor 3** yang sebelumnya tidak ada area parkir kendaraan pribadi

Hal ini juga memberikan **kemudahan** bagi masyarakat untuk bisa mengunjungi terminal

Kapasitas Kendaraan yang dapat ditampung kurang lebih :

100 Mobil
100 Motor



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Gresik

SEMI HALTE

Semi halte digunakan untuk bus yang hanya transit ke terminal seperti bus trans jatim tujuan Gresik - Sidoarjo

KEBERANGKATAN

Out Jalur AKAP/BUS berada di sisi barat site dikarenakan jalur jalan raya yang tidak berpotensi macet sehingga memberikan **kemudahan** bus untuk manuver keluar terminal.

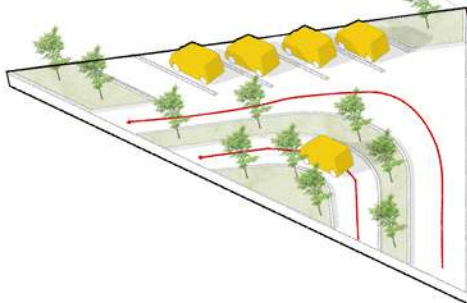
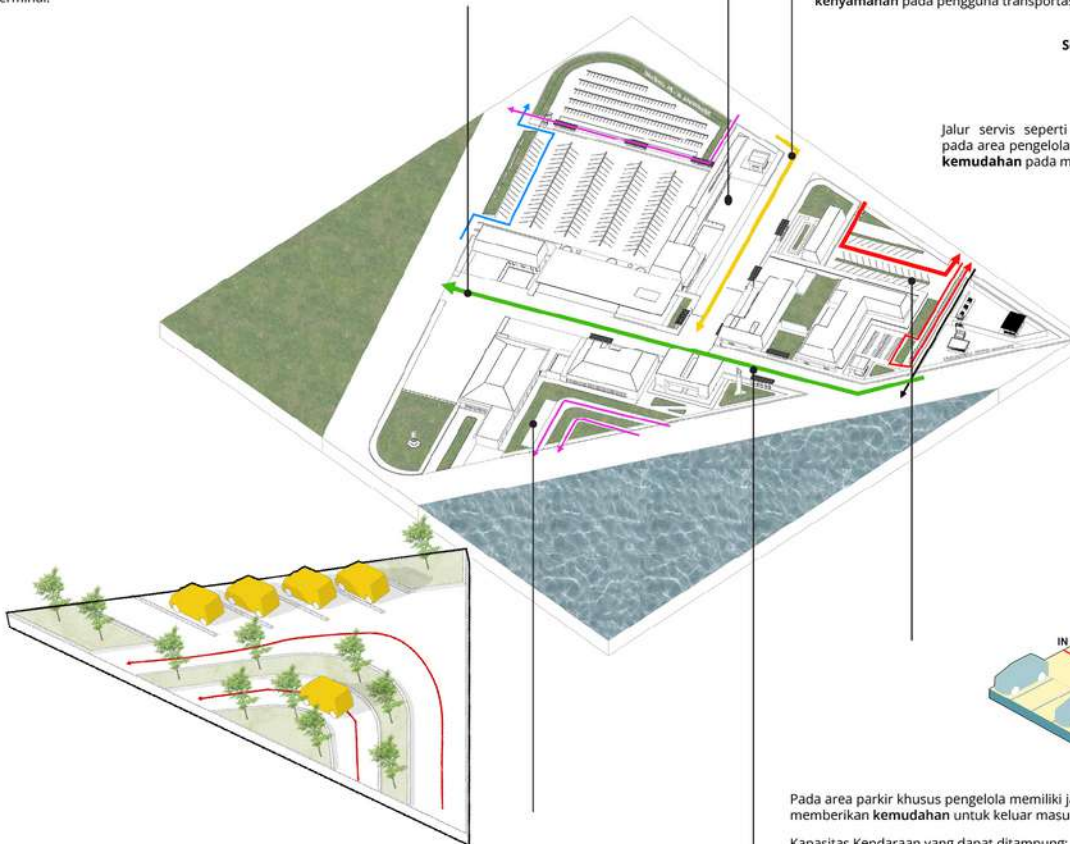
KEDATANGAN LMG

Jalur masuk bus dari kota lamongan berada di sisi utara site (yang sebelumnya tidak ada) hal ini mencegah untuk bus berhenti di pinggir jalan untuk menurunkan penumpang dan juga dapat memberikan **kenyamanan** pada pengguna transportasi lain

Sebagai respon isu nomor 4

SERVIS

Jalur servis seperti keadaan darurat berada pada area pengelola, hal ini dapat memberikan **kemudahan** pada mobil pengguna servis untuk mengakses lokasi servis



TRANSPORTASI UMUM

Pada area parkir/transit kendaraan umum seperti angkot/elef berada pada sisi timur site, hal ini dikarenakan untuk memberikan **kemudahan** kepada pengunjung untuk menggunakan transportasi umum dalam kota

Pada area parkir khusus pengelola memiliki jalur sirkulasi satu arah hal ini memberikan **kemudahan** untuk keluar masuknya kendaraan

Kapasitas Kendaraan yang dapat ditampung:

35 Mobil
50 Motor

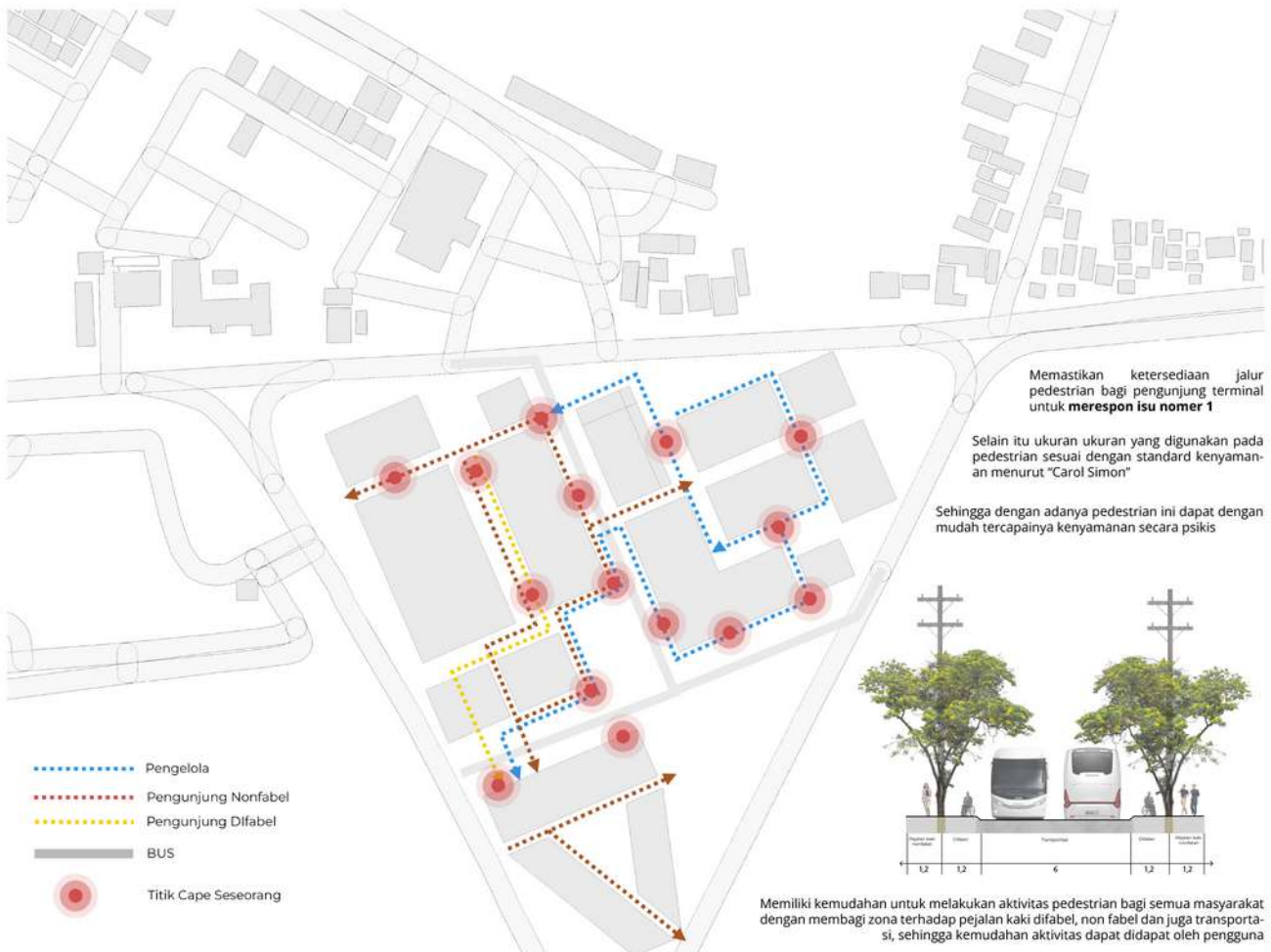
Data ini diperoleh dari data para pengelola terminal Gresik

PARKIR PENGELOLA

KEDATANGAN SBY

Jalur masuk bus dari kota surabaya tetap pada jalur masuk yang lama dikarenakan tidak adanya isu jalur masuk bus pada terminal sebelumnya

2.2. ANALISIS SIRKULASI TRANSPORTASI



Penggunaan Pohon tabebuaya sebagai peneduh pejalan kaki, selain mudah dirawat tajuk pohon juga tidak mengganggu kenyamanan pengguna jalan

Rumput jepang sebagai respon visual kenyamanan sehingga pejalan kaki tidak merasa gersang ketika jalan

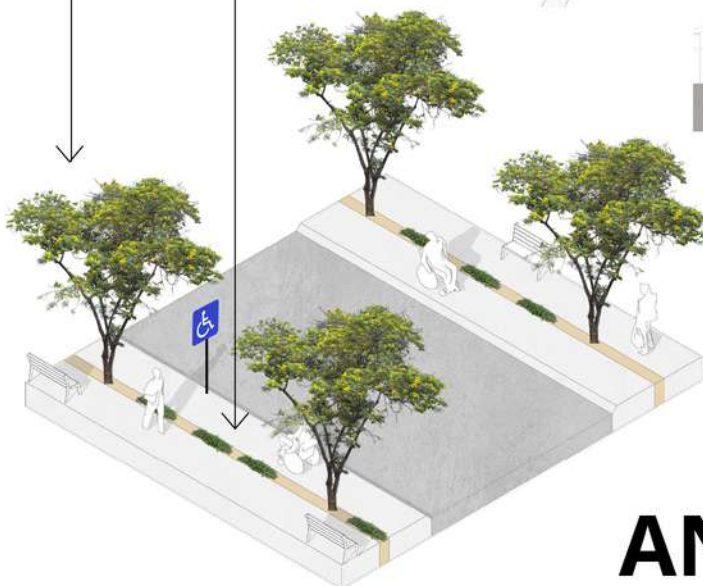


Sebagai tanda/symbol agar menjamin kemudahan pejalan difabel

Memiliki kemudahan untuk melakukan aktivitas pedestrian bagi semua masyarakat dengan membagi zona terhadap pejalan kaki difabel, non difabel dan juga transportasi, sehingga kemudahan aktivitas dapat didapat oleh pengguna

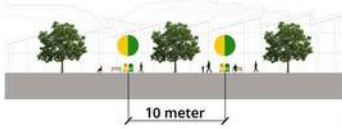
Memastikan Kenyamanan dapat didapat oleh pengguna pejalan kaki difabel maupun nonfabel dengan memberikan fasilitas istirahat disetiap batas titik kenyamanan seseorang saat sedang berjalan kaki

Hal ini sebagai bentuk **respon isu nomor 2** dan juga sebagai **prinsip behavior arsitektur** yaitu "Mewadahi Penghuninya."



2.2. ANALISIS SIRKULASI PEJALAN KAKI

Titik sampah pada site berjarak radius 10m sehingga mencegah pengguna untuk membuang/menyimpan sampah secara sembarangan



Pembedaan sampah organik (Hijau) dan anorganik (Kuning) bertujuan untuk memudahkan pengelompokan sampah menuju ke Tempat Pembuangan Sementara, Serta memudahkan pengguna untuk menaruh sampah sesuai kebutuhan

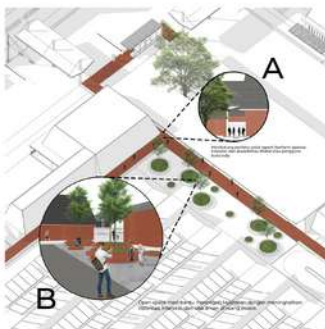


ANALISIS KEPADATAN SIRKULASI

Potensi kepadatan manusia terjadi ketika manusia bertemu pada satu titik tertentu sehingga terjadi tumpuk menumpuk pada area tertentu.

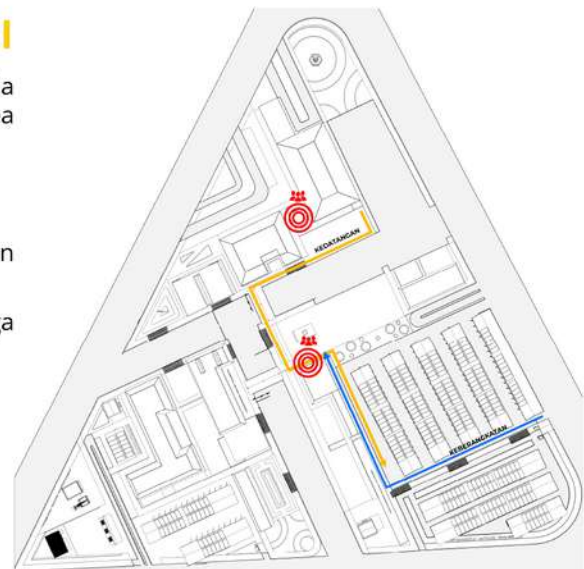
ISU

- Berpotensi terjadinya kriminal ditempat padat (pencopetan dan pelecehan seksual)
- Berpotensi terjadinya desak desakan antar manusia sehingga menyebabkan ketidaknyamanan secara psikis



RESPON

- Mendukung perilaku sosial seperti berhenti sejenak, interaksi, dan aksesibilitas difabel atau pengguna kursi roda. (dengan memberikan luas 3M pada area pedestrian)
- Open space membantu mencegah kejahatan dengan meningkatkan visibilitas, interaksi, dan rasa aman di ruang publik.



2.2.

ANALISIS SIRKULASI PEJALAN KAKI DAN TITIK SAMPAH

2.3 PENGEMBANGAN AKTIVITAS DAN RUANG

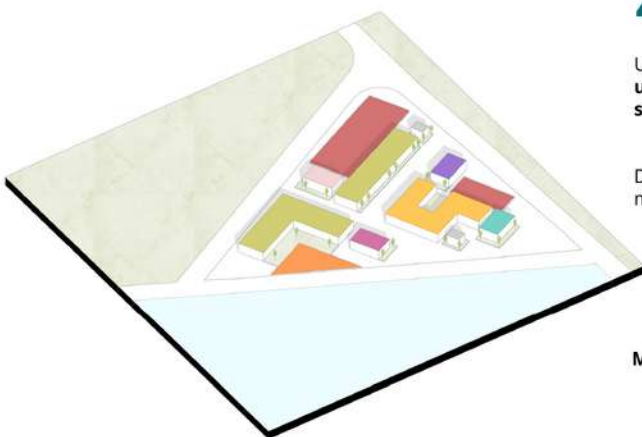


Kebutuhan Ruang	Kategori Pengguna	Pencahayaannya	Penghawaannya	Luas
Tempat Parkir	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒	500 M ²
Tempat Jual Tiket	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	2450M ²
Tempat Penitipan barang	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	300M ²
Tempat Tunggu Penumpang	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	60M ²
Kantin	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	60M ²
Retail, Food Court	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	60M ²
Toilet	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	60M ²
Musholla	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	60M ²

ZONNING AREA

Untuk merespon aktivitas yang ada pada site, **masa dikelompokkan untuk saling berdekatan sesuai aktivitas yg sering dilakukan didalam site**, hal ini berguna juga sebagai bentuk respon **kenyamanan** scr psikis

Dalam hal ini prinsip behavior "**Mewadahi penghuninya**" dari Carol simon menjadi **respon penting untuk pengelolaan masa pada site**

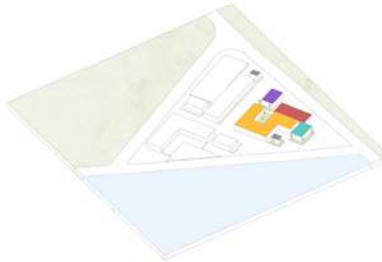


Merespon isu nomer 3 & 4



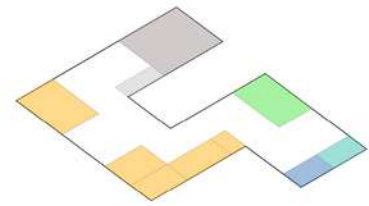
ZONING MAKRO

Zonning Makro pada site dilakukan untuk merespon prinsip behavior dari carol simon dan thomas david "Komposisi" sehingga pemanfaatan site lebih optimal



ZONING MIKRO

Pengelompokan dan kebutuhan masa dalam zona semi publik dianalisis berdasar pada kebutuhan dan aktivitas pengelola pada site.

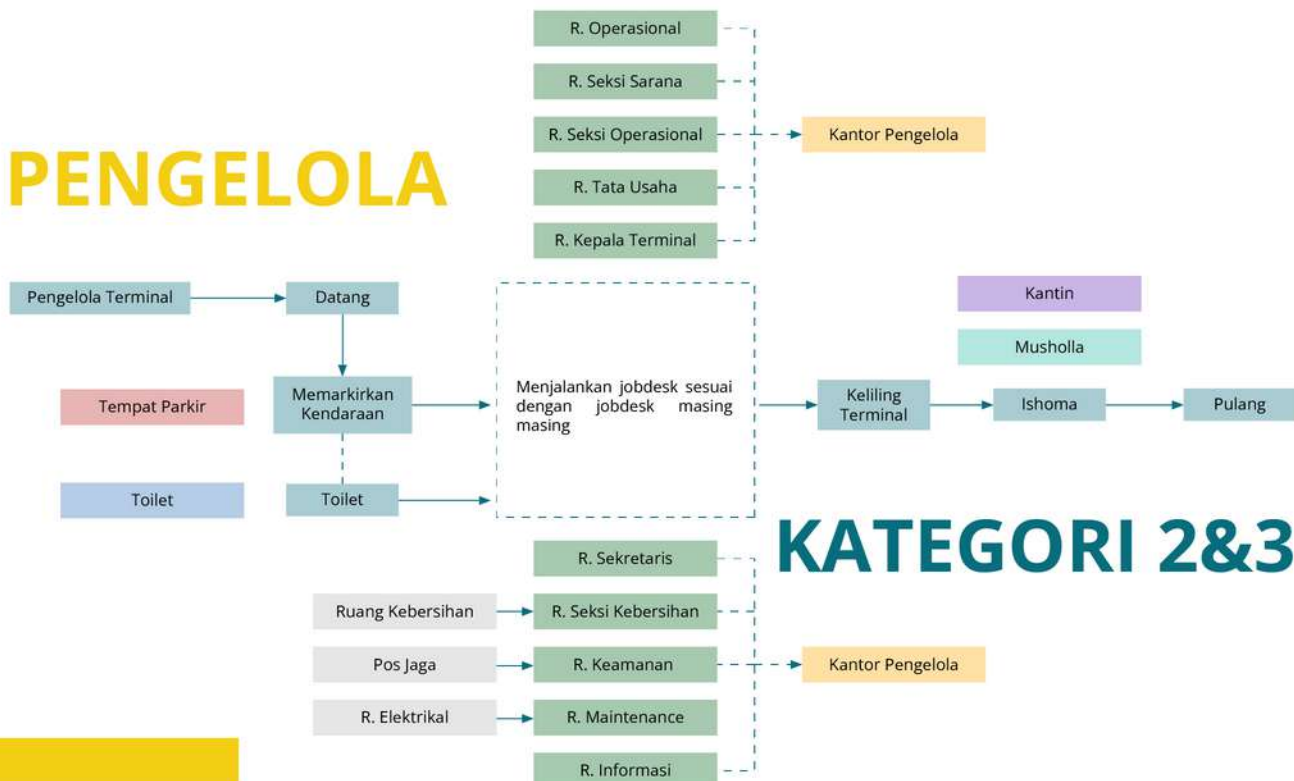


ZONING RUANG

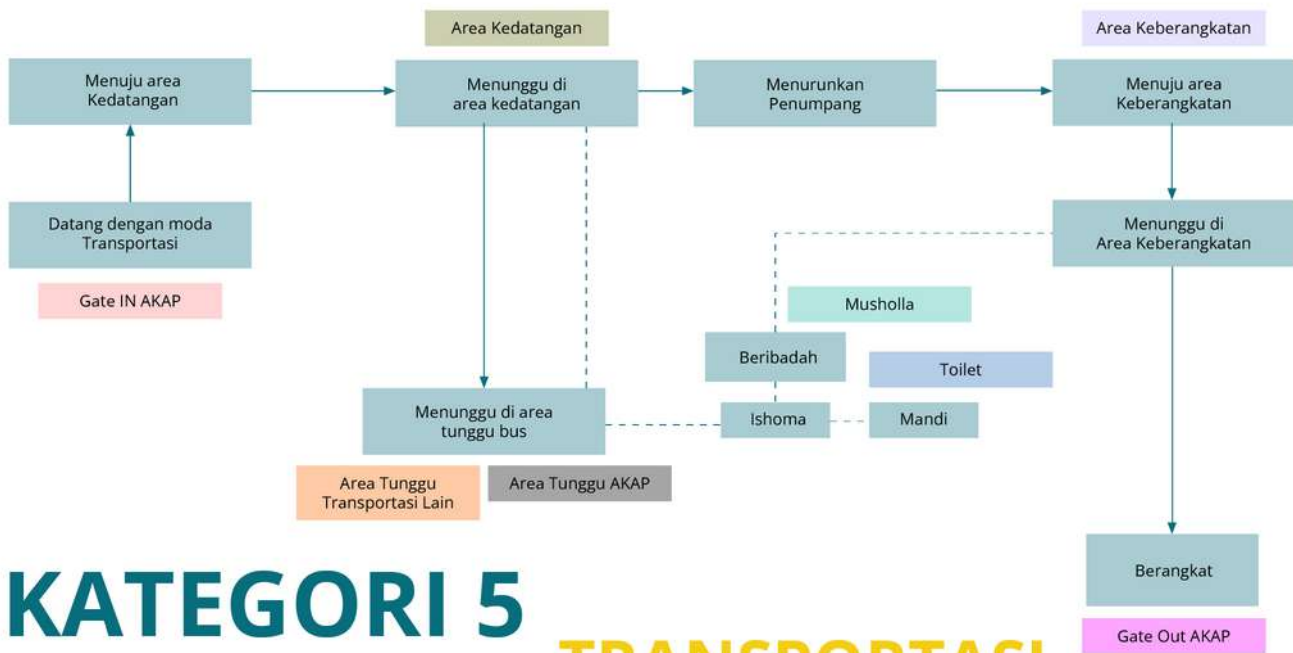
Kemudian mengerucut pada zona ruang yang dibutuhkan, ruang didasarkan pada standard Dinas Perhubungan Transportasi.

Kebutuhan Ruang	Kategori Pengguna	Pencahayaan	Penghawaan	Luas
Tempat Parkir	Pengelola	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒	500 M ²
Kantor Pengelola	Pengelola	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	180M ²
Kantin	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒	150M ²
Toilet	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒	60M ²
Musholla	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	60M ²
Servis	Petugas	Alami ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ Buatan ☒ ☒	30M ²

PENGELOLA



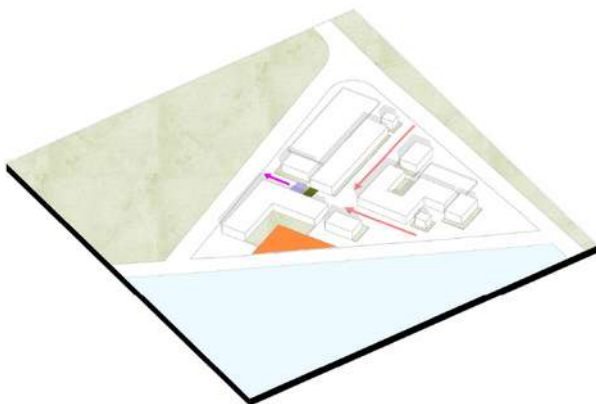
KATEGORI 2&3



KATEGORI 5

TRANSPORTASI

Kebutuhan Ruang	Kategori Pengguna	Pencahayaan	Penghawaan	Luas
Gate IN AKAP Area Kedatangan Area Keberangkatan Gate Out AKAP Area Tunggu AKAP	Transportasi AKAP	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒	2740M ²
Toilet	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒	60M ²
Musholla	Umum	Alami ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒	60M ²
Area Tunggu TL	Sopir	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒ ☒ ☒	Alami ☒ ☒ ☒ ☒ ☒ Buatan ☒	250M ²



ZONNING AREA

Optimalisasi jalur sirkulasi dirancang **sebagai bentuk respon terhadap permasalahan sirkulasi pada eksisting yang kurang optimal sebelumnya**, dengan mempertimbangkan prinsip **kemudahan, kenyamanan, dan keseimbangan** untuk mendukung fungsionalitas dan pengalaman pengguna."

Optimalisasi ini juga merespons prinsip "**Komposisi**" yang dikemukakan oleh Carol Simon dan Thomas David terkait sirkulasi. Dengan merancang jalur sirkulasi yang memiliki **kemudahan** dan orientasi yang intuitif, desain ini menciptakan pengalaman ruang yang lebih fungsional dan efisien. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara alami dengan ruang, memberikan kemudahan dalam mendukung aktivitas sekaligus meningkatkan kualitas navigasi dan konektivitas antar ruang.

Merespon isu nomer 4 & 5

2.4 ANALISIS BENTUK

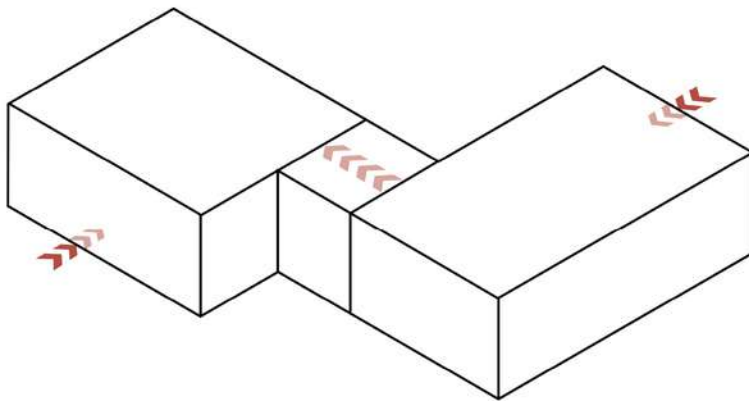
ZONNING RUANG



PUBLIC

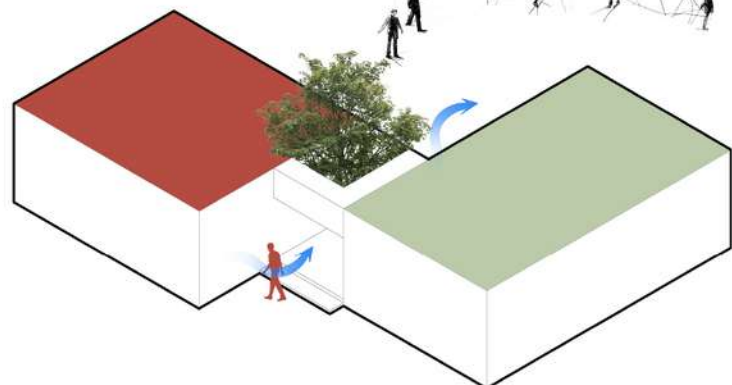
PUBLIC

SERVIS



3 Desain yang Mengarahkan atau Mengubah Perilaku

Pembagian bentuk pada massa digunakan sebagai pembagian fungsi ruang yang digunakan, dengan memberi selasar pada bagian tengah bangunan sehingga bangunan tampak terpisah namun tetap pada satu kesatuan massa



1 Adaptasi Ruang Berdasarkan Aktivitas Pengguna

Bentuk dan fungsi suatu ruang dirancang agar dapat berubah atau fleksibel sesuai dengan aktivitas yang dilakukan penggunanya, namun tetap mempertahankan ke-privasian ruang pada bangunan sebagai landasan dalam prinsip Carol simon dan Thomas David.

2 Evolusi Desain dari Studi Perilaku

Kemudian bentuk didesain berdasarkan aktivitas perilaku manusia, sehingga bentuk dapat berdialog dengan perilaku manusia, dan manusia dapat mendapatkan kenyamanan psikis pada ruang yg didesain

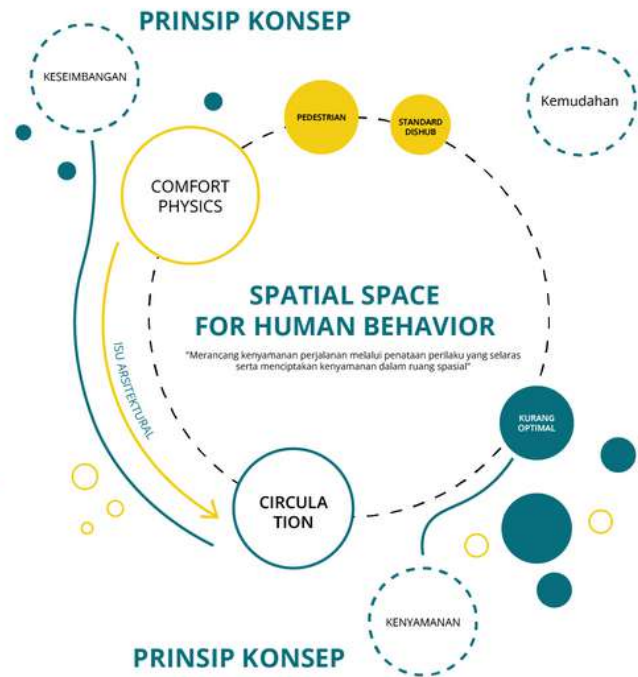


2.5 SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR

"Spatial Space for Human Behavior" adalah konsep desain ruang yang mengutamakan kebutuhan manusia dan bagaimana mereka berperilaku di ruang tersebut.

Desain ini menciptakan lingkungan yang tidak hanya menampilkan nilai estetika namun juga **fungsional dan nyaman** untuk aktivitas sehari-hari.

Dalam menciptakan konsep "Spatial Human for Human Behavior" ada beberapa prinsip prinsip yang digunakan seperti **Kenyamanan, Keseimbangan, dan Keterjelasan**



KENYAMANAN

Kenyamanan yang digunakan pada konsep ini merujuk pada **kenyamanan psikis pengguna** dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi para pengguna.



KESEIMBANGAN

Keseimbangan yang dimaksud merupakan **keseimbangan antara lingkungan dan juga desain** dengan menciptakan harmoni antara bangunan dan lingkungan sekitarnya, baik dari segi fisik, ekologi, maupun sosial.



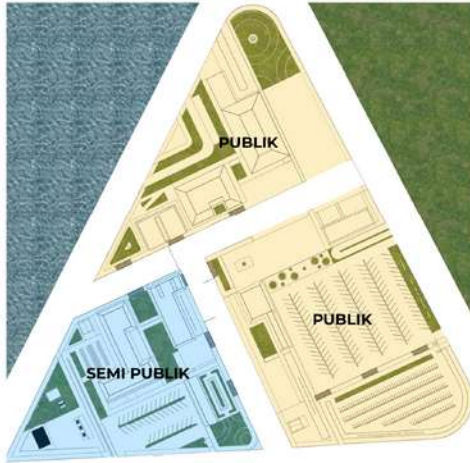
KEMUDAHAN

Kemudahan pada sistem sirkulasi maupun ruang sangat berguna pada konsep ini, hal ini mengacu pada bagaimana pergerakan di dalam suatu bangunan atau ruang dirancang agar mudah dimengerti, intuitif, dan efisien bagi penggunaanya.

Spatial Space For Human Behavior: Site Concept

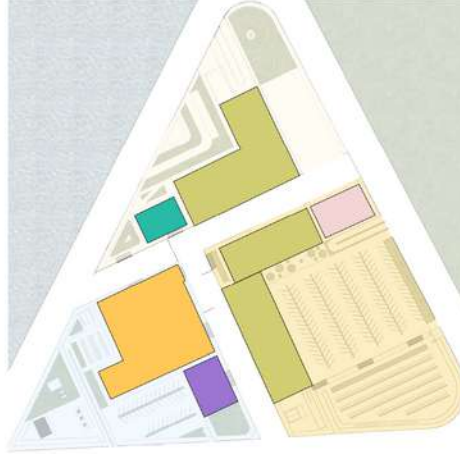
spatial space for human behavior tidak bisa dilepaskan dari konteks site, karena ruang yang berhasil mendorong perilaku positif atau alami adalah ruang yang tumbuh dari pemahaman menyeluruh terhadap tapaknya.

TYPE OF SPACE



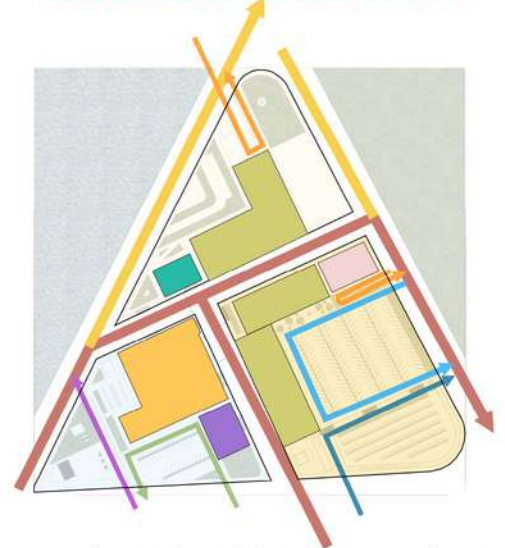
Memberikan batas sebuah site dengan batas ruang publik dan semi publik untuk membuat **kenyamanan** psikis pada pengunjung dan pengelola menjadi lebih maksimal

MACRO SPACE



Untuk merespon aktivitas yang ada pada site, masa dikelompokkan untuk saling berdekatan sesuai aktivitas yg sering dilakukan didalam site, hal ini berguna juga sebagai bentuk respon **kemudahan** dalam beraktifitas

CIRCULATION SPACE



Optimalisasi jalur sirkulasi dirancang sebagai bentuk respon terhadap permasalahan sirkulasi pada eksisting yang kurang optimal sebelumnya, dengan mempertimbangkan prinsip **kemudahan, kenyamanan, dan keseimbangan** untuk mendukung fungsionalitas dan pengalaman pengguna."



Spatial Space For Human Behavior: Circulation Concept

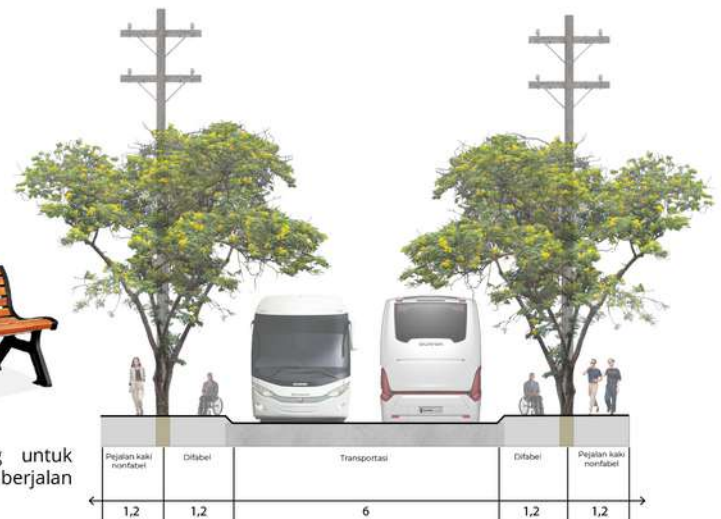
spatial space for human behavior tidak hanya rancangan yg mengoptimalkan sebuah ruang saja tetapi konsep tersebut dapat memahami aktifitas manusia dan juga kenyamanan serta kemudahan sirkulasi transportasi juga



HUMAN CIRCULATION

Memastikan ketersediaan jalur pedestrian bagi pengunjung terminal untuk **merespon isu nomer 1**

Selain itu ukuran ukuran yang digunakan pada pedestrian sesuai dengan standard kenyamanan menurut standard dinas perhubungan (DISHUB)



*Kursi sebagai peran penting untuk merespon titik lelah manusia saat berjalan kaki

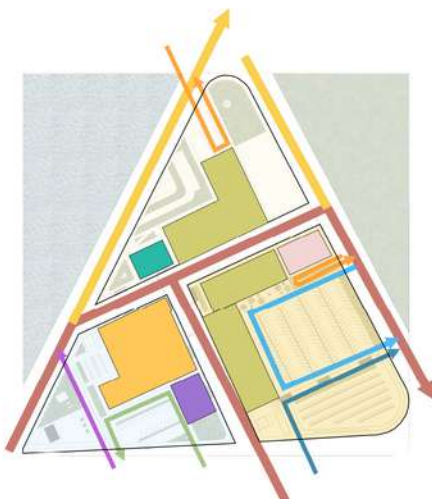
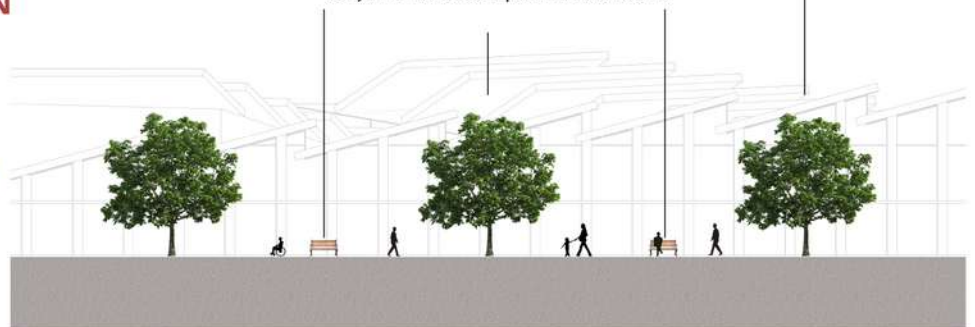
Memiliki **kemudahan** untuk melakukan aktivitas pedestrian bagi semua manusia dengan membagi zona antara manusia dengan transportasi sehingga manusia akan dapat dengan mudah untuk melakukan aktifitas jalan kaki di berbagai zona pedestrian

keberadaan pohon setiap 3 meter memberikan kesan lingkungan yang lebih alami, sejuk, dan aman bagi pejalan kaki. Keberadaan naungan juga mendorong interaksi positif dengan ruang luar.

TRANSPORTATION CIRCULATION

Optimalisasi jalur sirkulasi dirancang sebagai bentuk respon terhadap permasalahan sirkulasi pada eksisting yang kurang optimal sebelumnya, dengan mempertimbangkan prinsip **kemudahan, kenyamanan, dan keseimbangan** untuk mendukung fungsionalitas dan pengalaman pengguna."

Titik cape seseorang berjalan berdasarkan kenyamanan secara psikis adalah 20 m

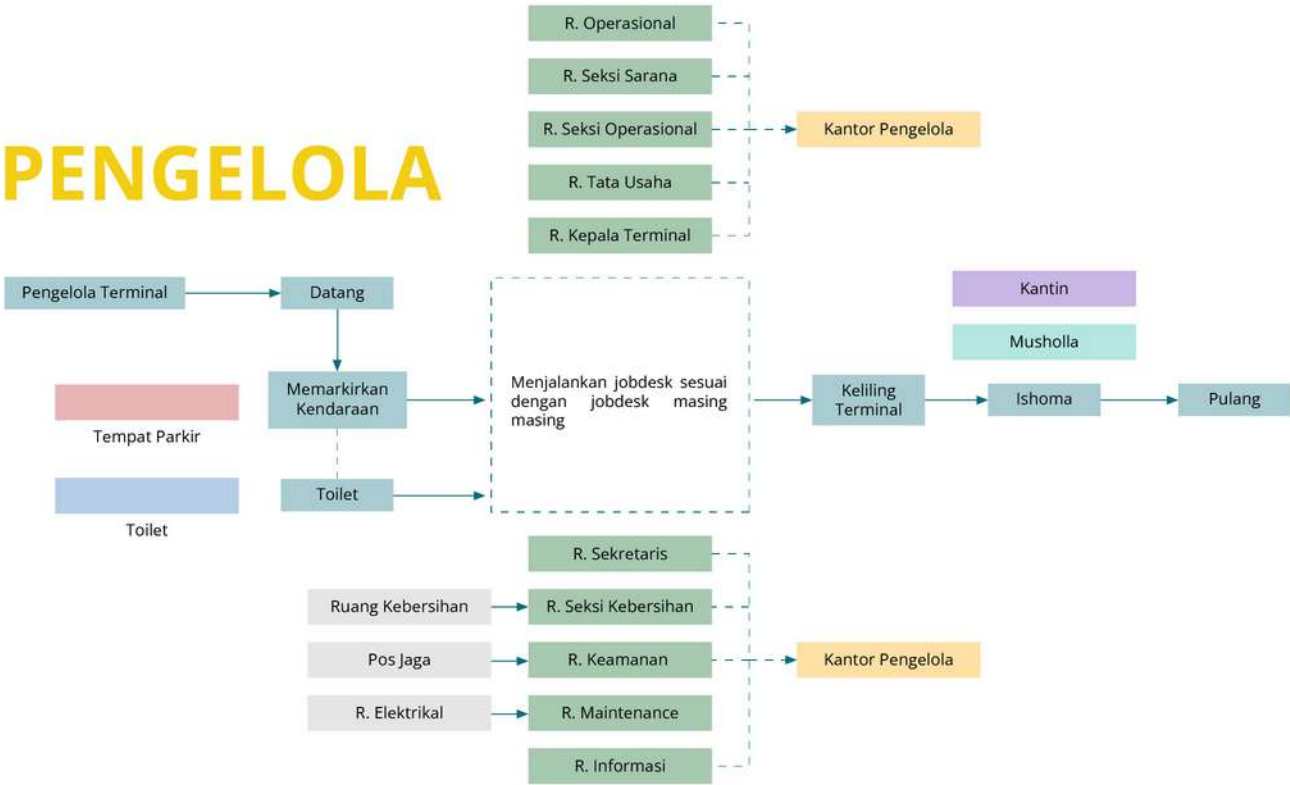


- JALUR KENDARAAN UMUM
- JALUR BUS
- JALUR PARKIR MOBIL RODA 4
- JALUR PARKIR MOTOR RODA 2
- JALUR SERVIS KESEHATAN
- JALUR PARKIR PENGELOLA
- JALUR SERVIS SAMPAH

Spatial Space For Human Behavior: Space Concept

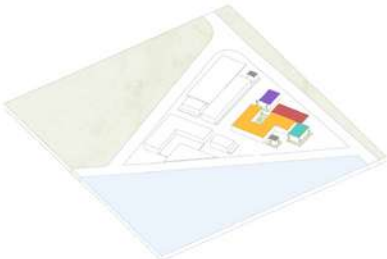
hubungan antara ruang dan juga aktifitas manusia pada rancangan ini menjadi poin utama bagaimana manusia diharapkan menemukan kenyamanan dan kemudahan pada hasil rancangan, ruang bukan hanya sebagai sebatas ruang namun ruang dapat dirasakan dipahami dengan mudah bagi para penggunanya

PENGELOLA



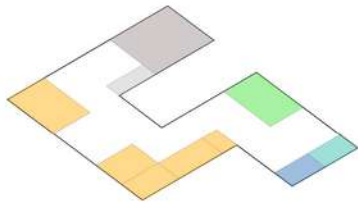
ZONNING MAKRO

Zonning Makro pada site dilakukan untuk merespon prinsip behavior dari carol simon dan thomas david "Komposisi" sehingga pemanfaatan site lebih optimal



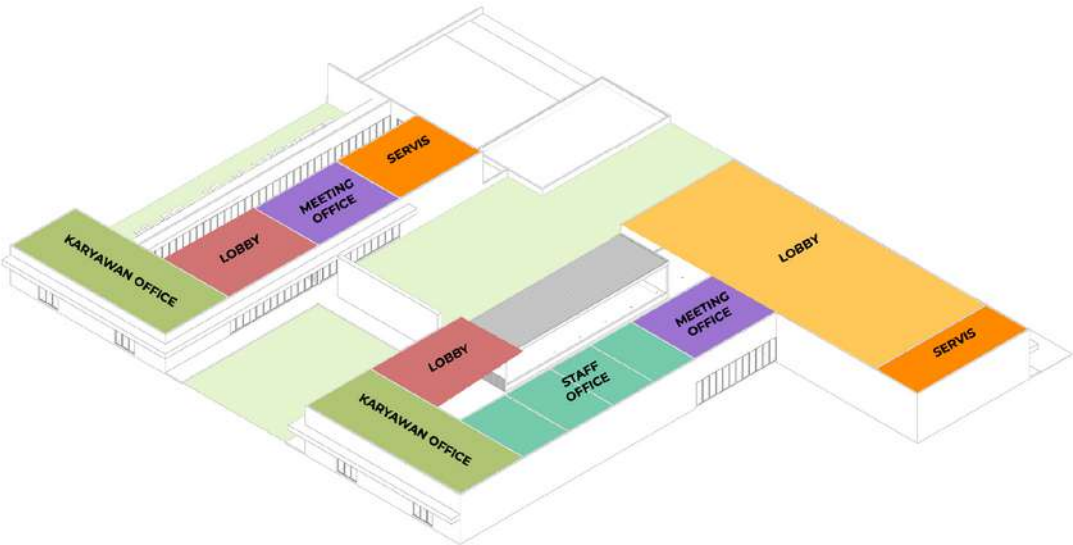
ZONNING MIKRO

Pengelompokan dan kebutuhan masa dalam zona semi publik dianalisis berdasar pada kebutuhan dan aktivitas pengelola pada site.



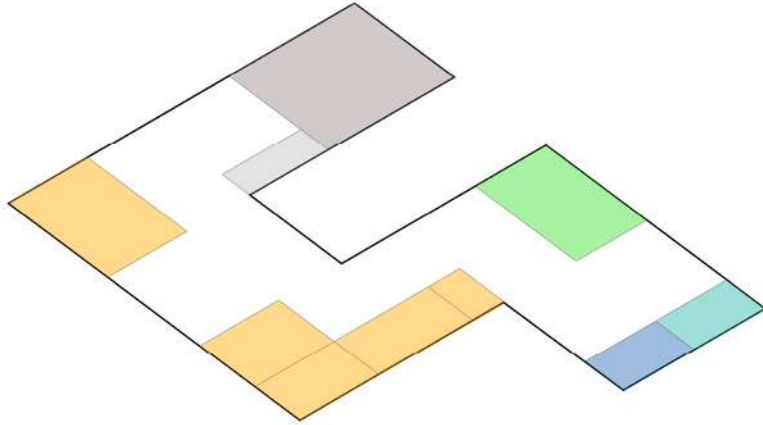
ZONNING RUANG

Kemudian mengerucut pada zona ruang yang dibutuhkan, ruang didasarkan pada standard Dinas Perhubungan Transportasi.



Spatial Space For Human Behavior: Shape Concept

Konsep bentuk pada ruang spasial berfungsi sebagai membentuk perilaku manusia yang mengacu pada fungsionalitas, efisiensi, estetika serta hubungan dengan lingkungan. Hal ini berhubungan dengan prinsip dari Carol Simon dan Thomas David tentang bagaimana membangun ruang atau bentuk dengan menerapkan perilaku penghuni didalamnya

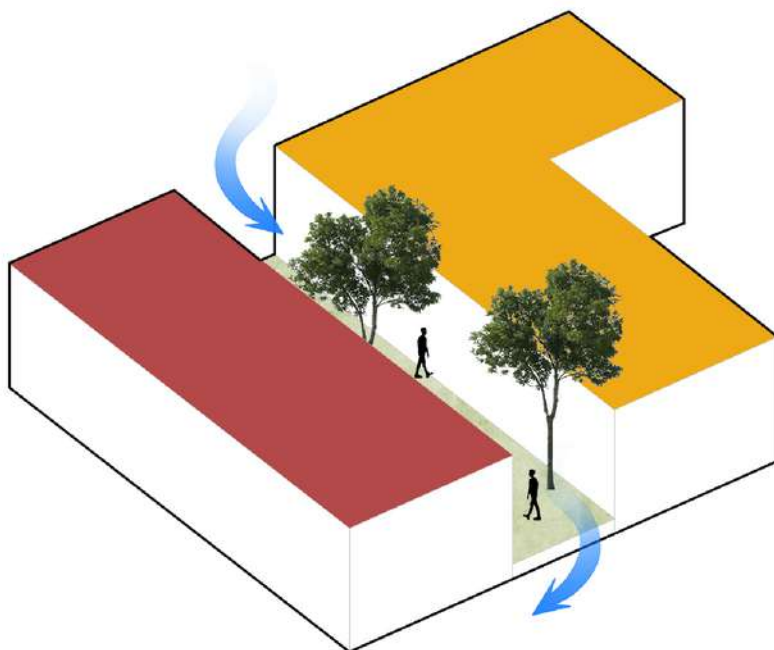
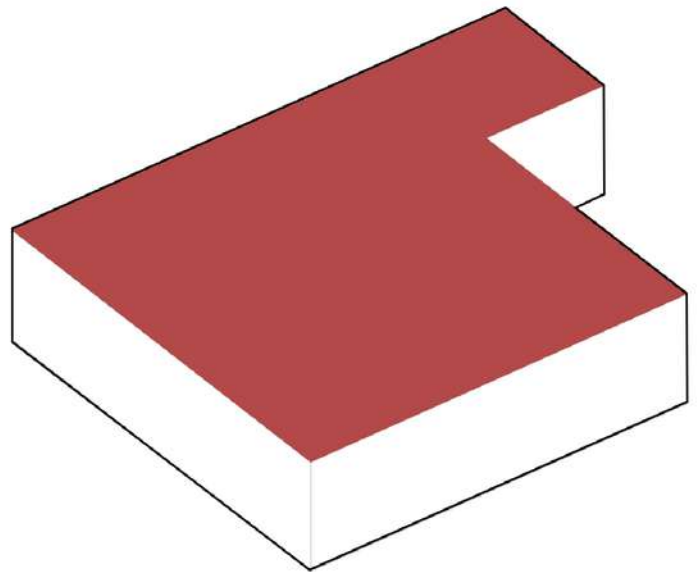


Adaptasi Ruang Berdasarkan Aktivitas Ruang

Bentuk dan fungsi suatu ruang dirancang agar dapat berubah atau fleksibel sesuai dengan aktivitas yang dilakukan penggunanya, hal ini agar pengguna dapat merasakan **kenyamanan** secara psikis ketika berada didalam ruang

Evolusi Desain dari Studi Perilaku

bentuk didesain berdasarkan aktivitas perilaku manusia, sehingga bentuk dapat berdialog dengan perilaku manusia, dan manusia dapat mendapatkan **kenyamanan** psikis pada ruang yg didesain



Desain yang Mengarahkan atau Mengubah Perilaku

Pembagian bentuk pada massa digunakan sebagai pembagian fungsi ruang yang digunakan, dengan memberi sela/rongga pada bagian tengah bangunan sehingga bangunan tampak terpisah namun tetap pada satu kesatuan massa



BAB 3

KONSEP DAN PENGEMBANGAN PERANCANGAN





SITE CONCEPT

Kenyamanan

Menerapkan pada lingkungan yang nyaman kepada pengguna untuk mencapai psikis pengguna



Keseimbangan

Keseimbangan antara bangunan yang dirancang dan juga lingkungan yang sudah ada

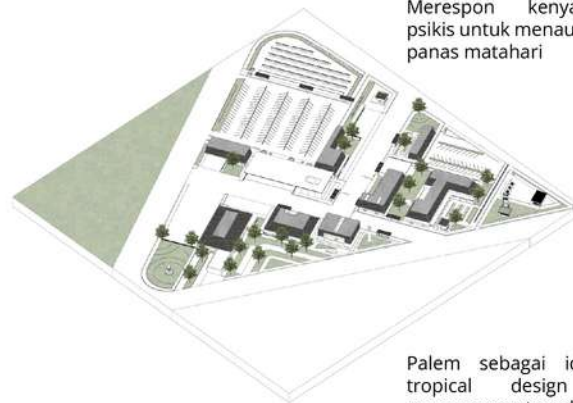


Kemudahan

Menerapkan pada kemudahan sistem sirkulasi baik dari segi kendaraan dan juga manusia



SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR



Merespon kenyamanan psikis untuk menaungi dari panas matahari



POHON MAHONI

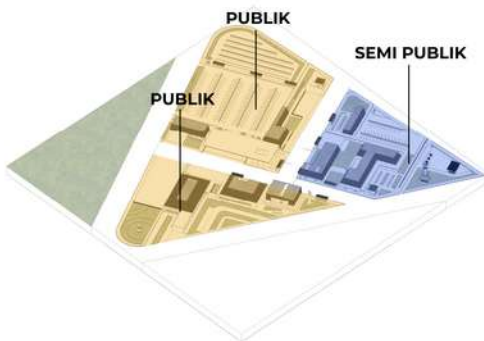


PALEM

Palem sebagai identitas tropical design dari perancangan tersebut

APPLICATION OF THE CONCEPT

Merespon **keseimbangan** antara lingkungan dan juga bangunan yang terbangun, sehingga site menjadi lebih hidup dan juga dapat meghargaan site sebelumnya



APPLICATION OF THE CONCEPT

Merespon **kenyamanan dan kemudahan** zona ruang untuk saling terintegrasi antar fungsi satu dengan yang lain seperti memberikan ruang publik yang berfungsi diakses oleh pengunjung umum dan juga semi publik berfungsi sebagai tempat pengelola terminal maupun servis



AREA PUBLIK



AREA PUBLIK



AREA SEMI PUBLIK



CIRCULATION CONCEPT

Kenyamanan

Menerapkan padasirkulasi yang nyaman kepada pengguna untuk mencapai psikis pengguna

Keseimbangan

Keseimbangan antara bangunan yang dirancang dan juga lingkungan yang sudah ada

Kemudahan

Menerapkan pada kemudahan sistem sirkulasi baik dari segi kendaraan dan juga manusia

**SPATIAL SPACE
FOR HUMAN BEHAVIOR**

Penataan sirkulasi site dirancang sebagai ruang transit yang fungsional nyaman serta terintegrasi dengan sistem transportasi serta tata kelola kota Gresik. Menyediakan fasilitas kedatangan, keberangkatan serta transit untuk menunjang sistem transportasi dikota Gresik.



KEDATANGAN ARAH SURABAYA



KEDATANGAN ARAH LAMONGAN



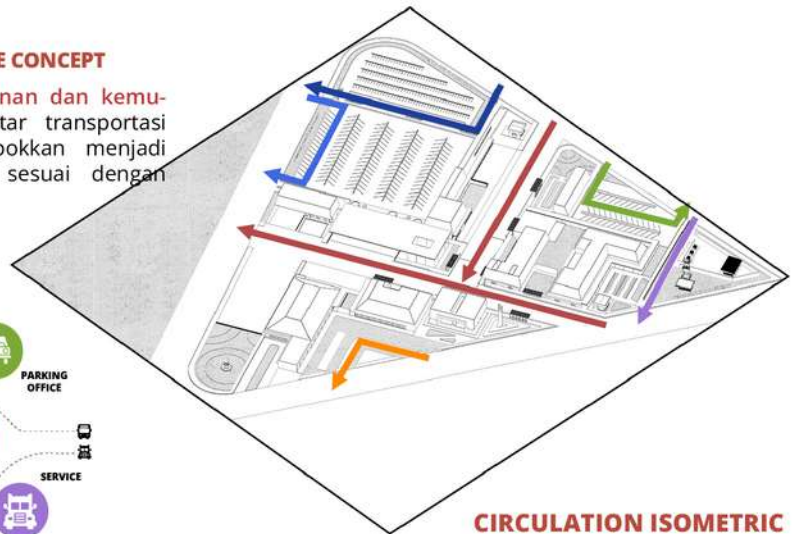
BENCH PEDESTRIAN



SELASAR

APPLICATION OF THE CONCEPT

Merespon **kenyamanan dan kemudahan** sirkulasi antar transportasi dengan mengelompokkan menjadi beberapa bagian sesuai dengan fungsi

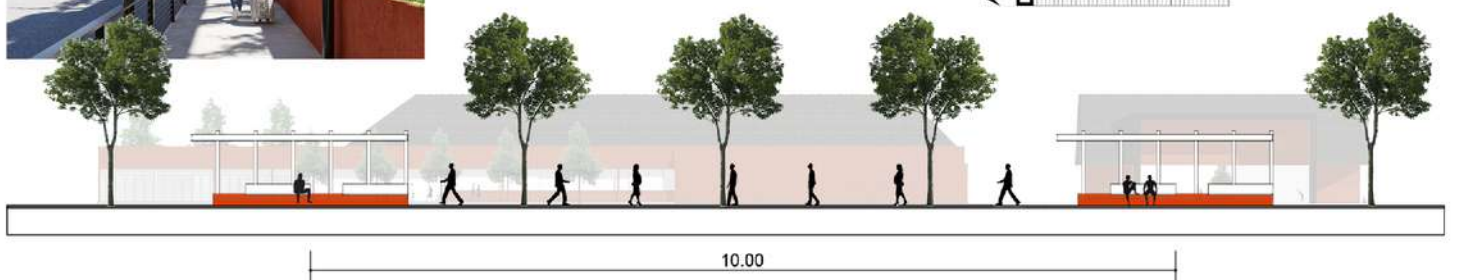


CIRCULATION ISOMETRIC

Penataan site dirancang sebagai ruang transit yang fungsional nyaman serta terintegrasi dengan sistem transportasi serta tata kelola kota Gresik. Menyediakan fasilitas kedatangan, keberangkatan serta transit untuk menunjang sistem transportasi dikota Gresik.

APPLICATION OF THE CONCEPT

Memastikan **kenyamanan dan kemudahan** pengguna dengan memberikan fasilitas istirahat disetiap batas titik kenyamanan seseorang saat sedang berjalan kaki melalui pedestrian



SHAPE CONCEPT

Kenyamanan

Menerapkan pada ruang yang nyaman kepada pengguna guna mencapai kenyamanan ergonomi pada ruang



Keseimbangan

Merespon pada keseimbangan ruang dan aktifitas manusia yang ada pada ruang

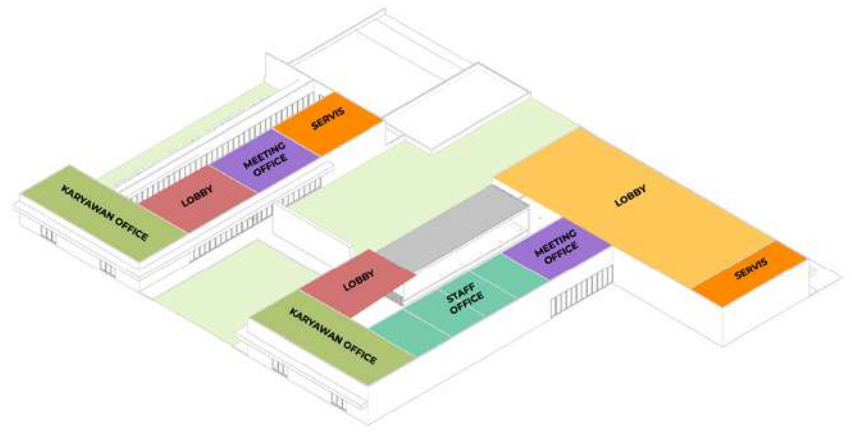


Kemudahan

Menerapkan pada kemudahan sistem sirkulasi pada ruang dan jangkauan ruang terhadap aktifitas



SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR



SOFTSCAPE



APPLICATION OF THE CONCEPT

Merespon kenyamanan pada psikis pengguna dengan menghadirkan sirkulasi yang mudah dijangkau dan ruang-ruang yang saling berdekatan sesuai dengan hasil analisis aktifitas pada pengguna



HARDSCAPE



Penggunaan Granite motif pada hardscape ruangan guna menghindari kelicinan pada lantai



Penggunaan kayu menambah kesan tenang pada ruangan



Penggunaan rumput sintetis pada ruangan, sehingga keseimbangan pada alam dapat diperoleh



INTERIOR SOFTSCAPE



EKSTERIOR HARDSCAPE

SHAPE CONCEPT

Kenyamanan

Menerapkan pada ruang yang nyaman kepada pengguna guna mencapai kenyamanan ergonomi pada ruang



Keseimbangan

Merespon pada keseimbangan ruang dan aktifitas manusia yang ada pada ruang

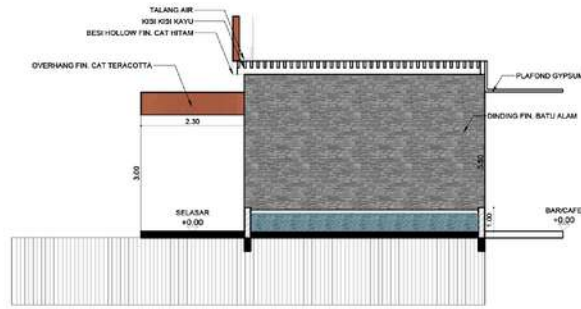


Kemudahan

Menerapkan pada kemudahan sistem sirkulasi pada ruang dan jangkauan ruang terhadap aktifitas



SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR



Pengguna ruang bisa memiliki ikatan emosional yang kuat terhadap ruang yang menghadirkan air, karena teras lebih hidup dan alami.

Kolam dalam ruangan bisa menjadi titik fokus aktivitas atau zona transisi untuk perenungan. Behavior architecture melihat air sebagai pemicu penggunaan ruang secara lebih sadar dan terarah.

POTONGAN KOLAM
SCALE 1:100



JENIS RUANG BERDASARKAN AKTIVITAS PENGGUNA

Terdapat ruang publik dan semi publik yang diperoleh dari hasil analisis aktivitas pengguna di ruang tersebut, Hal ini sebagai bentuk respon kenyamanan pengguna dan kemudahan aktifitas pengguna pada ruang.

ADAPTASI RUANG BERDASARKAN AKTIVITAS RUANG

Kemudian ruang dapat diolah sehingga terjadinya zonasi ruang berdasarkan aktifitas pengguna, sehingga disamping dapat terlihat dengan jelas perbedaan warna ruang yang mencakup jumlah jenis pengguna dan jumlah fungsi yang ada pada ruang tersebut. Ketika ruang dikelola rapi maka sirkulasi pada bangunan dapat menjadi lebih optimal, sehingga kemudahan dan kenyamanan pada psikis pengguna dapat tercapai

EVOLUSI DESAIN DARI STUDI PERILAKU

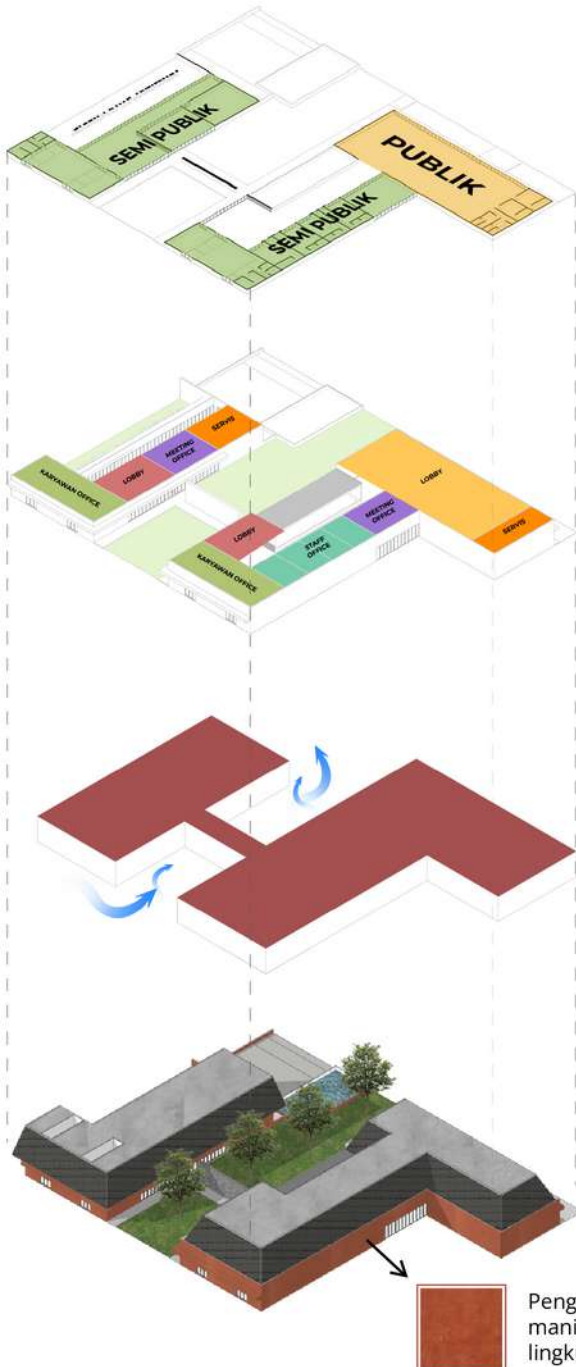
Selanjutnya bentuk pada desain mengikuti beberapa ruang yang sudah dianalisis sehingga terjadilah bentuk seperti disamping, menjadikan 2 massa bangunan yang dikemas menjadi satu kesatuan menjadi lebih sederhana, pembagian massa tersebut akhirnya menimbulkan celah pada tengah bangunan yang kami manfaatkan untuk sirkulasi angin

Penghawaan alami melalui rongga bangunan yang disalurkan melalui air menuju ke ruangan



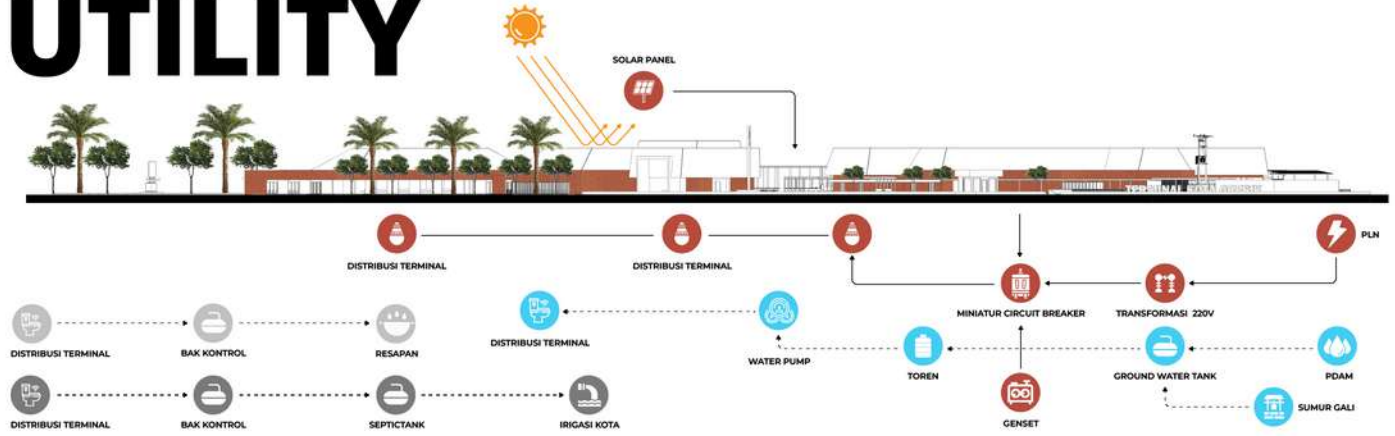
DESAIN YANG MENGARAHKAN ATAU MENGUBAH PERILAKU

Di tahap final desain ini, bangunan massa diharapkan dapat memenuhi kriteria konsep dengan mencakup kenyamanan psikis manusia, keseimbangan antara aktifitas dan juga ruang yang ada, serta kemudahan sistem sirkulasi antar ruang

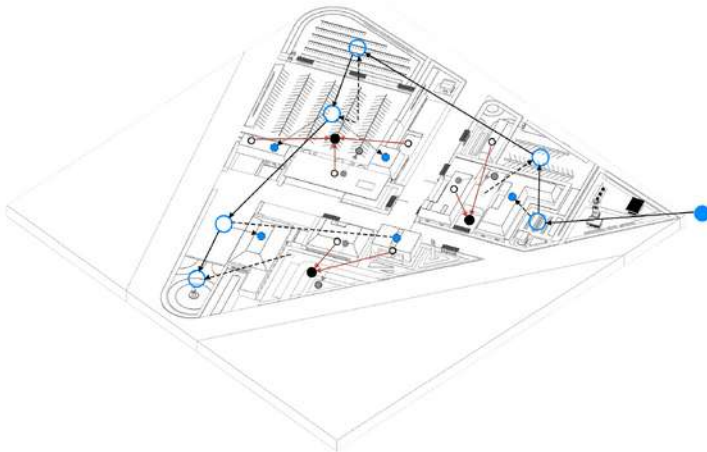


Penggunaan Teracotta sebagai manipulasi visual, sehingga lingkungan menjadi asri

UTILITY



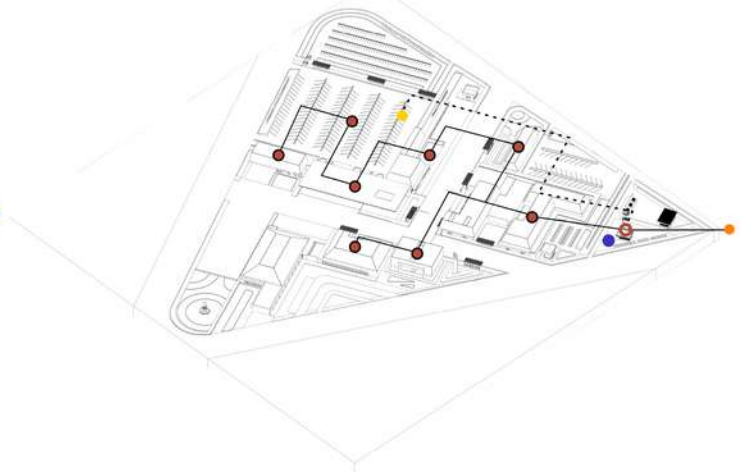
WATER UTILITY



KETERANGAN LEGENDA

- Sumber Air PDAM
- Ground Water Tank
- Distribusi Air
- Sumber Air Sumur
- Air Kotor
- Septictank
- Grey Water
- Resapan

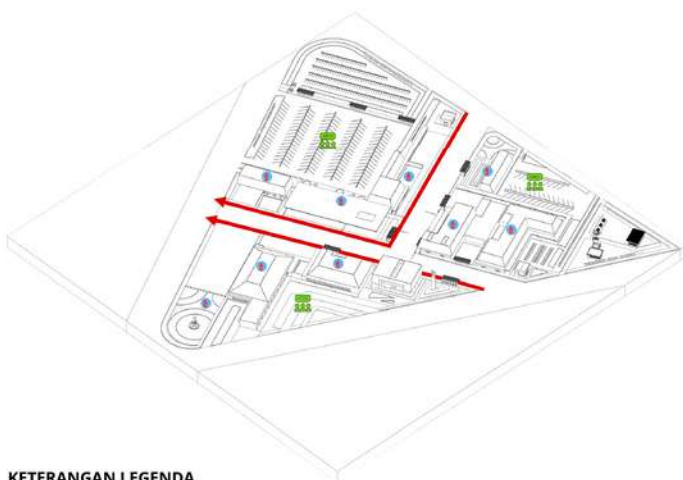
ELECTRICAL UTILITY



KETERANGAN LEGENDA

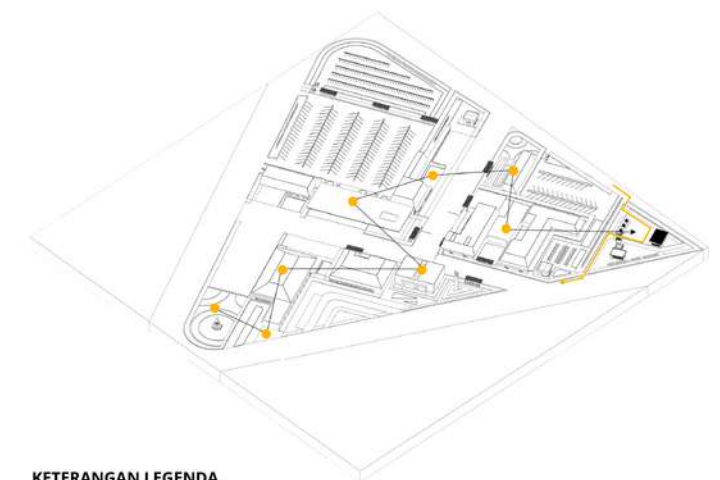
- Sumber Listrik PLN
- Solar Panel
- Transformasi
- Distribusi Listrik
- Genset

SAFETY UTILITY



KETERANGAN LEGENDA

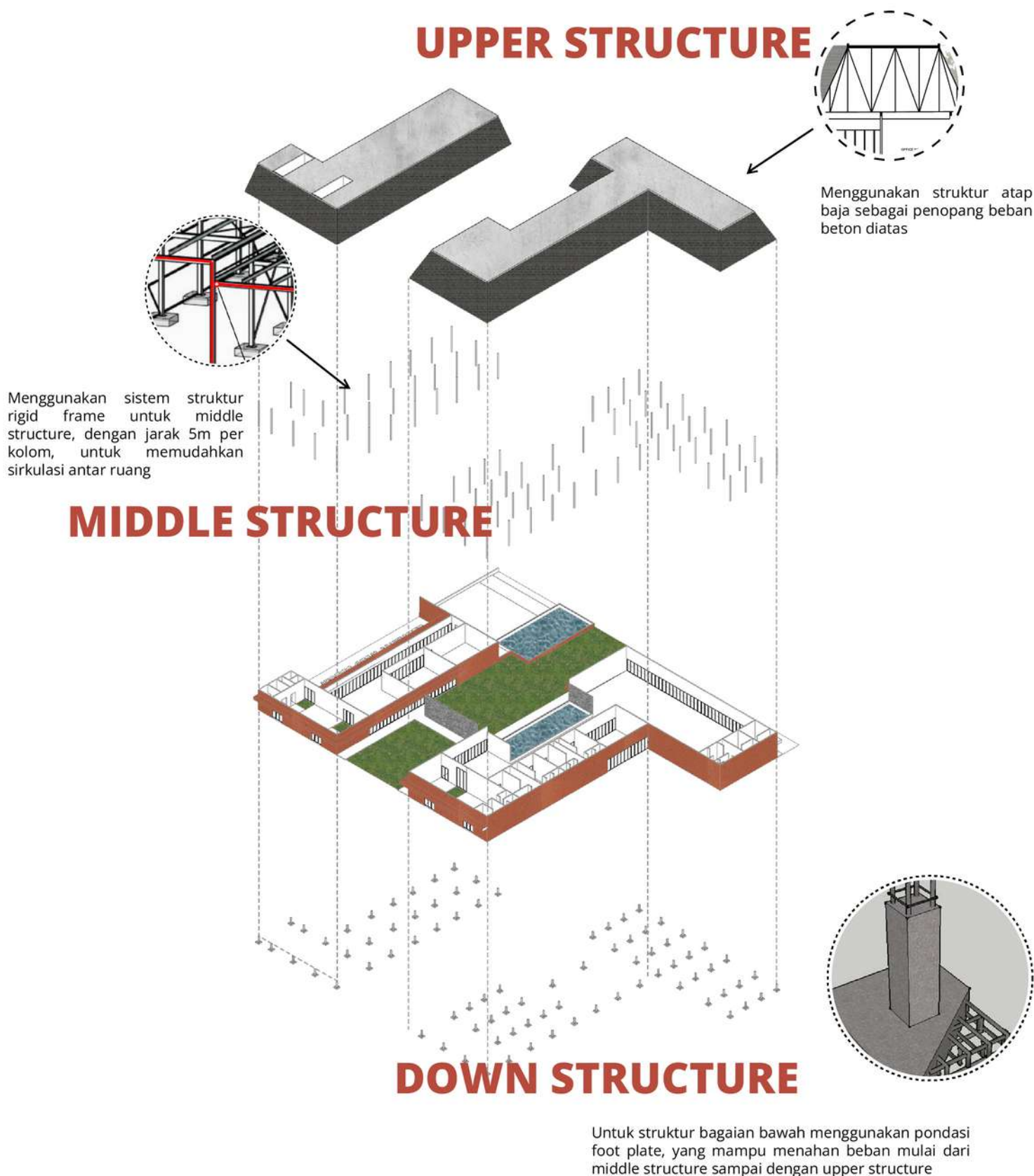
- Hydrant
- Assembly Point
- Jalur DAMKAR



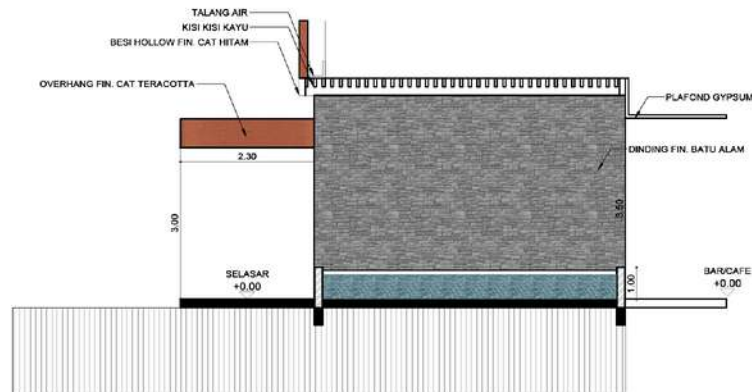
KETERANGAN LEGENDA

- Tempat Sampah
- Jalur TPS

STRUCTURE



ARCHITECTURAL DETAIL

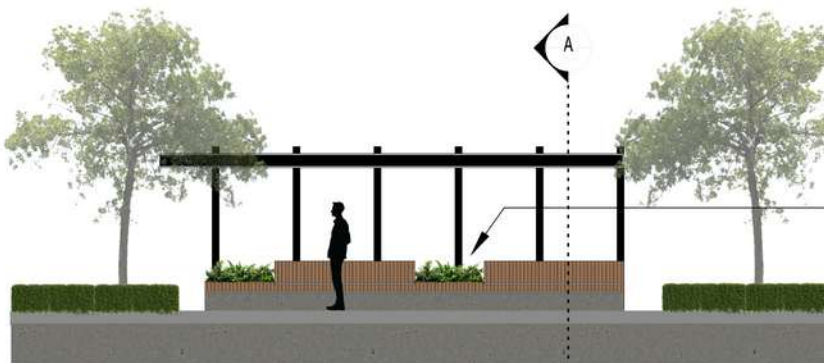


POTONGAN KOLAM
SCALE 1: 100



Pengguna ruang bisa memiliki ikatan emosional yang kuat terhadap ruang yang menghadirkan air, karena terasa lebih hidup dan alami.

Kolam dalam ruangan bisa menjadi titik fokus aktivitas atau zona transisi untuk perenungan. Behavior architecture melihat air sebagai pemicu penggunaan ruang secara lebih sadar dan terarah.



TROPICAL PLANT

Memberikan kesan tropical pada desain sehingga suasana tampak terasa nyaman yang dapat mempengaruhi aktivitas manusia

POHON MAHONI

Pohon mahoni yang rindang menciptakan kenyamanan psikis seperti naungan dari panas matahari sehingga kebanyakan orang cenderung lebih lama berada di ruang tersebut.

PRIVETE PLANT

Tanaman ini dipertimbangkan untuk pembatas antara pedestrian dan juga jalan raya, berfungsi sebagai kemudahan manusia untuk membatasi antara kendaraan

DRAINASE
ASPAL
JALAN RAYA

BESI HOLLOW
20X20cm

KISI KAYU
10X5cm

KURSI BETON
PAVING
(PERKERASAN)

POTONGAN AREA TRANSJATIM
SCALE 1: 25

JATAP 3PAC2QIMAJ

A person is walking away from the camera on a modern, covered outdoor walkway. The walkway has a metal railing on the left side, and there are green plants and trees along the path. The person is wearing a white t-shirt, blue jeans, and white sneakers, and is carrying a black backpack and a silver rolling suitcase. The walkway is paved with light-colored tiles, and the ceiling is white with black support pillars. The background shows a modern building with large windows and a red wall.

BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

REVISI

1. Marka jalan pada area bus masuk diberikan arah panah
2. Kenyamanan Pejalan kaki pada pedestrian
3. Penambahan sirkulasi servis TPS dan Elektrikal (Trafo dll)
4. Denah Halte dan sirkulasi antar manusia dan transportasi diberi pembatas
5. Ruang Penunjang masing masing gedung (loket tiket, ruang arsip, loker, dll)
6. Kenyamanan pada ruang tunggu
7. Fasad (teracotta + roster/batu alam/ vertical garden dll)

1 Merespon revisi no 1 dengan menambahkan petunjuk arah pada area masuk bus



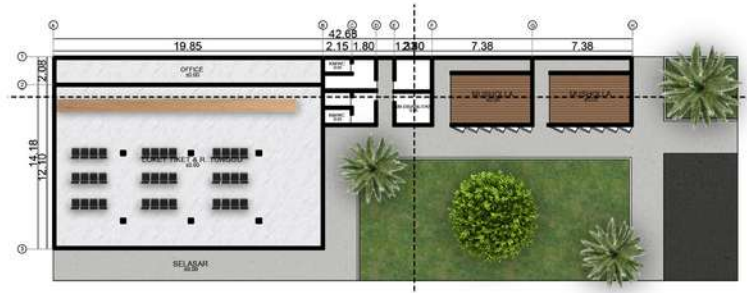
2 Merespon revisi no 2 dengan memberikan bench pada pedestrian disetiap titik capek seseorang (berkisar 10m)



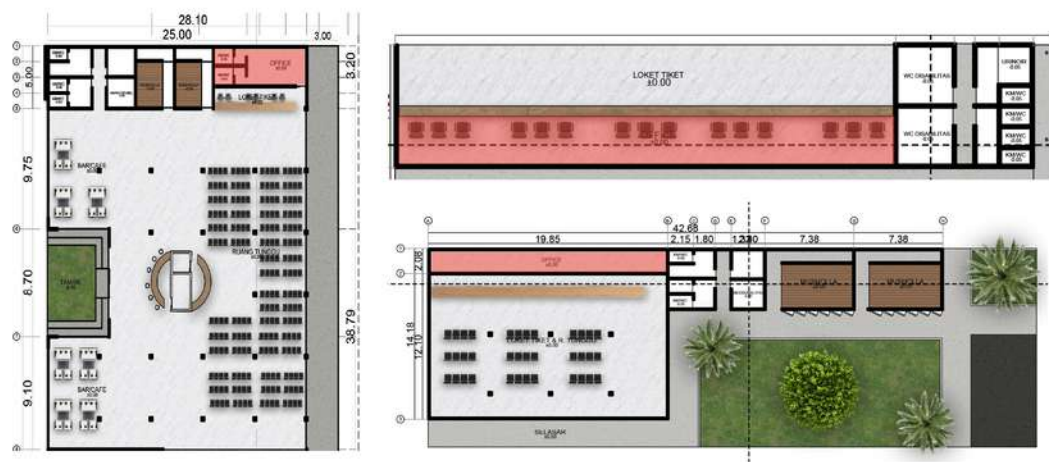
3 Merespon revisi no 3 dengan menambahkan sirkulasi servis dan juga area elektrik & TPS



4 Merespon isu no 4 dengan mengubah nama dari "Denah Halte" menjadi "Denah Area Transjatin"



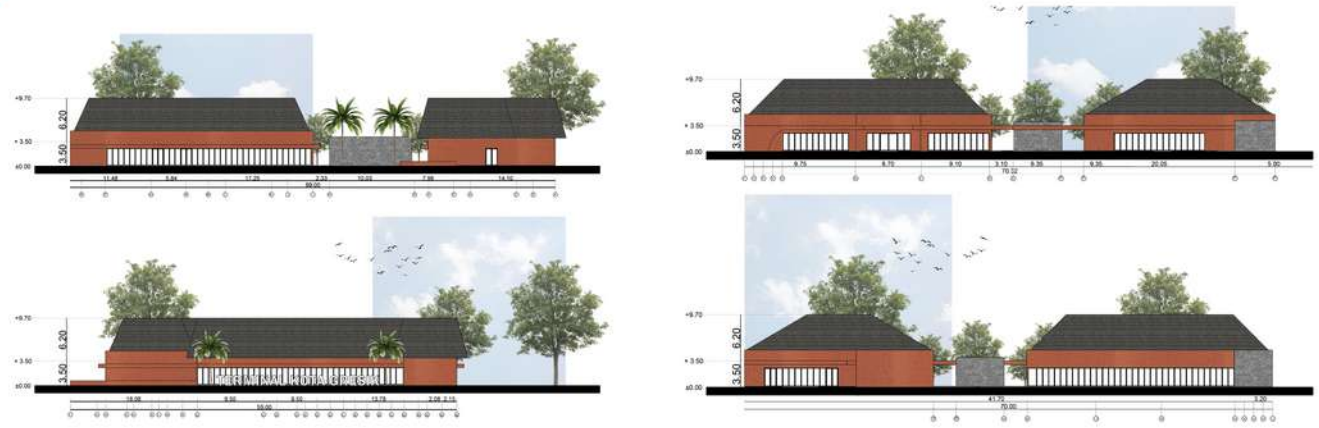
5 Merespon isu no 5 Dengan memberikan ruang penunjang seperti ruang arsip dan ruang loker



6 Merespon isu no 6 Dengan menghadirkan kolam dan bukaan pada ruang sebagai titik kenyamanan pada ruang tunggu



7 Merespon isu no 7 untuk menambahkan material pada fasad (batu alam/vertical garden)



REVISI TUGAS AKHIR

1. Isu Sampah atau Titik Sampah dalam design harus ada
2. Notasi Ramp Pada Design harus kelihatan
3. Penitipan Anak dan Laktasi
4. Alur Sirkulasi titik kepadatan pada sirkulasi
5. Guiding Block atau way Finding
6. Titik Kumpul Lebih Terpusat atau Sirkulasi Assembly Point

1 Merespon revisi no 1 dengan menambahkan titik sampah dalam design dan penambahan jenis sampah



Pembedaan sampah organik (Hijau) dan anorganik (Kuning) bertujuan untuk memudahkan pengelompokan sampah menuju ke Tempat Pembuangan Sementara, Serta memudahkan pengguna untuk menaruh sampah sesuai kebutuhan



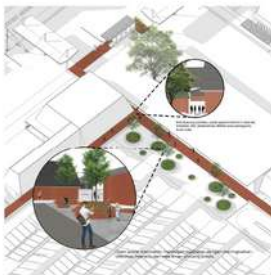
2 Notasi Pada Ramp Harus Kelihatan



3 Penitipan Anak dan Laktasi pada tempat umum

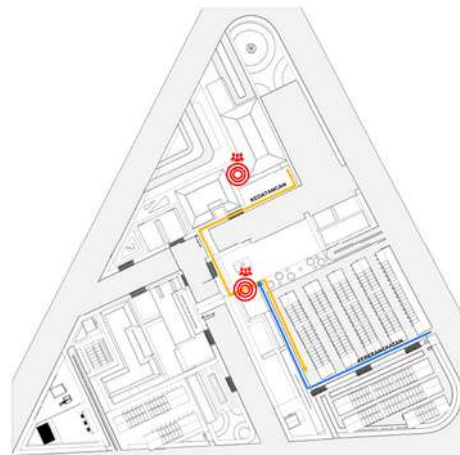


4 Titik Kepadatan Sirkulasi pada Tapak



RESPON

- Mendukung perilaku sosial seperti berhenti sejenak, interaksi, dan aksesibilitas difabel atau pengguna kursi roda. (dengan memberikan luas 3M pada area pedestrian)
- Open space membantu mencegah kejahatan dengan meningkatkan visibilitas, interaksi, dan rasa aman di ruang publik.



REVISI TUGAS AKHIR

1. Isu Sampah atau Titik Sampah dalam design harus ada
2. Notasi Ramp Pada Design harus kelihatan
3. Penitipan Anak dan Laktasi
4. Alur Sirkulasi titik kepadatan pada sirkulasi
5. Guiding Block atau way Finding
6. Titik Kumpul Lebih Terpusat atau Sirkulasi Assembly Point

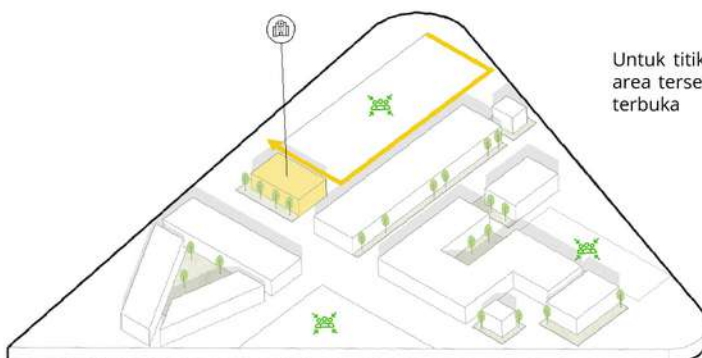
5



Merespon revisi no 5 dengan menambahkan Guiding Block sebagai Way Finding pada Difabelitas dan juga anak anak

6

Merespon revisi no 6 dengan memperjelas Assembly Point Pada Tapak diterapkan pada 3 zonasi zona publik dan juga semi publik



Untuk titik kumpul dari bencana berada pada area parkir pengunjung karena area tersebut merupakan area yang mudah diakses dan juga merupakan area terbuka

Hal ini dapat merespon isu nomer 3 dimana sebelumnya titik aman bencana tidak ada pada terminal

Dan juga hal ini dapat merespon kemudahan pada prinsip behavior yang diterapkan



BAB 5

PENUTUP

PENUTUP

KESIMPULAN

Kota Gresik merupakan ibu kota dari Kabupaten Gresik di Jawa Timur bagian tengah dan sebagai sub pusat dari satuan wilayah pengembangan Surabaya dan Sekitarnya. Perencanaan sarana dan prasarana transportasi yang terpadu dilakukan untuk mengimbangi perkembangan kota Surabaya dan mewadahi aktivitas masyarakat maka dengan itu perancangan terminal bus tipe B pada kota Gresik sangat perlu diperhatikan, di Gresik sendiri sudah memiliki terminal bus namun terminal yang ada sangat tidak sesuai dengan standard Dinas Perhubungan Transportasi selain itu juga terminal di Gresik memiliki sirkulasi yang tidak optimal sehingga munculah berbagai isu-isu di sekitar lokasi.

Untuk merespon hal tersebut perancangan ini menggunakan pendekatan "Arsitektur Behavior" yang mana dalam teori pendekatan behavior yang diangkat oleh Carol Simon dan Thomas David memiliki prinsip-prinsip yang dapat menjawab isu-isu yang ada dalam perancangan terminal bus.

Pendekatan behavior sendiri memiliki penerapan kepada konsep dan juga analisis, dalam beberapa kasus analisis behavior lebih mengutamakan kepada kenyamanan pengguna, ruang dan juga kepribadian, dalam analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bagaimana ruang bisa mempengaruhi perilaku seseorang, ruang yang positif dapat dengan mudah untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada para pengguna.

Pendekatan behavior sendiri memiliki penerapan kepada konsep dan juga analisis, dalam beberapa kasus analisis behavior lebih mengutamakan kepada kenyamanan pengguna, ruang dan juga kepribadian, dalam analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bagaimana ruang bisa mempengaruhi perilaku seseorang, ruang yang positif dapat dengan mudah untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada para pengguna.

SARAN

Berdasarkan hasil dari mengidentifikasi dan menganalisis perancangan terminal bus tipe B dengan pendekatan Arsitektur Behavior, penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagaimana perancangan ini dapat bermanfaat bagi orang lain:

- Perancangan terminal bus tipe B ini sangat mempertimbangkan untuk merancang bangunan dengan fokus utama kepada isu dan juga potensi yang ada pada lingkup perancangan
- Perancangan terminal bus tipe B ini sangat mempertimbangkan kenyamanan, kemudahan, dan keseimbangan baik dari bangunan, manusia dan juga lingkungan
- Perancangan terminal bus tipe B ini juga dikembangkan dari berbagai jenis fasilitas yang dibutuhkan sesuai dengan standard terminal tipe B menurut Dinas Perhubungan Transportasi

A modern architectural courtyard with a woman sitting on a white bench. The courtyard features a large, open space with a white floor and a white wall. A large tree is on the left, and a woman in a blue dress is sitting on a white bench in the foreground. In the background, there are more trees and a building with a red wall. The sky is blue with some clouds.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung Sagung Alit Widyastuty. (2010), "Kinerja Operasional Pelayanan Terminal Kabupaten Gresik", Surabaya.
- [2] Dinas Perhubungan Kota Gresik. (2021).
- [3] Fransisca N. Sagi. (2015). "Kajian Faktor faktor Penyebab Ketidakefektifan Kinerja Terminal Bus Haumeni Kota Soe Kabupaten Tlmor Tengah Selatan", NTT.
- [4] Indra Wijaya. (2017). "Analisis kinerja Terminal Regional Angkutan Umum", Makasar.
- [5] Dina, A. N. A., & Setiawan, W. (2015). Evaluasi Purna Huni Sirkulasi dan Fasilitas Terminal Kartasura. Sinektika: Jurnal Arsitektur, 1(1), 165-171..
- [6] Yunaestri, D. A. (2012). Sistem Informasi Jadwal Keberangkatan Bus dan Retribusi di Terminal Kabupaten Pacitan. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 3(1).
- [7] Jati, O. W., Wahyuwibowo, A. K., & Yuliarso, H. (2019). PENERAPAN PRINSIP ESTETIKA PADA STRUKTUR SEBAGAI SOLUSI MASALAH TAMPILAN TERMINAL BANDAR UDARA JENDERAL SOEDIRMAN DI PURBALINGGA. Senthong, 2(2).
- [8] Rukmana, S. N., Maghfiroh, L., & Efendi, S. (2017). Konsep Penataan Transportasi (Studi Kasus: Terminal Purabaya, Surabaya-Sidoarjo). WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA, 15(2), 28-35.
- [9] Purba, D. (2008). Analisis Prioritas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Fungsi Terminal Sarantama (Studi Kasus Terminal Sarantama Kota Pematang Siantar) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- [10] Fitri, F. L., Cikusin, Y., & Khoiron, K. (2023). KUALITAS LAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK DI JAWA TIMUR (Studi Kasus: Pelayanan Transportasi Publik Bus Trans Jatim Koridor I Rute Gresik-Surabaya-Sidoarjo). Respon Publik, 17(6), 89-95.
- [11] Firdani, A. M., & Idajati, H. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Pariwisata Budaya Berdasarkan Konsep Participatory Planning di Gresik Kota Bandar Tua Kabupaten Gresik.



LAMPIRAN



GAMBAR ARSITEKTUR

**"SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR"
PERANCANGAN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA GRESIK**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

NAUFAL IBRA SYAHRONI - 210606110035
Moh. Arsyad Bahar, S.T. M.Sc.
Anita Andriya Ningsih, M.Pd.



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
KAWASAN

KODE GAMBAR
ARS.01.00

- 1 Area Kedatangan
- 2 Parkir Bus
- 3 Sirkulasi Servis (Kesehatan)
- 4 Area Penjemputan
- 5 Musholla
- 6 Area Keberangkatan Swasta
- 7 Bengkel & Kesehatan
- 8 Sirkulasi Servis (Kesehatan)
- 9 Area Keberangkatan
- 10 Area Bus Transjatim
- 11 Parkir Mobil Pribadi
- 12 Parkir Motor Pribadi
- 13 Pos Penjaga
- 14 Parkir Bus Transjatim
- 15 Plaza
- 16 Parkir Mobil Pengelola
- 17 TPS
- 18 Elektrikal Area
- 19 Parkir Motor Pengelola
- 20 Area Pengelola
- 21 Kedatangan Bus (Surabaya)
- 22 Kedatangan Bus (Lamogan)
- 23 Keberangkatan Bus
- 24 Waduk Bunder
- 25 Masjid K.H Ahmad Dahlan



LAYOUT PLAN

SCALE 1: 800

- 1 Area Kedatangan
- 2 Parkir Bus
- 3 Sirkulasi Servis (Kesehatan)
- 4 Area Penjemputan
- 5 Musholla
- 6 Area Keberangkatan Swasta
- 7 Bengkel & Kesehatan
- 8 Sirkulasi Servis (Kesehatan)
- 9 Area Keberangkatan
- 10 Area Bus Transjatim
- 11 Parkir Mobil Pribadi
- 12 Parkir Motor Pribadi
- 13 Pos Penjaga
- 14 Parkir Bus Transjatim
- 15 Plaza
- 16 Parkir Mobil Pengelola
- 17 TPS
- 18 Elektrikal Area
- 19 Parkir Motor Pengelola
- 20 Area Pengelola
- 21 Kedatangan Bus (Surabaya)
- 22 Kedatangan Bus (Lamogan)
- 23 Keberangkatan Bus
- 24 Waduk Bunder
- 25 Masjid K.H Ahmad Dahlan



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
TAMPAK AREA KESEHATAN & BENGKEL

KODE GAMBAR
ARS.02.00



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
KAWASAN

KODE GAMBAR
ARS.03.00



 **TAMPAK KAWASAN**
SCALE 1: 800



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN

BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM

NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2

ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR

KAWASAN

KODE GAMBAR

ARS.04.00



 **POTONGAN KAWASAN**
SCALE 1: 800



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
DENAH AREA KEDATANGAN

KODE GAMBAR
ARS.00.01



DENAH LT 1 KEDATANGAN

SCALE 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN

BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM

NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2

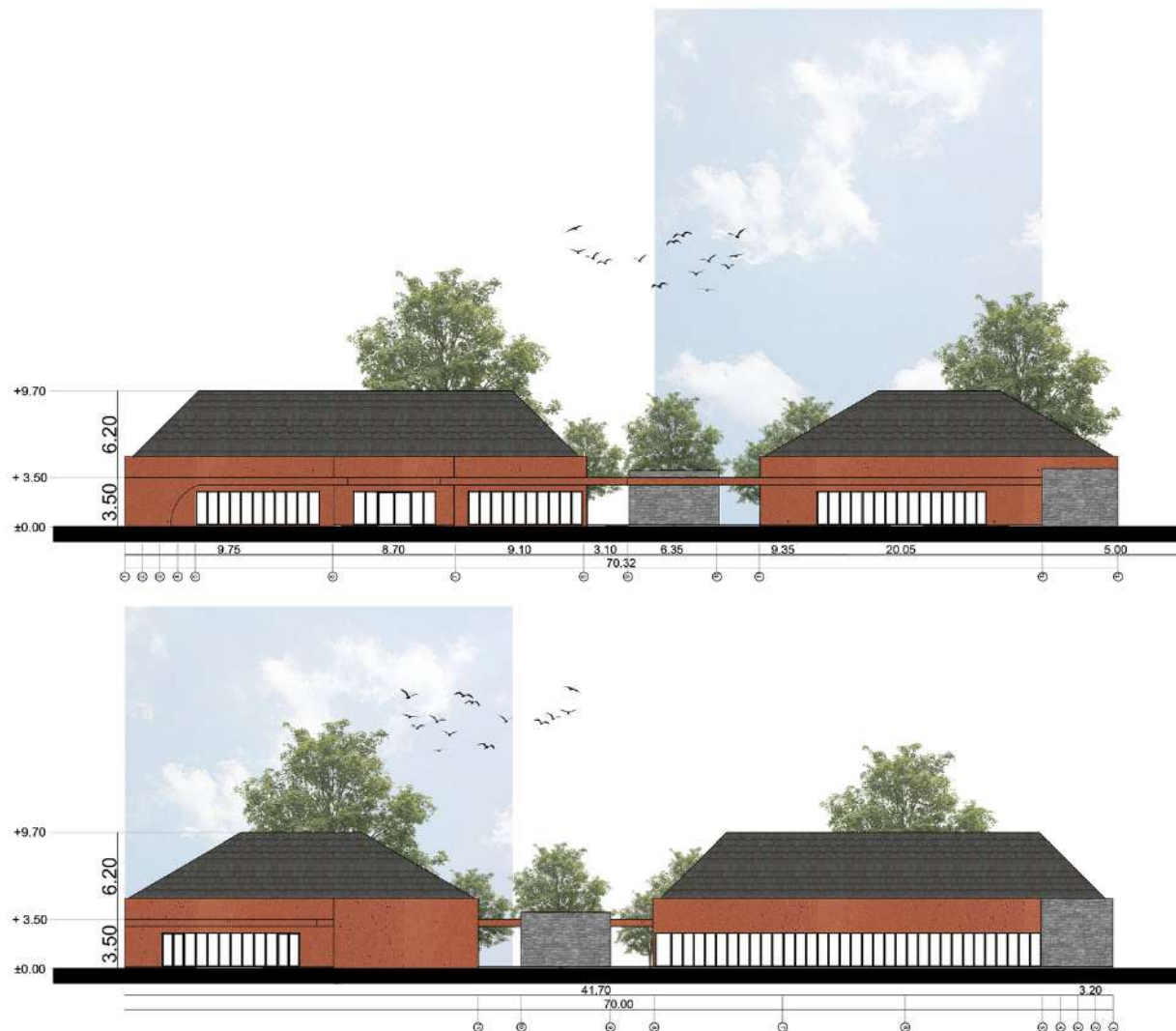
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR

TAMPAK AREA KEDATANGAN

KODE GAMBAR

ARS.00.02



 **TAMPAK DEPAN & TAMPAK BELAKANG**
SCALE 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

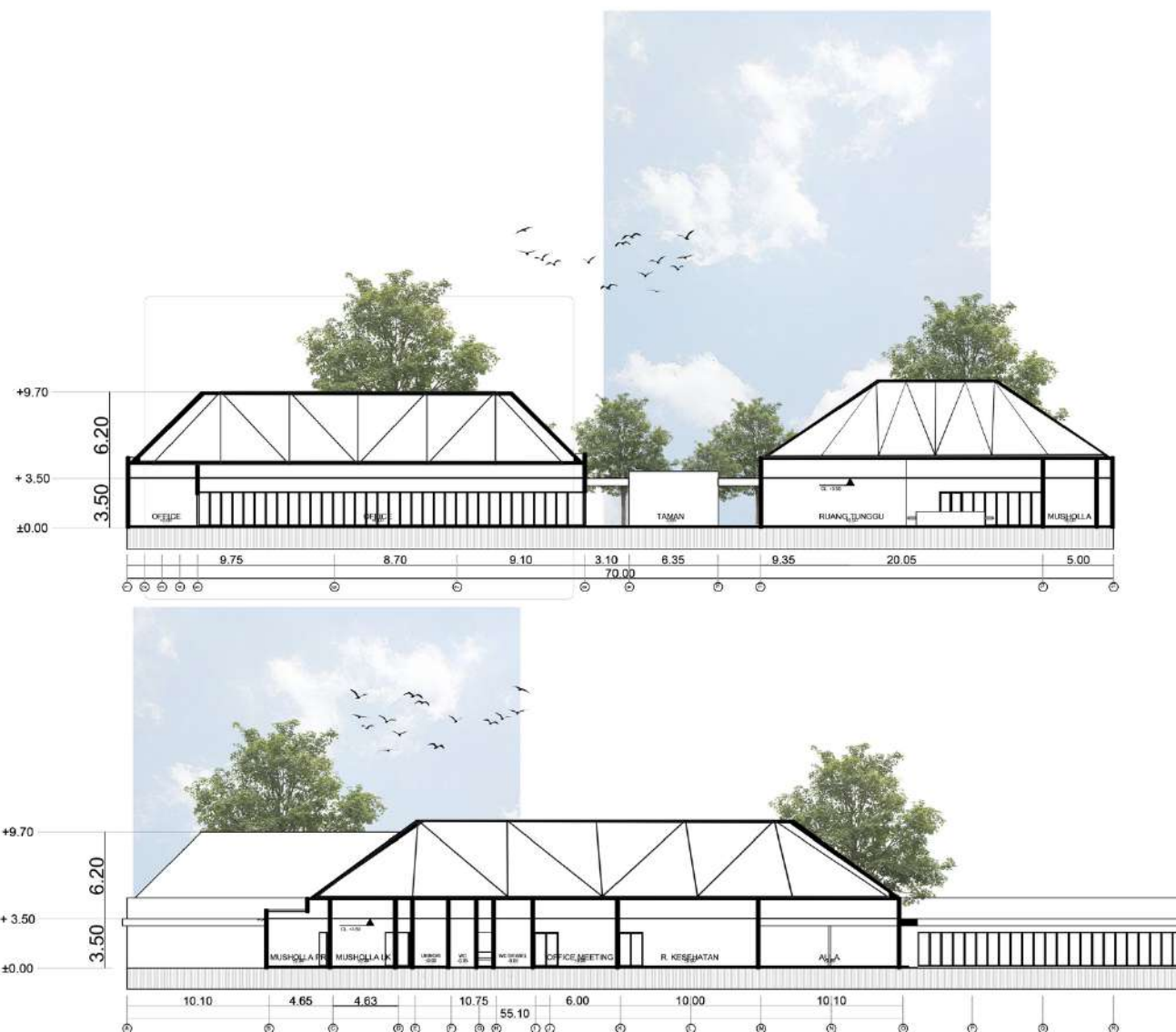
NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AREA KEDATANGAN

KODE GAMBAR
ARS.00.03



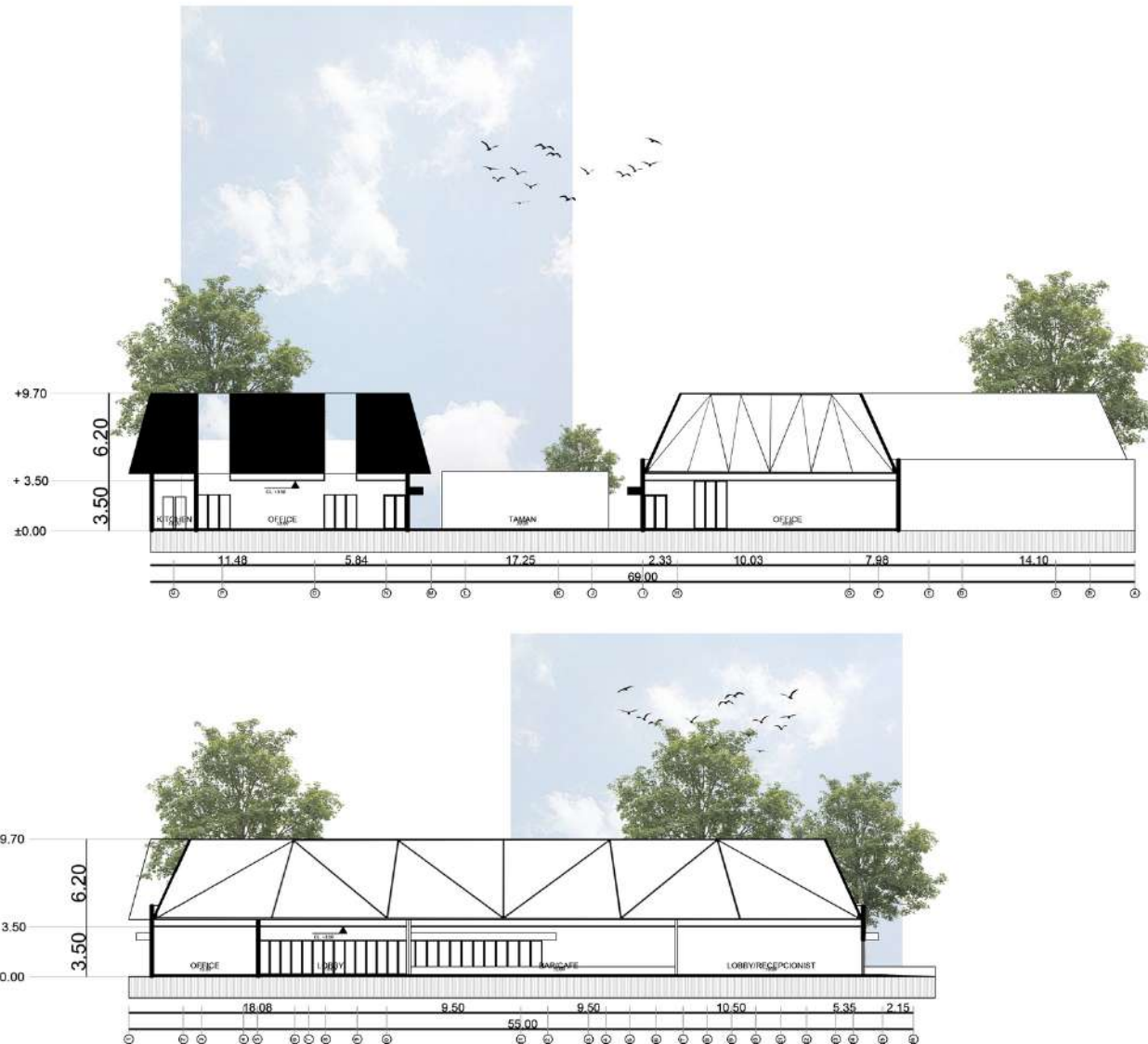
POTONGAN A-A & POTONGAN B-B
SCALE 1: 400



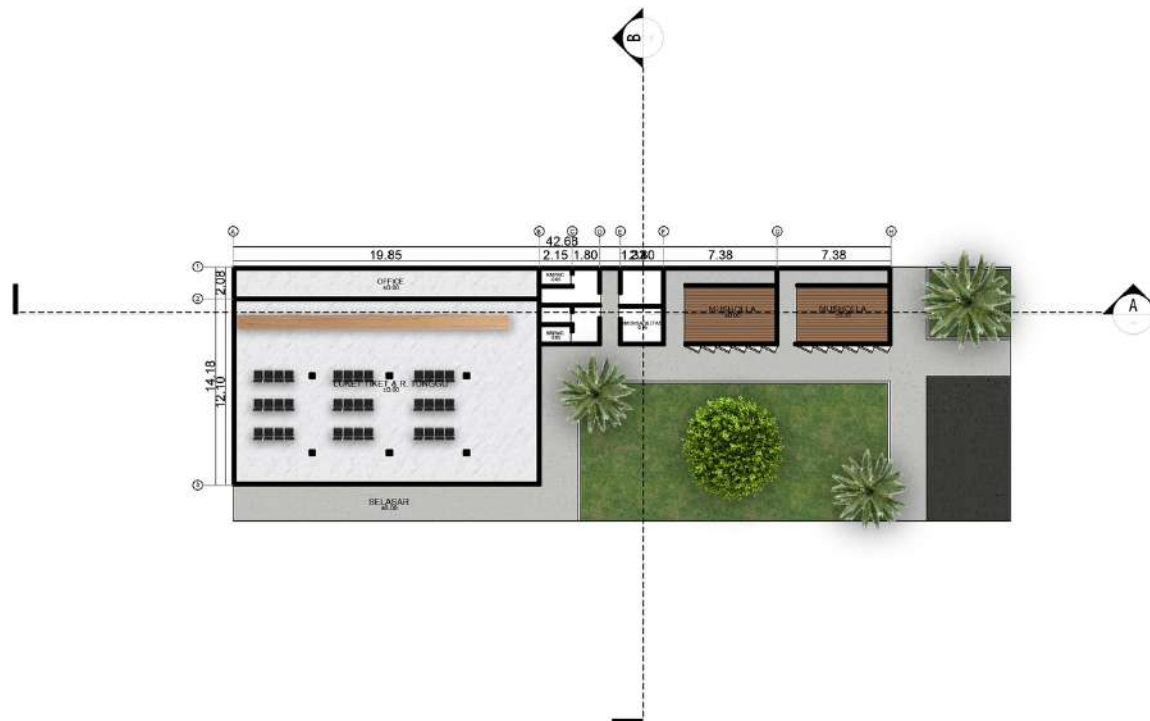
ARS.00.04







POTONGAN A-A & POTONGAN B-B
SCALE 1: 400



 **DENAH LT 1 AREA TRANSJATIM**
SCALE 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN

BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM

NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2

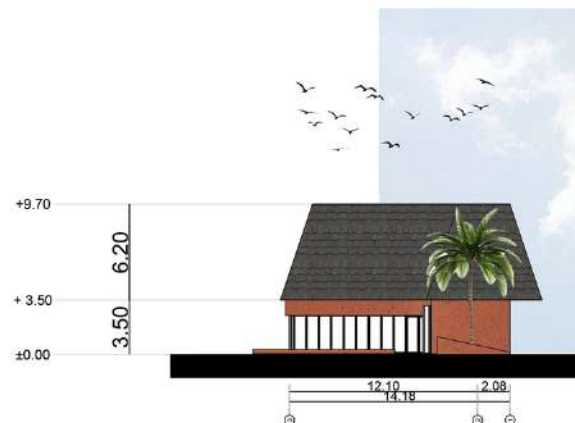
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR

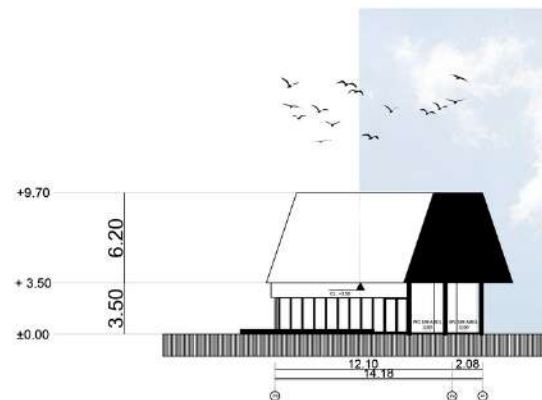
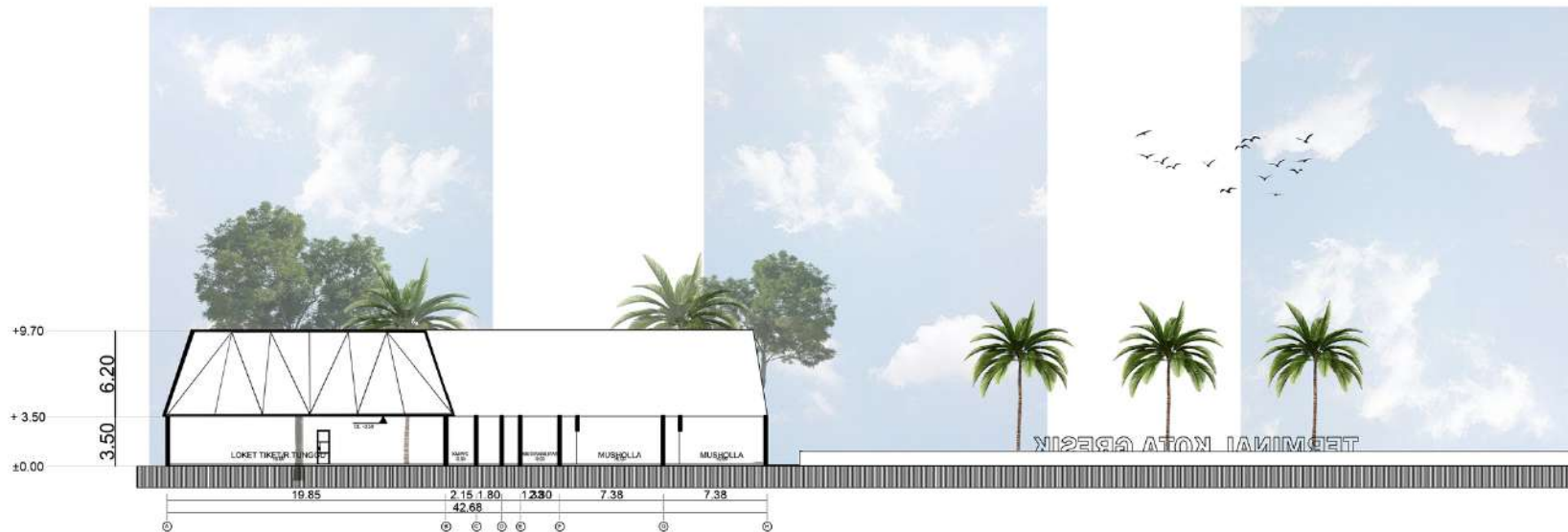
TAMPAK AREA TRANSJATIM

KODE GAMBAR

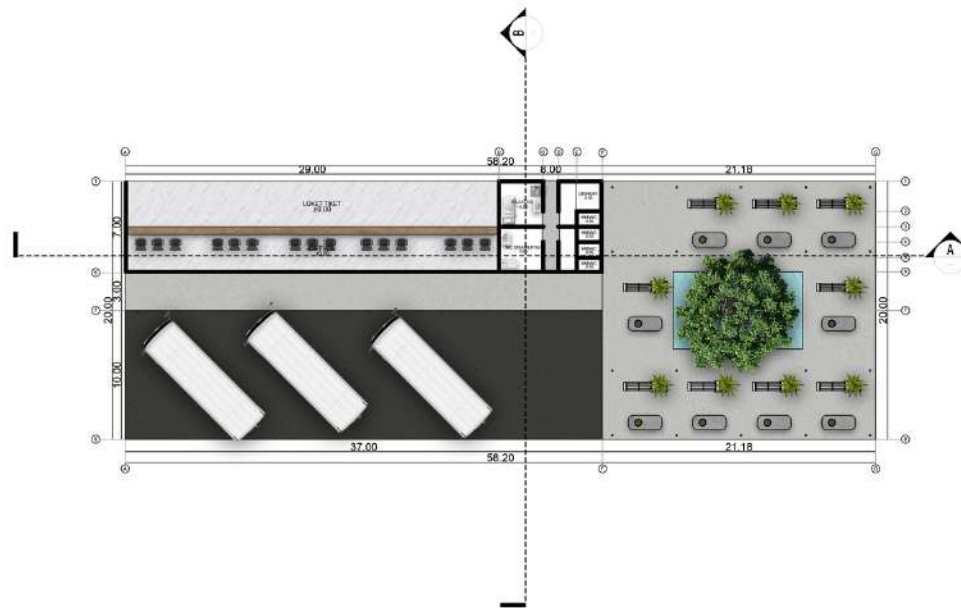
ARS.00.08



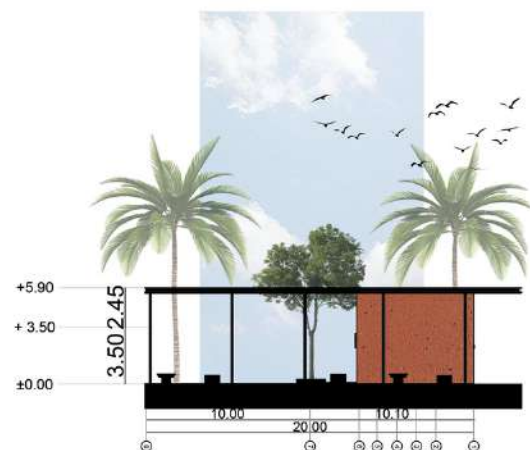
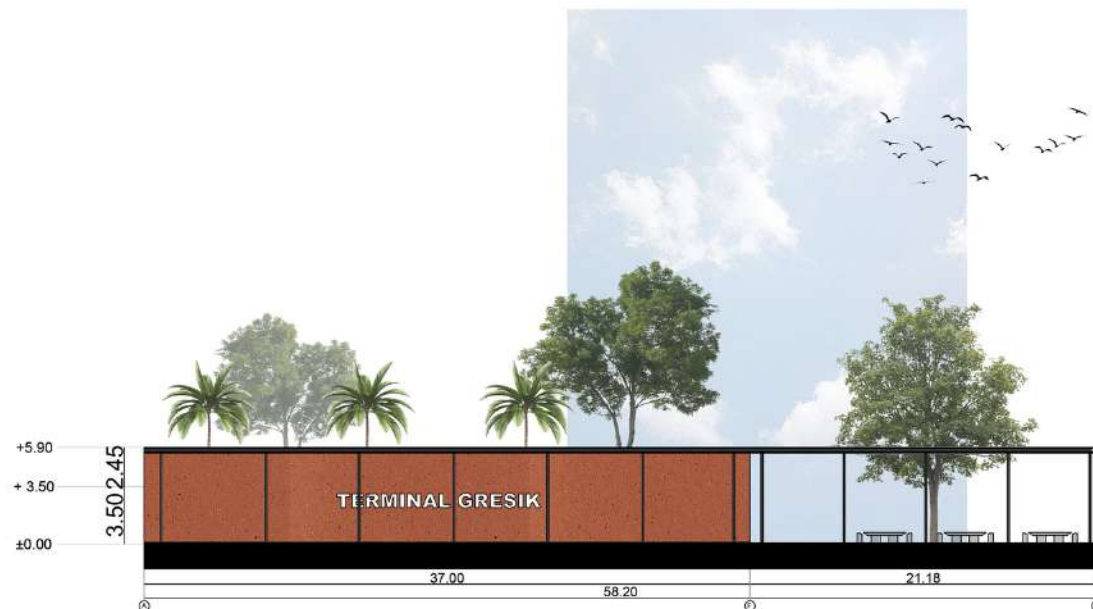
TAMPAK DEPAN & TAMPAK SAMPING
SCALE 1: 400

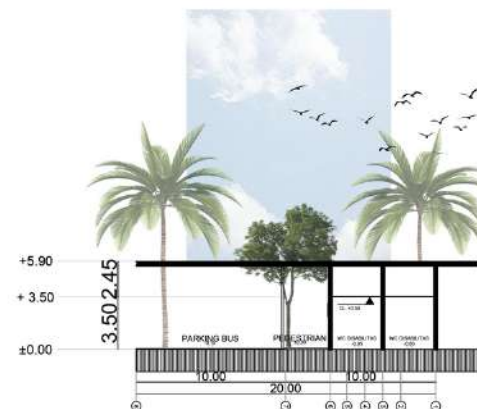
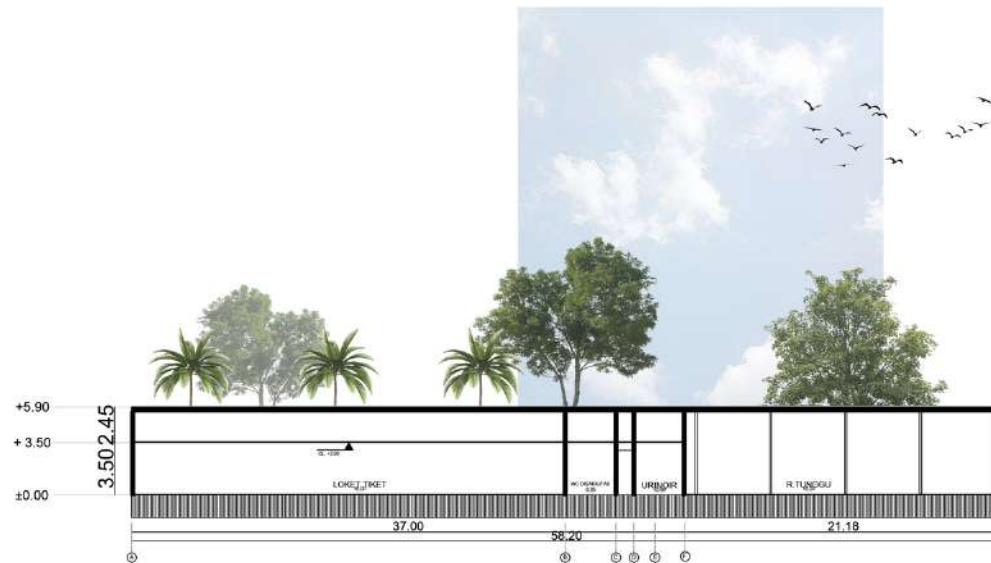


POTONGAN A-A & POTONGAN B-B
SCALE 1: 400

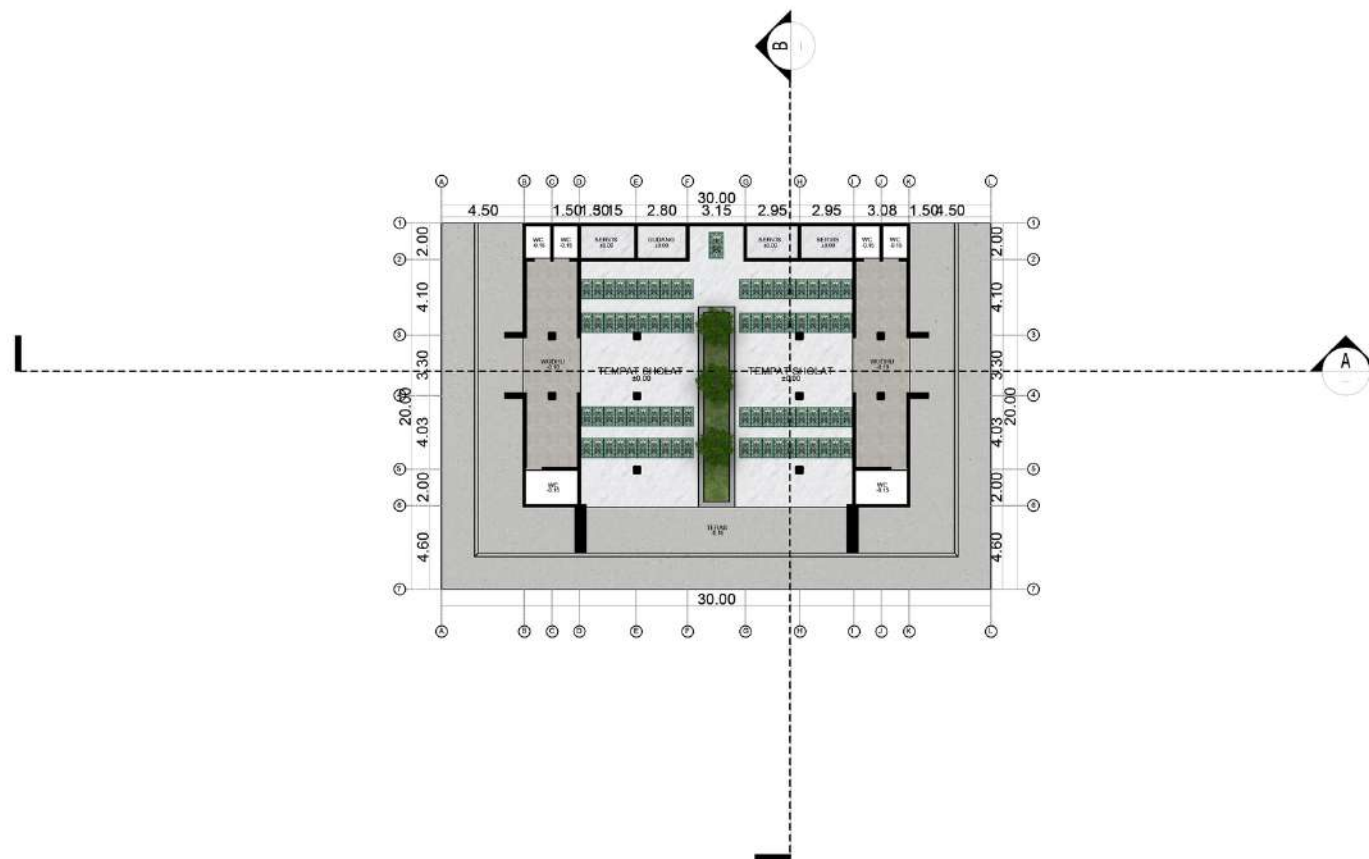


 **DENAH LT 1 AREA KEBERANGKATAN**
SCALE 1: 400

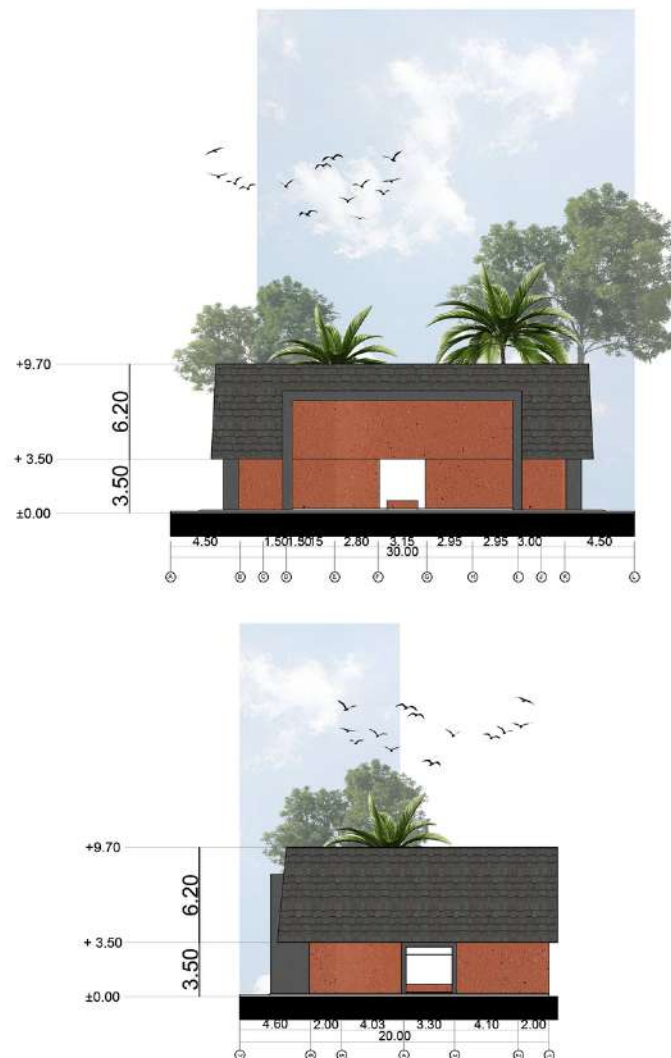




POTONGAN A-A & POTONGAN B-B
SCALE 1: 400



DENAH LT 1 AREA MUSHOLLA
SCALE 1: 400





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

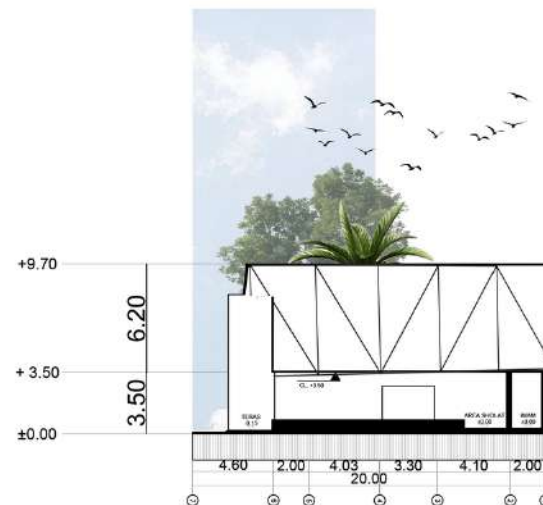
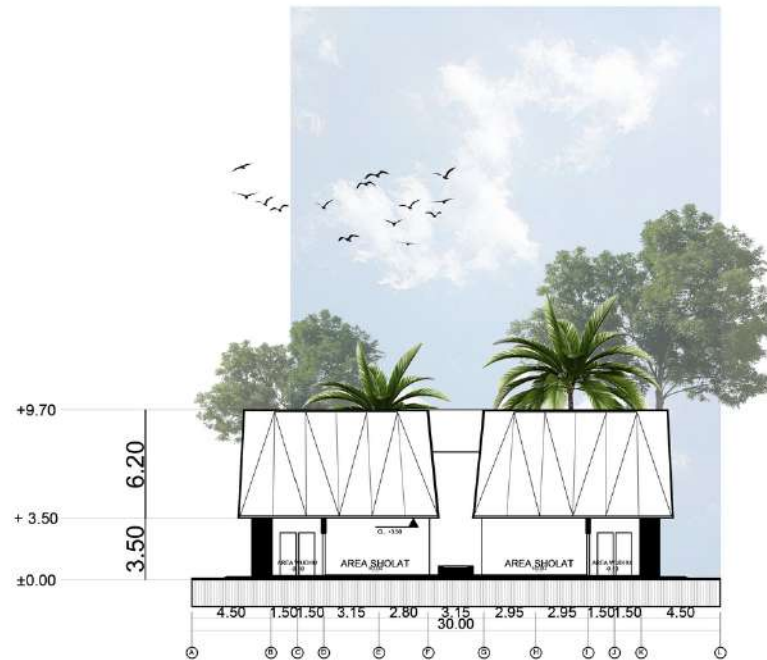
NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

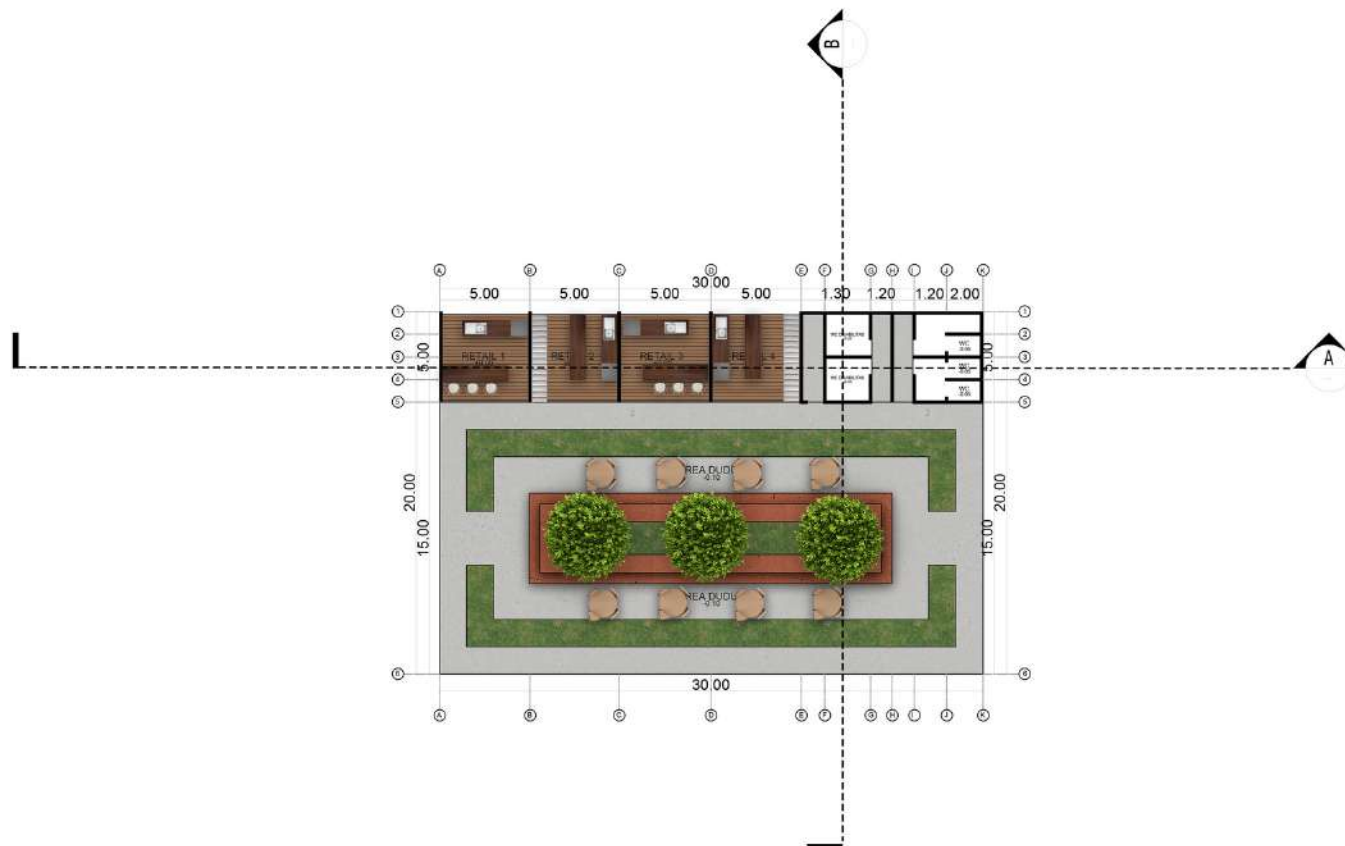
DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
POTONGAN MUSHOLLA

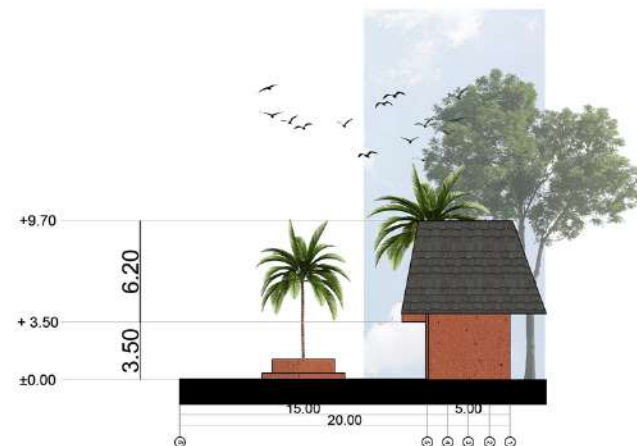
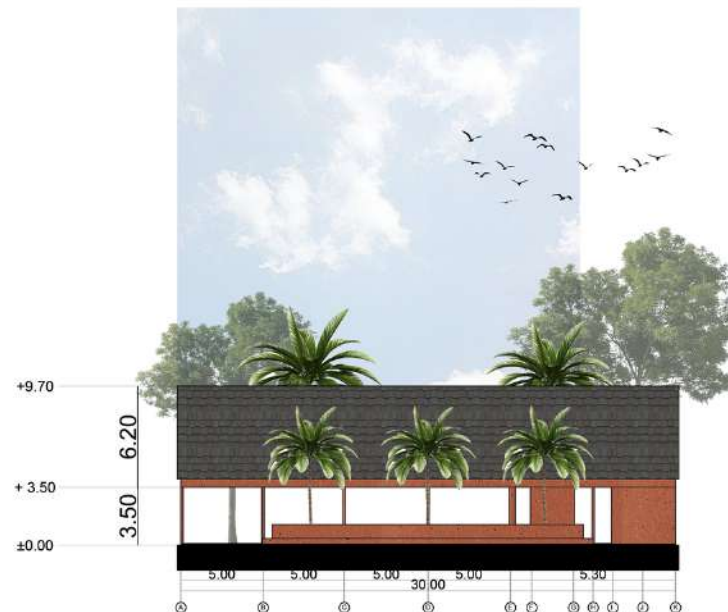
KODE GAMBAR
ARS.00.15

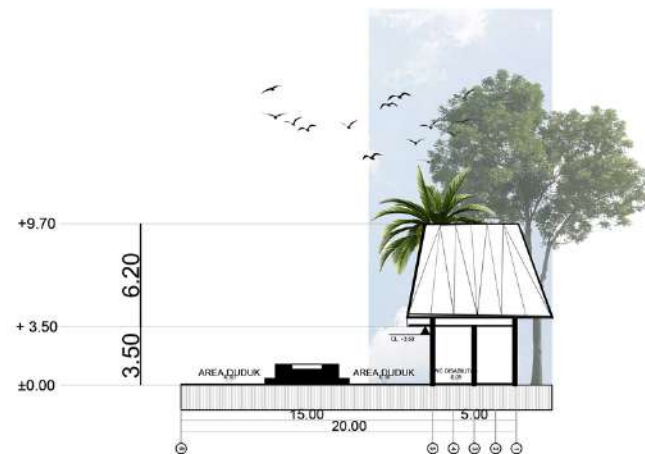
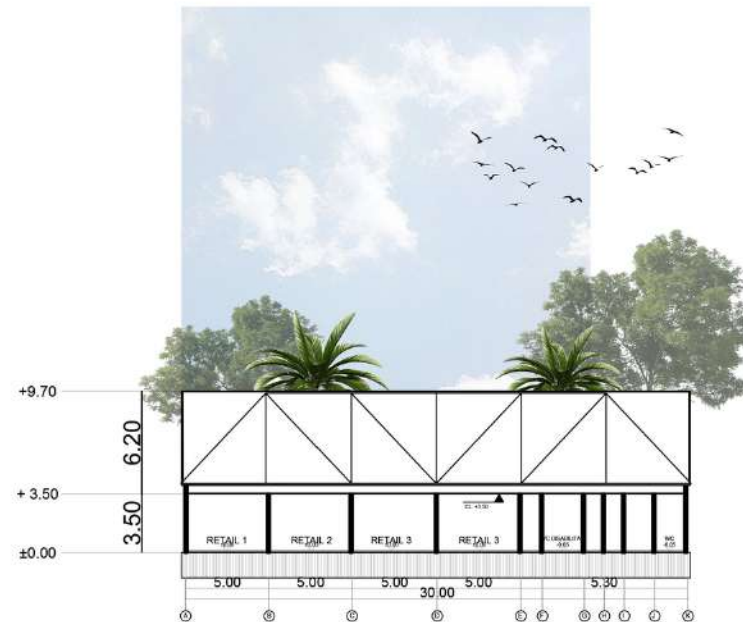


POTONGAN A-A & POTONGAN B-B
SCALE 1: 400

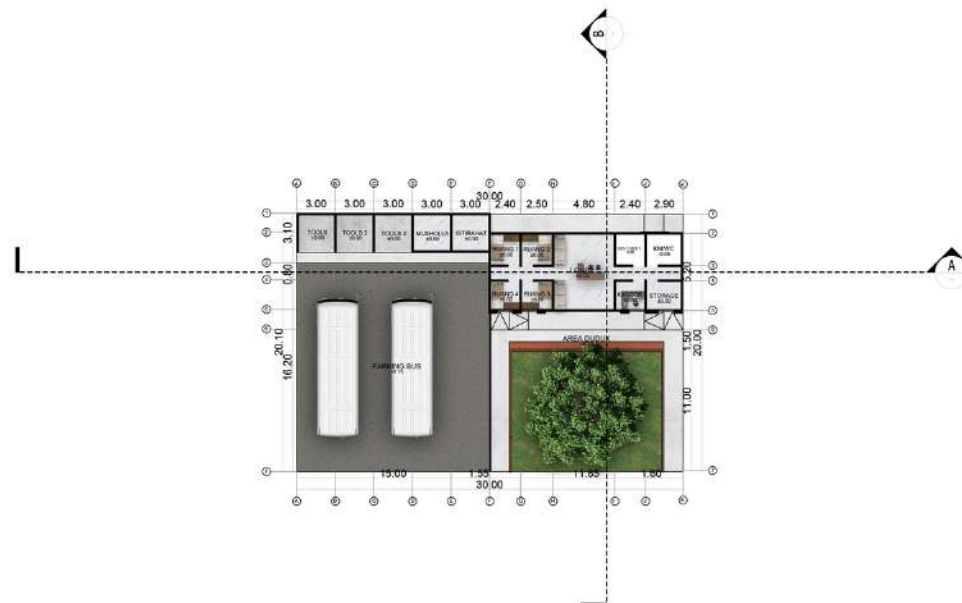


 **DENAH LT 1 PLAZA**
SCALE 1: 400

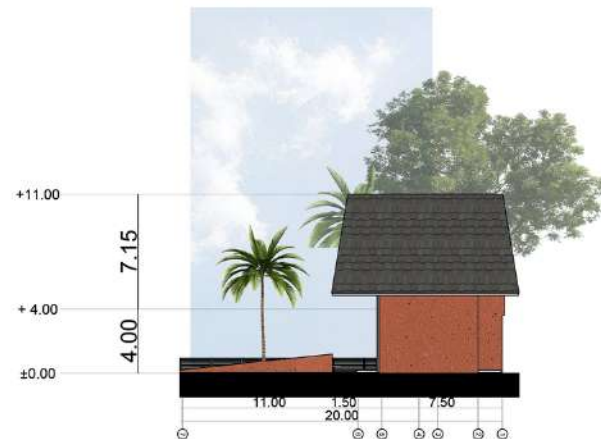




POTONGAN A-A & POTONGAN B-B
SCALE 1: 400



 **DENAH LT 1 AREA KESEHATAN & BENGKEL**
SCALE 1: 400



TAMPAK DEPAN & TAMPAK SAMPIING
SCALE 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

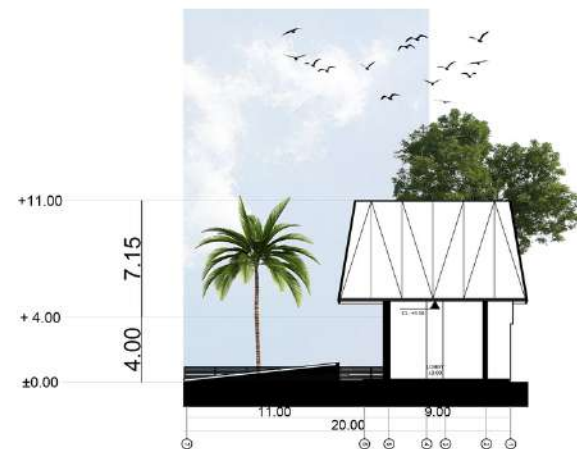
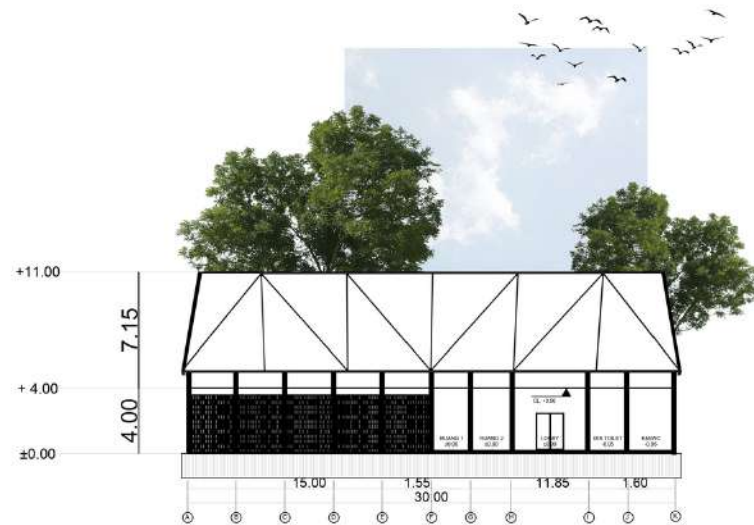
NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
TAMPAK AREA KESEHATAN & BENGKEL

KODE GAMBAR
ARS.00.20



POTONGAN A-A & POTONGAN B-B
SCALE 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AREA KESEHATAN & PLAZA

KODE GAMBAR
ARS.00.21



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

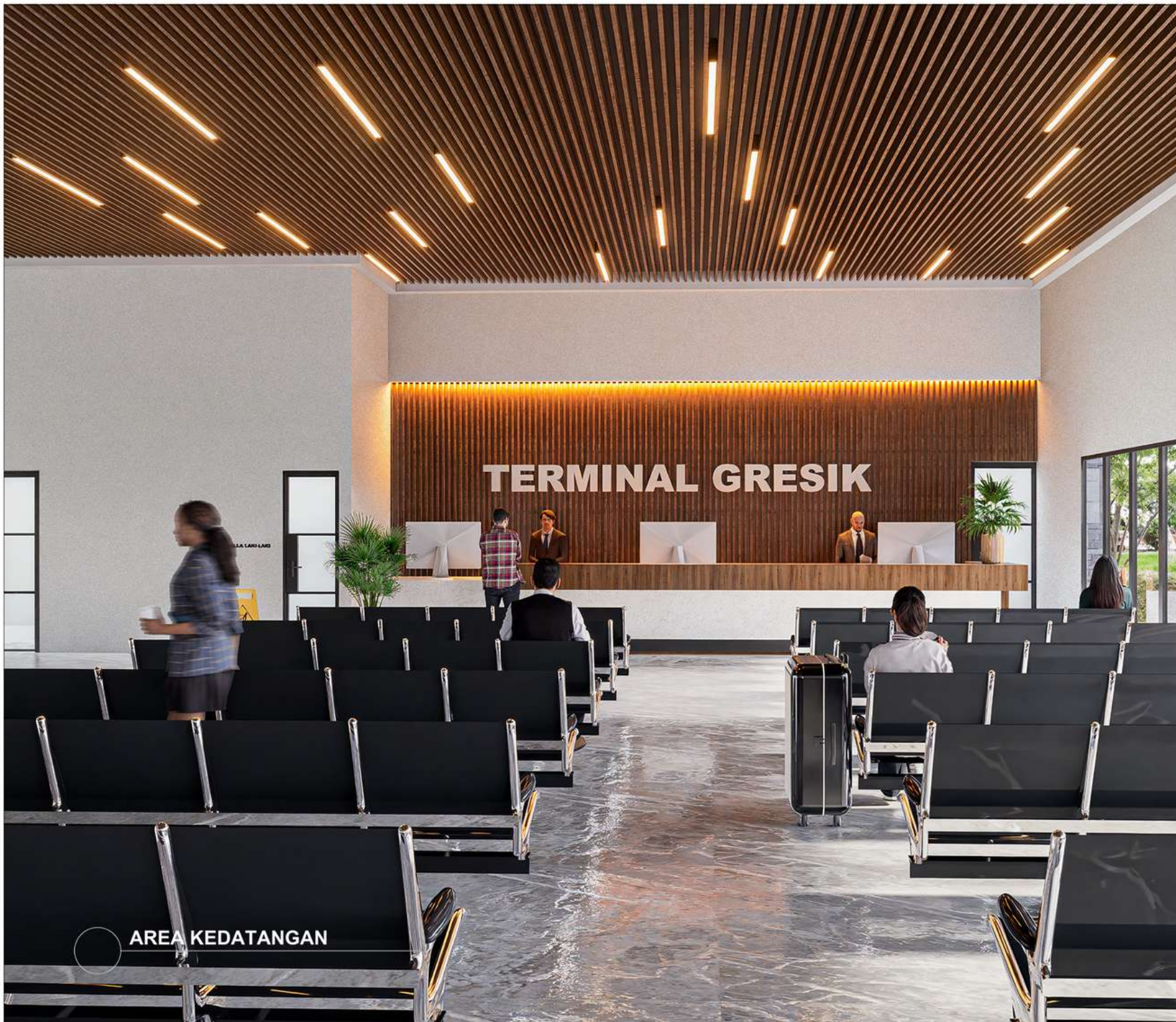
NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE EKSTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.22





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE EKSTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.24



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE INTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.25

AREA PENGELOLA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE EKSTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.26



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE INTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.27



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE EKSTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.28

AREA KEBERANGKATAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE INTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.29

AREA KEBERANGKATAN



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE INTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.31



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE EKSTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.32



BENGKEL & AREA KESEHATAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
PERSPECTIVE EKSTERIOR

KODE GAMBAR
ARS.00.34



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN

BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM

NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2

ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

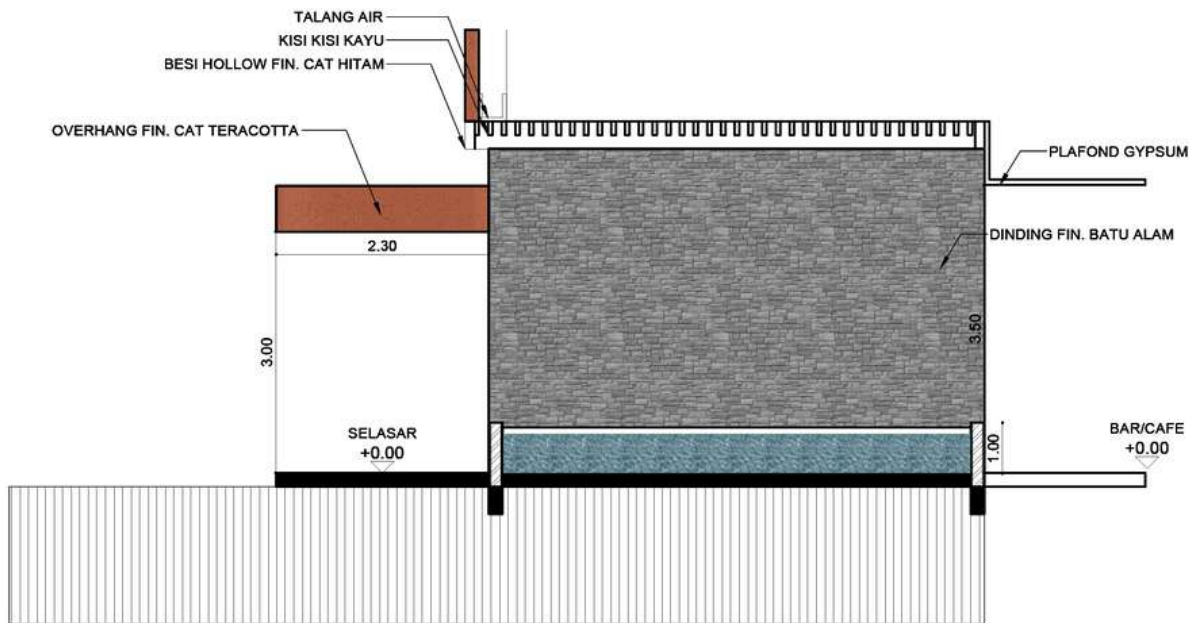
JUDUL GAMBAR

PERSPECTIVE AREA

KODE GAMBAR

ARS.00.36

BIRD EYE VIEW



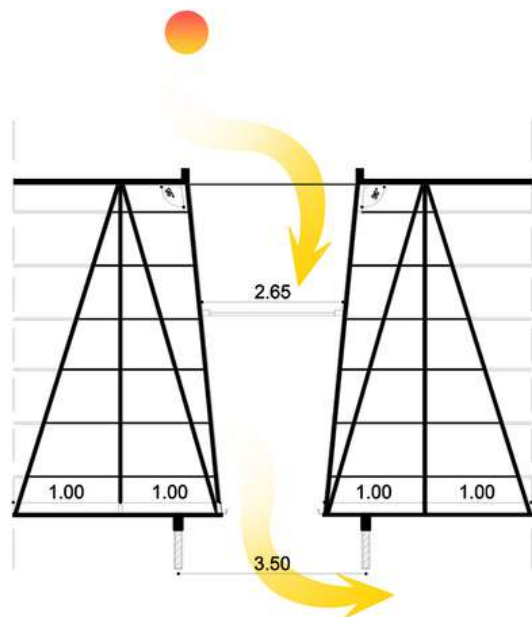
POTONGAN KOLAM
SCALE 1: 100



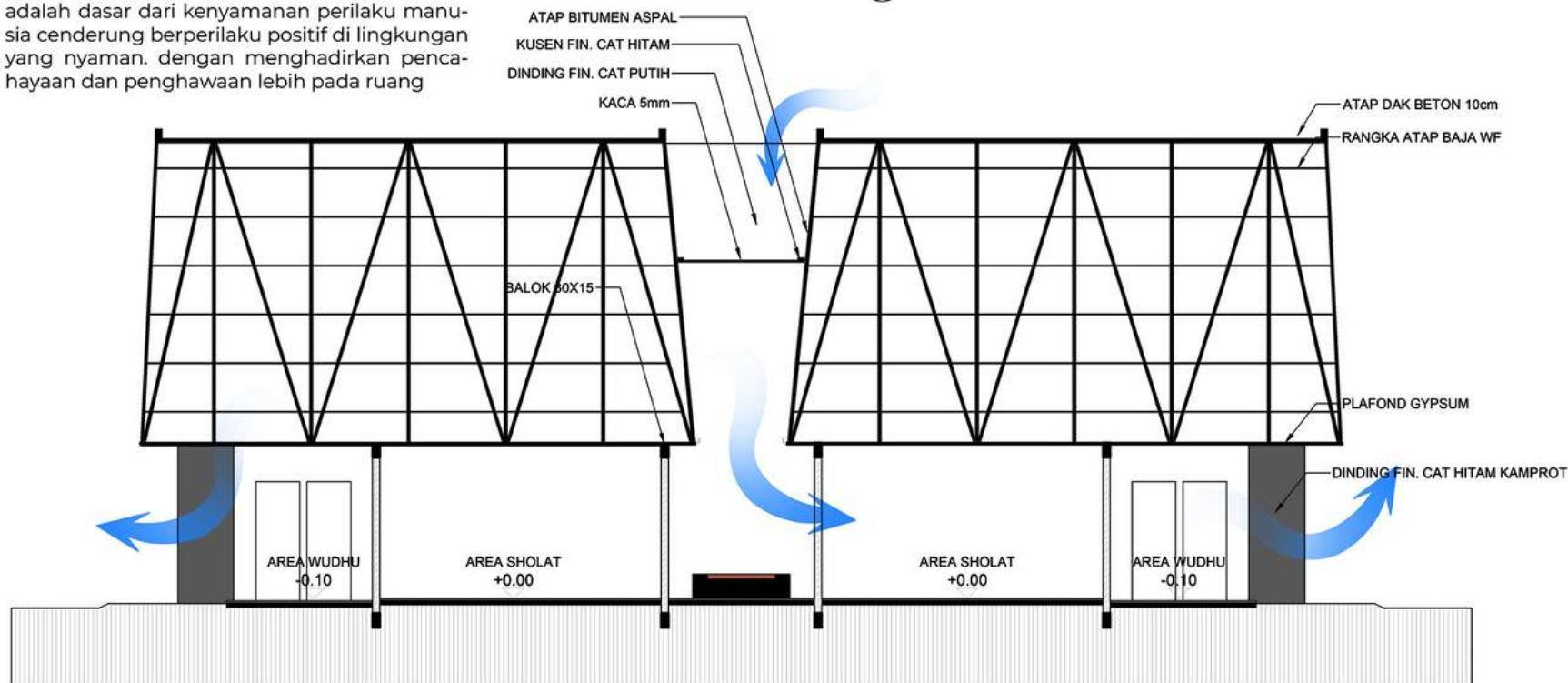
POTONGAN AREA PENGELOLA
SCALE 1: 100

Pengguna ruang bisa memiliki ikatan emosional yang kuat terhadap ruang yang menghadirkan air, karena terasa lebih hidup dan alami.

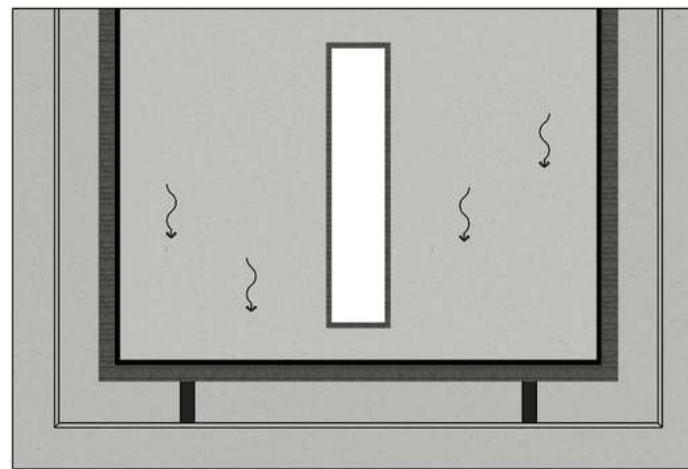
Kolam dalam ruangan bisa menjadi titik fokus aktivitas atau zona transisi untuk perenungan. Behavior architecture melihat air sebagai pemicu penggunaan ruang secara lebih sadar dan terarah.



Dalam behavior architecture, kenyamanan fisik adalah dasar dari kenyamanan perilaku manusia cenderung berperilaku positif di lingkungan yang nyaman. dengan menghadirkan pencahayaan dan penghawaan lebih pada ruang



POTONGAN MUSHOLLA
SCALE 1: 100



TAMPAK ATAS
SCALE 1: 250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL

KODE GAMBAR
ARS.01.00

±9.70
PUNCAK ATAP

6.20

±3.50
PLAFOND

3.50

±0.00
LANTAI

4.19

TAMPAK AREA TRANSJATIM

SCALE 1: 25

PALEM BRAZIL

Pernakian palm sendiri merupakan sebuah identitas tropical design dari perancangan terminal

ATAP ASPAL BITUMEN

±9.70
PUNCAK ATAP

6.20

POHON MAHONI

Pohon mahoni yang rindang menciptakan **kenyamanan** psikis seperti naungan dari panas matahari sehingga kebanyakan orang cenderung lebih lama berada di ruang tersebut.

TANAMAN RAMBAT

Dalam teori seperti Behavior Architecture, tanaman rambat adalah salah satu strategi untuk menghadirkan alam ke dalam arsitektur sehingga muncul suatu **keseimbangan** antara alam dan juga bangunan.

±3.50
PLAFOND

3.50

RUMPUT GAJAH

Dalam arsitektur behavior, elemen lanskap seperti rumput gajah membantu mengatur zona aktivitas berdasarkan karakter permukaan.

±0.00
LANTAI

POTONGAN AREA TRANSJATIM

SCALE 1: 25

KANOPI BAJA
DINDING FIN. CAT
TERACOTTA CAMPROT

BESI HOLLOW

KUSEN FIN. CAT HITAM

PERKERASAN
COR 80mm

SLOOF 60 mm



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN

BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN

SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM

NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1

MOH. ARSYAD BAHAR, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2

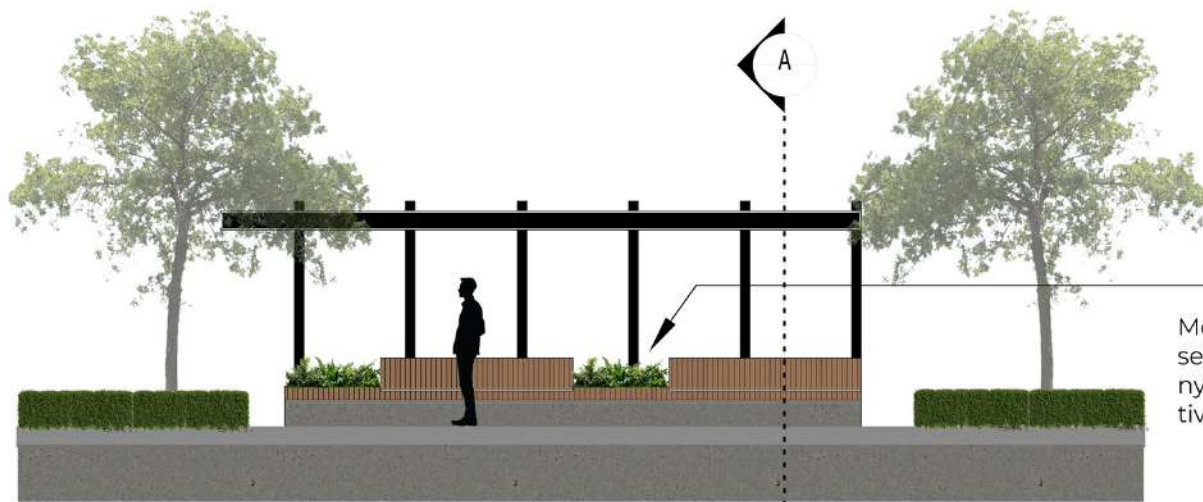
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

KODE GAMBAR

ARS.00.38



TROPICAL PLANT

Memberikan kesan tropical pada desain sehingga suasana tampak terasa nyaman yang dapat mempengaruhi aktivitas manusia

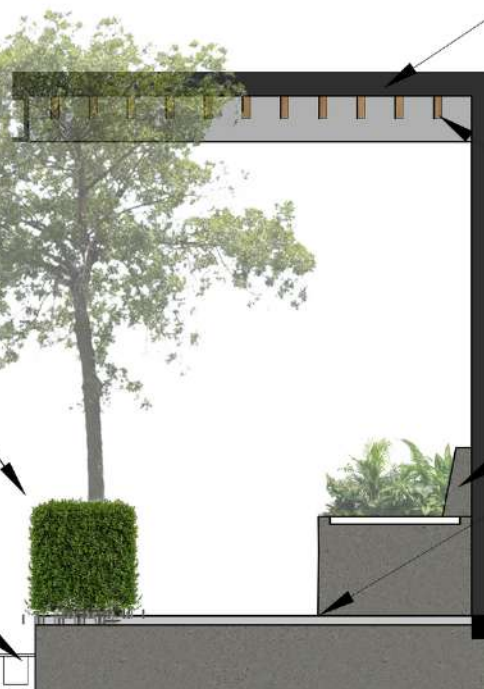
POHON MAHONI

Pohon mahoni yang rindang menciptakan **kenyamanan** psikis seperti naungan dari panas matahari sehingga kebanyakan orang cenderung lebih lama berada di ruang tersebut.

Tanaman ini dipertimbangkan untuk pembatas antara pedestrian dan juga jalan raya, berfungsi sebagai **kemudahan** manusia untuk membatasi antara kendaraan

PRIVETE PLANT

DRAINASE
ASPAL
JALAN RAYA



BESI HOLLOW
20X20cm

KISI KAYU
10X5cm

KURSI BETON
PAVING
(PERKERASAN)



POTONGAN AREA TRANSJATIM

SCALE 1: 25



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

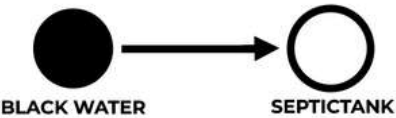
DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

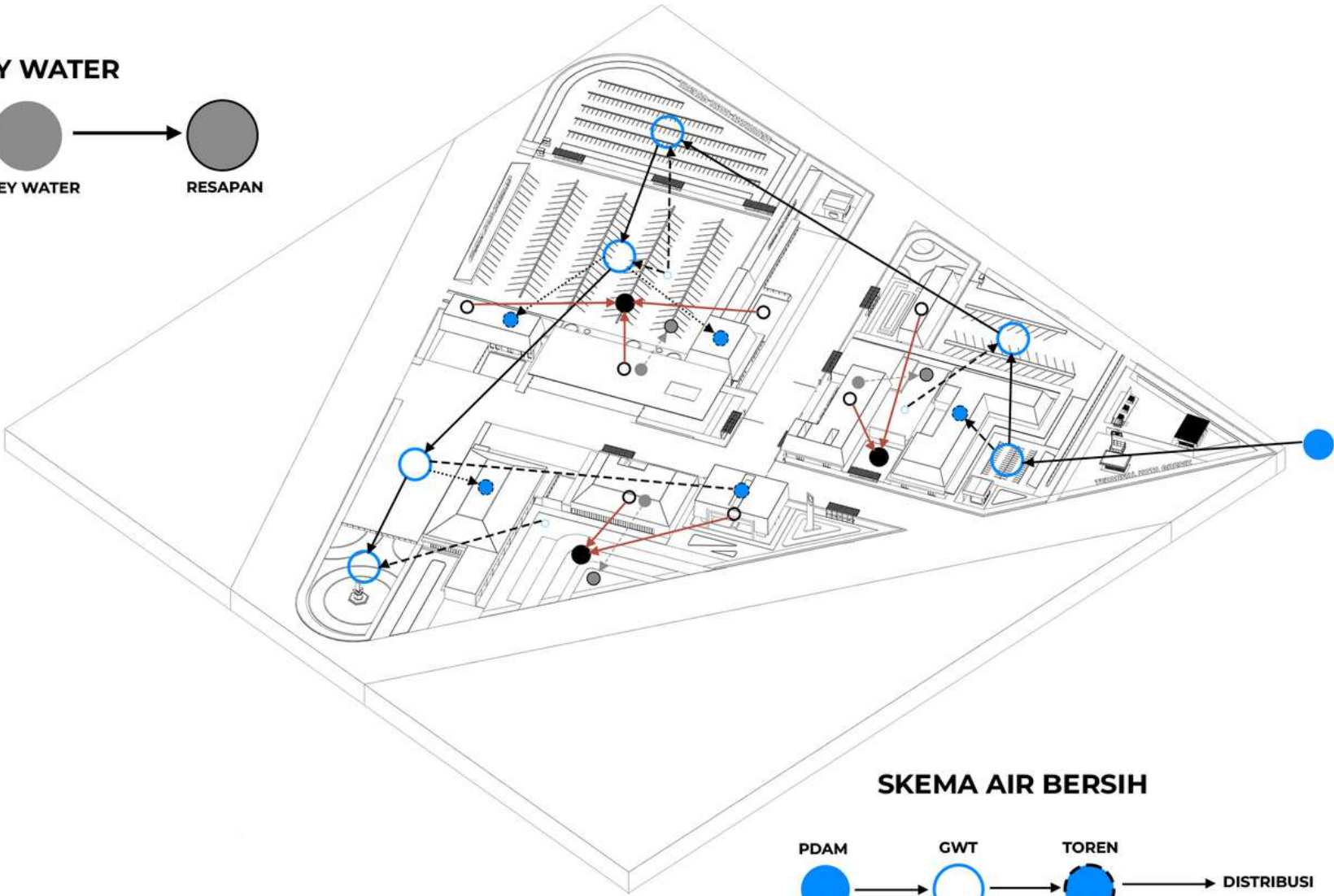
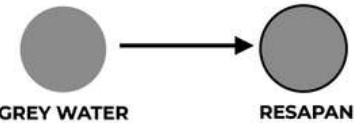
JUDUL GAMBAR
DETAIL LANSKAP

KODE GAMBAR
ARS.00.39

SKEMA AIR KOTOR

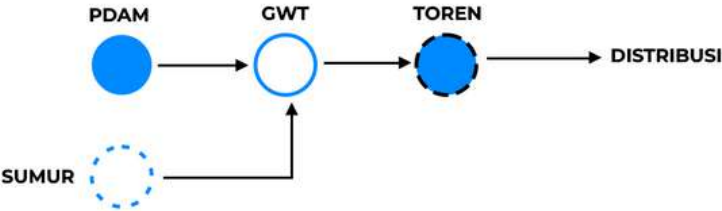


GREY WATER



○ WATER SCHEMATIC

SKEMA AIR BERSIH



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
SCHEMATIC UTILITY

KODE GAMBAR
ARS.00.43



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

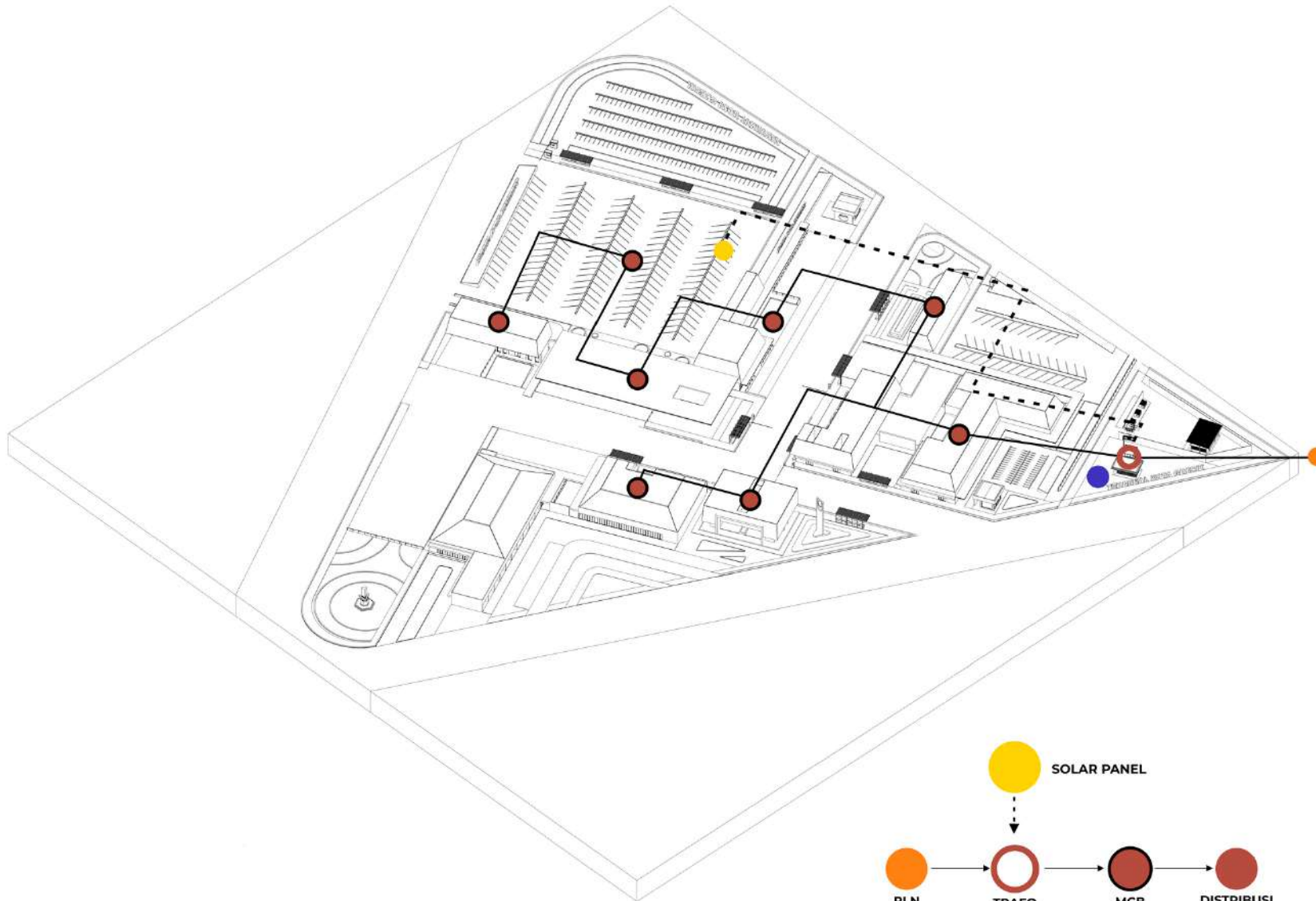
NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

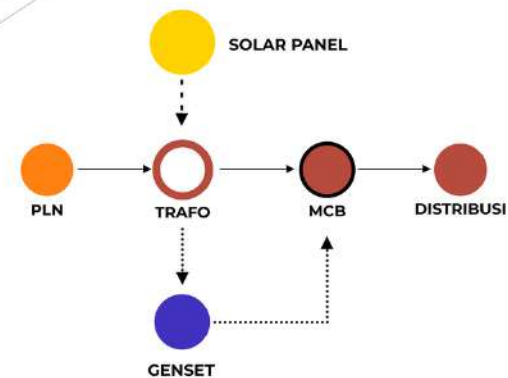
DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
SCHEMATIC UTILITY

KODE GAMBAR
ARS.00.42



 **ELECTRICAL**





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
SCHEMATIC UTILITY

KODE GAMBAR
ARS.00.43



○ **TPS SCHEMATIC**

● → ● → ●
TEMPAT SAMPAH TPS PENGANGKUT SAMPAH



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

LOKASI PERANCANGAN
BANJARSARI, KEC. CERME, KABUPATEN
GRESIK, JAWA TIMUR

JUDUL PERANCANGAN
SPATIAL SPACE FOR HUMAN
BEHAVIOR

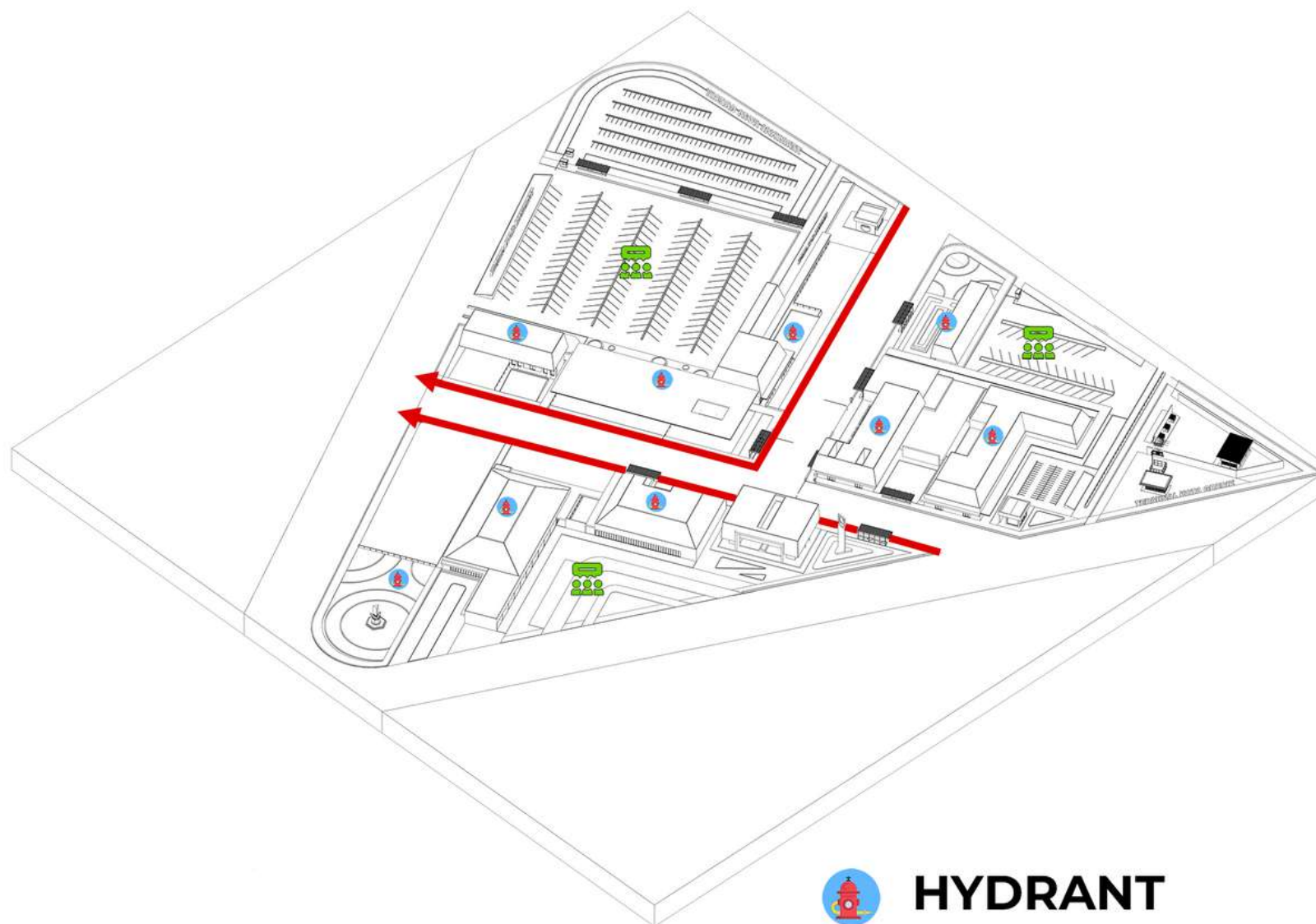
NAMA MAHASISWA/NIM
NAUFAL IBRA SYAHRONI
210606110025

DOSEN PEMBIMBING 1
MOH. ARSYAD BAHAR, S.T.,M.Sc

DOSEN PEMBIMBING 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

JUDUL GAMBAR
SCHEMATIC UTILITY

KODE GAMBAR
ARS.00.43



 **SAFTEY SCHEMATIC**



HYDRANT



ASSEMBLY POINT



CIRCULATION



SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR

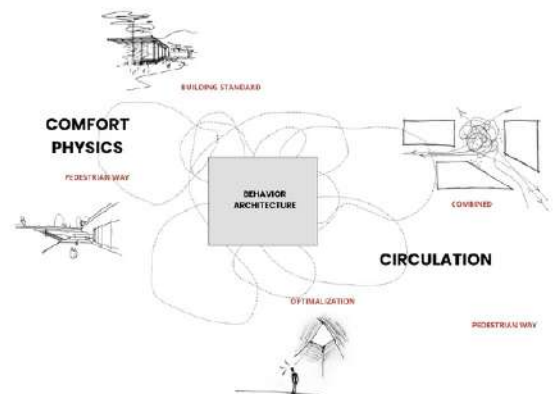
"Perancangan Terminal Bus Tipe B di Kota Gresik"

TERMINAL KOTA GRESIK

Lokasi : Terminal Bunder, Banjarsari, Cerme, Gresik Regency, East Java
Luas Lahan : 35,000.00 m²

Gresik merupakan sebuah kota industri yang dimana pertumbuhan masyarakat yang sangat pesat akan berkembang di beberapa tahun ke depan. Dimana transportasi seperti kereta dan bus akan sangat diperhatikan. Banyaknya masyarakat luar kota yang berdatangan di kota Gresik ataupun transit di kota Gresik sehingga perencanaan sarana dan prasarana transportasi menjadi hal yang penting dilakukan, salah satunya terminal.

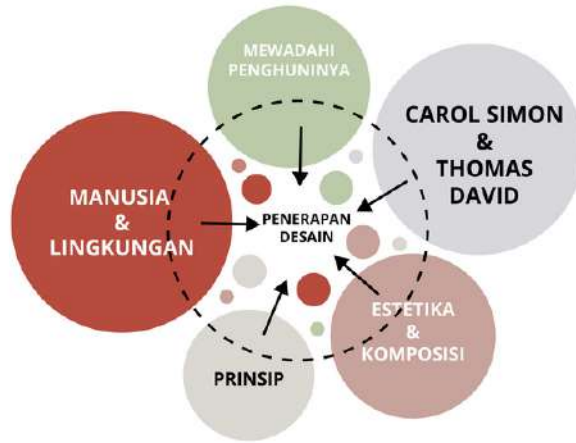
Perancangan terminal ini diharapkan berguna untuk masyarakat Gresik untuk masyarakat Gresik dalam menciptakan **ruang transit yang fungsional, nyaman, dan berorientasi pada pengalaman pengguna**, dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, sirkulasi yang efisien, serta integrasi dengan jaringan transportasi dan tata kota.



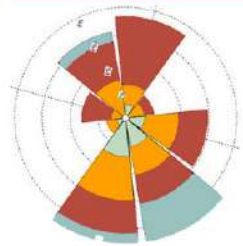


BEHAVIOR as STARTING POINT

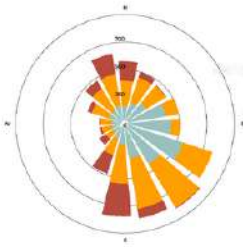
Arsitektur Behavior sendiri merupakan sebuah strategi perancangan yang menggunakan desain ruang fisik untuk memengaruhi dan mengatur perilaku manusia dalam lingkungan tertentu, mereka percaya bahwa lingkungan yang dirancang dengan baik dapat menciptakan suasana yang lebih terstruktur.



Prinsip Carol Simon dan Thomas David kemudian diterapkan pada perancangan ini dengan mencakup hal sebagai berikut



Windrose Kota Gresik 2023

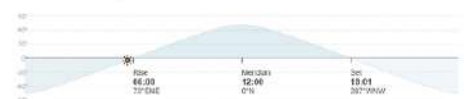


Windrose Kota Gresik 2024

kecepatan angin antara 1-11 knot. Dengan arah dominan berasal dari tenggara (40.5%) dan timur (38.5%). Kecepatan angin dengan kecepatan rendah yaitu tidak lebih dari 11 knot.



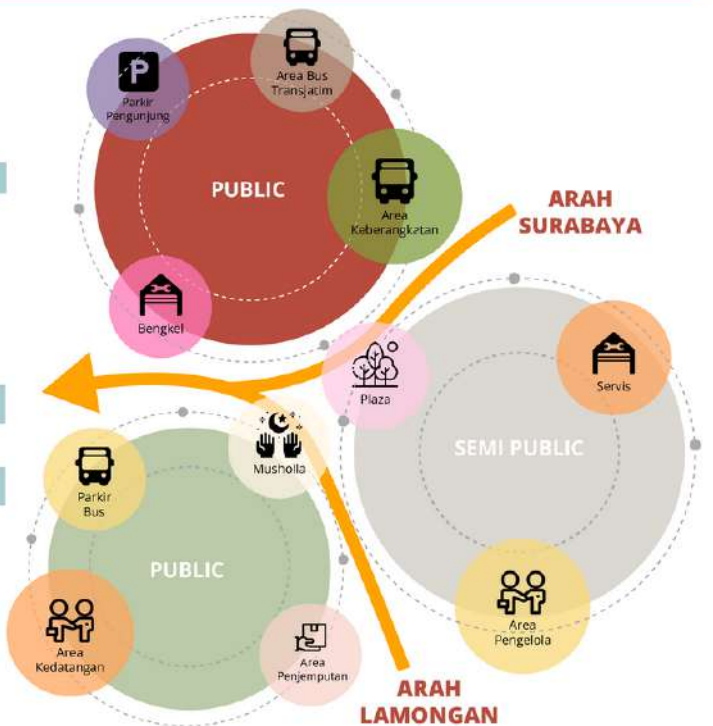
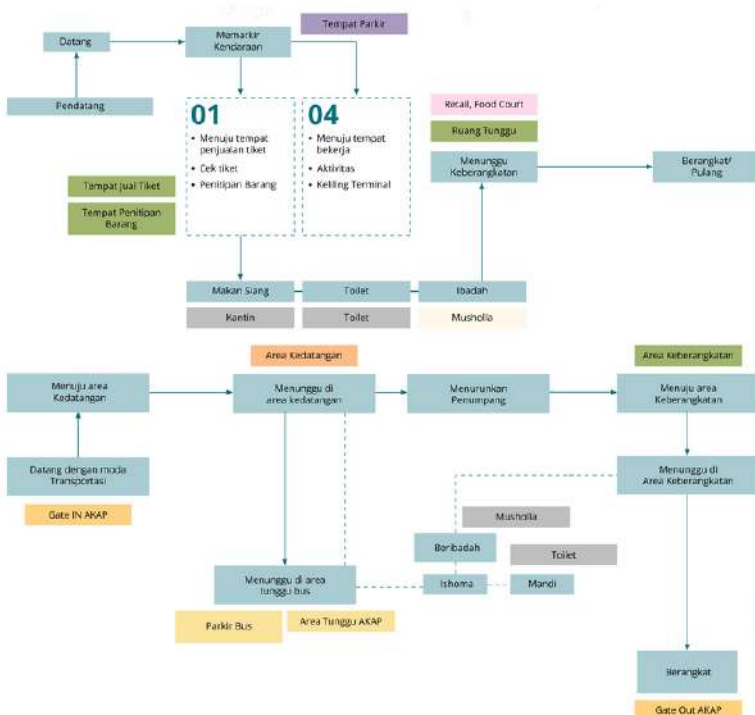
Kemacetan pada site terjadi ketika waktu berangkat kerja 07.00 dan juga ketika pulang kerja pukul 16.00



Cahaya matahari mulai dominan untuk menerangi sebagian sisi timur tapak mulai sekitar pukul 7 pagi dan mulai hangat pada pukul 10.00 - 16.00

Spatial Relationship Diagram

Analysis activity human and traffic

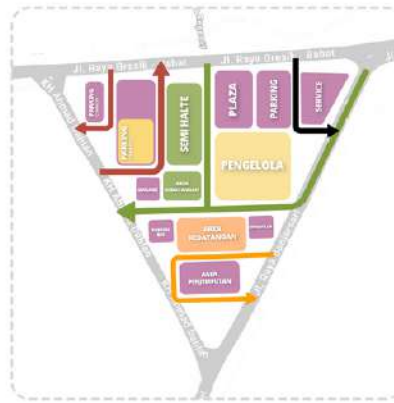


ARCHITECTURE PROGRAM DIAGRAM



BLOCK PLAN

Untuk merespon aktifitas yang terjadi pada site zona pada setiap bangunan dikelompokkan untuk saling berdekatan satu sama lain, sehingga respon behavior pada pengguna dapat diterapkan.



CIRCULATION PLAN

Optimalisasi sirkulasi pada tapak dirancang sebagai bentuk respon sirkulasi yang kurang optimal sebelumnya, sirkulasi juga dirancang untuk berbagai jenis kendaraan yang berbeda sehingga sesuai dengan standarisasi DISHUB kota Gresik.



FINAL PLAN

"Konsep akhir terminal ini diharapkan dirancang sebagai ruang transit yang fungsional, nyaman, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan sistem transportasi serta tata kota Gresik."

SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR

"Spatial Space for Human Behavior" adalah konsep desain ruang yang mengutamakan kebutuhan manusia dan bagaimana mereka berperilaku di ruang tersebut.

Desain ini menciptakan lingkungan yang tidak hanya menampilkan nilai estetika namun juga fungsional dan nyaman untuk aktivitas sehari-hari.

Dalam menciptakan konsep "Spatial Human for Human Behavior" ada beberapa prinsip prinsip yang digunakan seperti Kenyamanan, Keseimbangan, dan Keterjelasan.



CONCEPT

Kenyamanan

Menerapkan pada lingkungan yang nyaman kepada pengguna untuk mencapai psikis pengguna

Kemudahan

Menerapkan pada kemudahan sistem sirkulasi baik dari segi kendaraan dan juga manusia

Keseimbangan

Keseimbangan antara bangunan yang dirancang dan juga lingkungan yang sudah ada

TO Islamic Values

Dalam islam terdapat keutamaan untuk menciptakan sebuah bangunan agar mudah dan nyaman bagi pengguna untuk dihuni dan dieksplorasi. yang terdapat dalam QS. Al-Mulk: 15

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah menciptakan bumi agar mudah dan nyaman bagi manusia untuk dihuni dan dieksplorasi. Ini mengisyaratkan pentingnya bagi para arsitek untuk menciptakan lingkungan yang seimbang dan nyaman bagi kehidupan manusia.

APPLICATION OF CONCEPTS TO DESIGN

"Penciptaan Ruang Terbuka Hijau merupakan upaya mewujudkan keseimbangan antara lingkungan dan manusia, sebagai respons terhadap prinsip behavior yang dikemukakan oleh Carol Simon dan Thomas David."

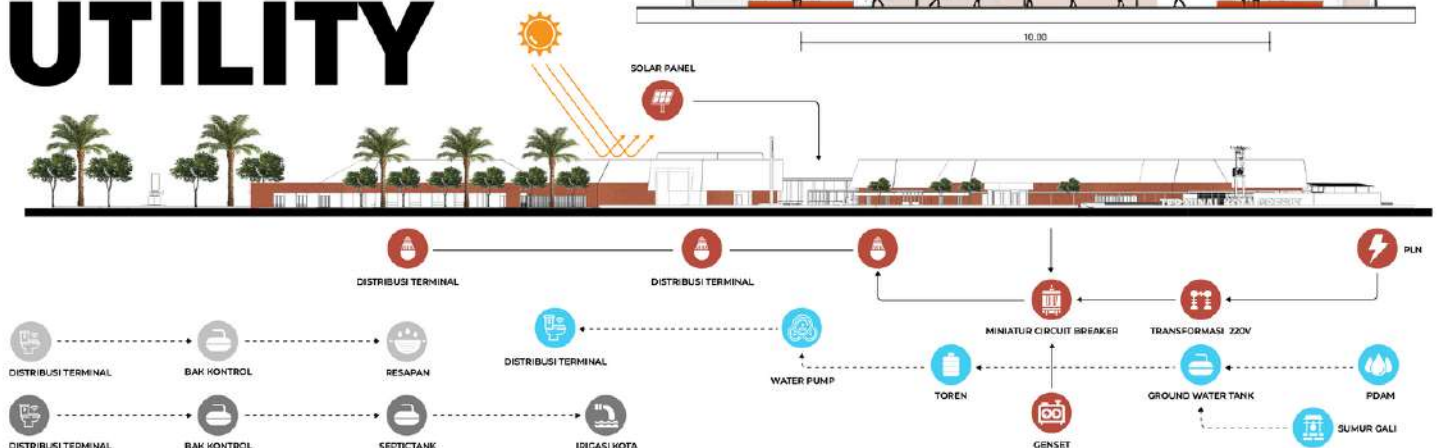


Pemanfaatan area terbuka hijau juga dapat merespon isu iklim di kota Gresik yang tergolong memiliki suhu yang cukup tinggi.



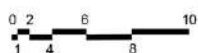
Memastikan kenyamanan dan kemudahan pengguna dengan memberikan fasilitas istirahat di setiap batas titik kenyamanan seseorang saat sedang berjalan kaki melalui pedestrian

SCHEMATIC UTILITY

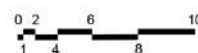




DENAH AREA KEDATANGAN
SCALE 1 : 200



DENAH AREA PENGELOLA
SCALE 1 : 200



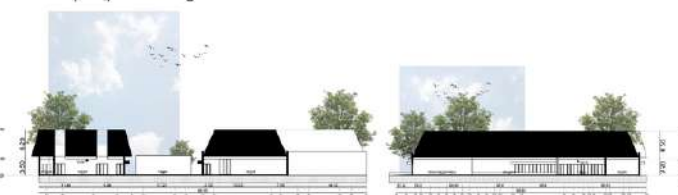
TAMPAK AREA KEDATANGAN
SCALE 1 : 350



DENAH AREA PENGELOLA
SCALE 1 : 350



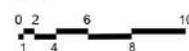
POTONGAN AREA KEDATANGAN
SCALE 1 : 350



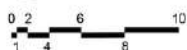
POTONGAN AREA KEDATANGAN
SCALE 1 : 350



TAMPAK KAWASAN
SCALE 1 : 800



POTONGAN KAWASAN
SCALE 1 : 800

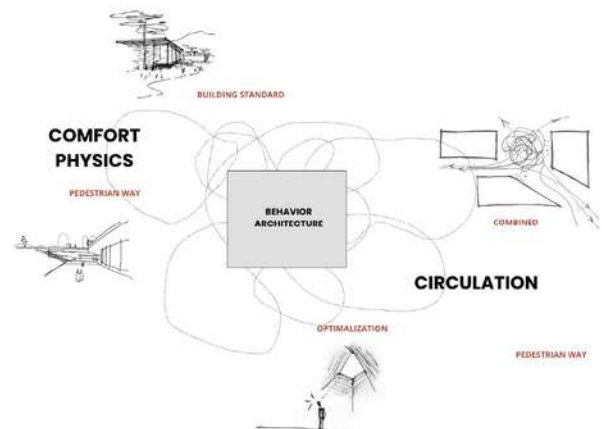




SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR

“PERANCANGAN TERMINAL BUS TIPE B DI KOTA GRESIK

Nama : Naufal Ibra Syahroni
Pembimbing 1 : Moh. Arsyad Bahar, S.T. M.Sc.
Pembimbing 2 : Anita Andriya Ningsih, M.Pd.
Tipologi Bangunan : Sarana Prasarana Transportasi (Bangunan Publik)
Lokasi : Terminal Bunder, Banjarsari, Cerme, Gresik Regency, East Java
Luas Tapak : 35,000.00 m²



Gresik sebagai kota industri dan penghubung Surabaya–Lamongan membutuhkan terminal bus yang fungsional dan nyaman. Dengan pendekatan arsitektur behavior, terminal dirancang untuk mendukung mobilitas, menciptakan ruang yang aman, dan menjadi identitas kota.



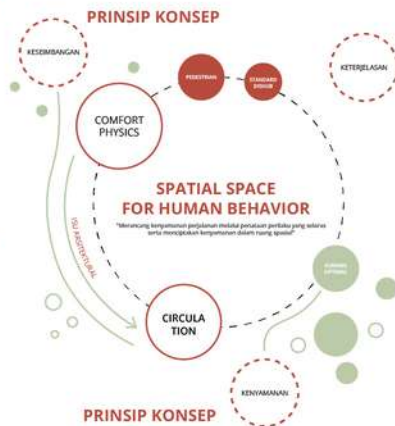
Perspektif Mata Burung

SPATIAL SPACE FOR HUMAN BEHAVIOR

"Spatial Space for Human Behavior" adalah konsep desain ruang yang mengutamakan kebutuhan manusia dan bagaimana mereka berperilaku di ruang tersebut.

Desain ini menciptakan lingkungan yang tidak hanya menampilkan nilai estetika namun juga fungsional dan nyaman untuk aktivitas sehari-hari.

Dalam menciptakan konsep "Spatial Human for Human Behavior" ada beberapa prinsip prinsip yang digunakan seperti Kenyamanan, Keseimbangan, dan Keterjelasan.



CONCEPT

Kenyamanan

Menerapkan pada lingkungan yang nyaman kepada pengguna untuk mencapai psikis pengguna

Kemudahan

Menerapkan pada kemudahan sistem sirkulasi baik dari segi kendaraan dan juga manusia

Keseimbangan

Keseimbangan antara bangunan yang dirancang dan juga lingkungan yang sudah ada

TO Islamic Values

Dalam islam terdapat keutamaan untuk menciptakan sebuah bangunan agar mudah dan nyaman bagi pengguna untuk dihuni dan dieksplorasi. yang terdapat dalam QS. Al-Mulk: 15

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah menciptakan bumi agar mudah dan nyaman bagi manusia untuk dihuni dan dieksplorasi. Ini mengisyaratkan pentingnya bagi para arsitek untuk menciptakan lingkungan yang seimbang dan nyaman bagi kehidupan manusia.

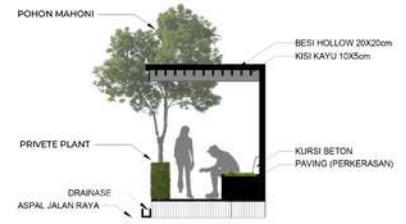


APPLICATION OF CONCEPTS TO DESIGN

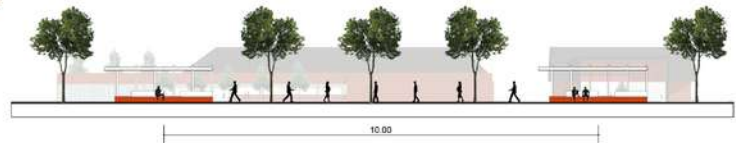
"Penciptaan Ruang Terbuka Hijau merupakan upaya mewujudkan **keseimbangan** antara lingkungan dan manusia, sebagai respons terhadap prinsip **behavior** yang dikemukakan oleh Carol Simon dan Thomas David."



Pemanfaatan area terbuka hijau juga dapat merespon isu iklim di kota Gresik yang tergolong memiliki suhu yang cukup tinggi.



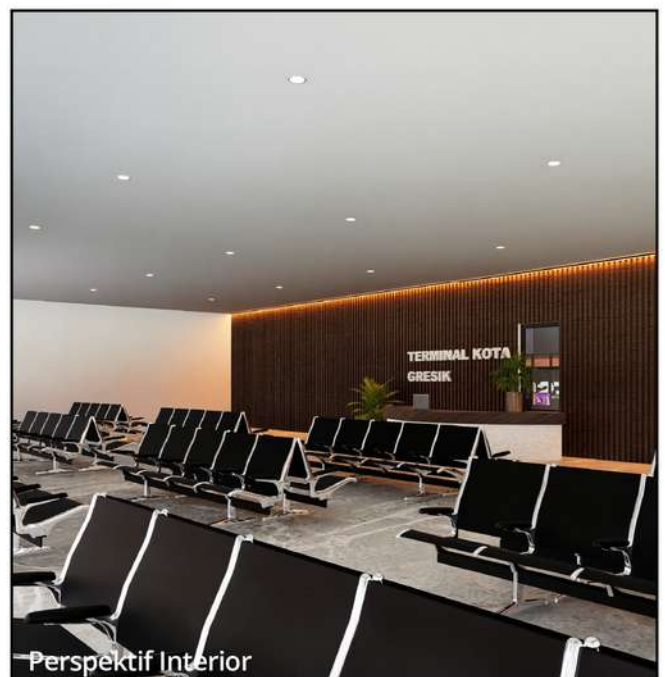
Memastikan **kenyamanan dan kemudahan** pengguna dengan memberikan fasilitas istirahat disetiap batas titik kenyamanan seseorang saat sedang berjalan kaki melalui pedestrian



Perspektif Interior



Perspektif Interior



Perspektif Interior



